

Provinsi Gorontalo

Dalam Angka

Gorontalo Province in Figures

2024

Volume 24, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
BPS-STATISTICS GORONTALO PROVINCE

Provinsi Gorontalo

Dalam Angka

Gorontalo Province in Figures

2024

Volume 24, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

BPS-STATISTICS GORONTALO PROVINCE

PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Province in Figures
2024

Volume 24, 2024

Katalog /Catalogue: 1102001.75

ISSN: 2086-7646

Nomor Publikasi/Publication Number: 75000.24002

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : I+639 hal/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Penerbit/Publisher

©BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics Gorontalo Province

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Rifaldi

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

BPS Provinsi Gorontalo dan freepik.com (Foto oleh Agatha Elda)

BPS-Statistics Gorontalo Province and freepik.com (Photo by Agatha Elda)

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Gorontalo Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gorontalo Province in Figures 2024

Volume 24, 2024

Pengarah/Director:

Mukhamad Mukhanif

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Mukhamad Mukhanif

Penyunting/Editors:

Abdurrahman Assel

Hendri Cahyo Dwi Safitri

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Authors:

Abdurrahman Datau • Agustin Darmayanti • Amar Sumandari

Andri Herdiana • Arista • Audy Mangente • Choirunisak Mauludiah

Eka Nurdianto • Fatkhu Rokhim • Hendri Cahyo Dwi Safitri

Muhammad Syaiful • Nicken Worosasi • Nurain Ibrahim

Nur Fajar Kurniawan • Prasaja Arifiyanto • Putri Ari Yanti

Rizki Mahardika Taruna • Siti Ainun Puili

Wd. Rifqah Amalliah Ndangi

Penata Letak/Layouters:

Choirunisak Mauludiah

Nicken Worosasi

Nurain Ibrahim

Penerjemah/Translators:

Choirunisak Mauludiah

Nicken Worosasi

Nurain Ibrahim

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
3. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
4. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
5. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
7. Badan Kepegawaian Negara/*National Civil Service Agency*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Kanwil Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional) Provinsi Gorontalo/*Ministry of Agrarian and Spatial Planning (National Land Agency) of Gorontalo Province*
11. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*
12. Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo/*Regional Agency for Financial of Gorontalo Province*
13. Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/*Manpower, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province*
14. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*
15. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/*National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province*
16. Kepolisian Daerah Gorontalo/*Regional Police of Gorontalo*
17. Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/*Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province*
18. Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*
19. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/*Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province*
20. Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/*National Electricity Company at Branch in Gorontalo*
21. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo/*Water Supply Company of Regency/Municipality in Gorontalo Province*
22. Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo/*Regional Office of Tourism of Gorontalo Province*
23. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/*Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo*
24. PT. POS Indonesia Cabang Gorontalo/*PT. POS Indonesia, Branch of Gorontalo*

PETA WILAYAH PROVINSI GORONTALO
MAP OF GORONTALO PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI GORONTALO
HEAD OF BPS-STATISTICS GORONTALO PROVINCE



MUKHAMAD MUKHANIF

KATA PENGANTAR

Buku “Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024” merupakan seri publikasi Provinsi Gorontalo Dalam Angka yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo pada tahun 2024. Publikasi ini memuat data/informasi statistik hasil-hasil pembangunan di Provinsi Gorontalo selama tahun 2023 yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan. Adapun data/informasi yang disajikan merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya. Dilihat dari sumber datanya, data yang disajikan dalam publikasi terdiri dari data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah dan data primer hasil sensus/survei yang menerapkan standar akurasi dan dilakukan oleh BPS Provinsi Gorontalo.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Gorontalo berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit yang lebih cepat. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Selain itu, untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024, publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui situs *web* BPS Provinsi Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo , Februari 2024
Kepala BPS
Provinsi Gorontalo



MUKHAMAD MUKHANIF

PREFACE

"Gorontalo Province in Figures 2024" is a publication series of Gorontalo Province in Figures published by the BPS-Statistics of Gorontalo Province in 2024. This publication contains statistical data /information on development outcomes in Gorontalo during 2023, which is much needed in the evaluation of development. The data presented is an improvement from the previous edition. According by its data source, the data presented in the publication consists of secondary data sourced from various agencies/government institutions and primary data from census/survey that applied accuracy standards and conducted by BPS-Statistics of Gorontalo Province.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Gorontalo Province is trying to improve the quality of the data presented, both its structure and content, as well as a faster publishing schedule. To facilitate the understanding and utilization of data, technical explanations are also included of each type of statistics presented. In addition, to facilitate access to Gorontalo Province in Figures 2024, this publication can be read and downloaded via website <http://gorontalo.bps.go.id> freely.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties. To all those who have helped in the publication of this publication, we thank you very much. Hopefully this publication will be useful for data users and the general public. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for future improvements.

Gorontalo , February 2024
Head of BPS-Statistics Gorontalo Province



MUKHAMAD MUKHANIF

DAFTAR ISI / CONTENTS

Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024
Gorontalo Province in Figures 2024
Volume 24, 2024

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xli
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlvi
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	119
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	305
6. Energi/ <i>Energy</i>	433
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	443
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	455
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	481
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	497
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	521
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	535
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	549
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	611
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	637

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/ Municipality of Gorontalo Province, 2022</i>	12
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	14
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Gorontalo, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Gorontalo Province, 2014–2021</i>	15
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Gorontalo, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Gorontalo Province, 2014–2021</i>	16
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022–2023 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2022–2023</i>	17
1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Gorontalo Menurut Bulan, 2023 <i>Observation of Climate Elements at the Climatology Agency Station of Gorontalo by Month, 2023</i>	19

1.2.3	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Meteorologi Kelas I Djalaluddin Gorontalo Menurut Bulan, 2023 <i>Observation of Climate Elements at the Class I Meteorology Agency Station of Djalaluddin Gorontalo by Month, 2023</i>	24
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	44
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	45
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2023</i>	46
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/ Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2023</i>	47
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Vote Region and Sex, 2023</i>	48
2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	49

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, December 2022</i>	50
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Province, December 2022 and December 2023</i>	51
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Province, December 2022 and December 2023</i>	53
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, December 2022 and December 2023</i>	55

2.4 KEUANGAN DAERAH**GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	57
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	59
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2022 dan 2023 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Gorontalo Province (thousand rupiahs), 2022 and 2023</i>	61
2.4.4	Realisasi ^e Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2020–2022 <i>Actual^e Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2020–2022</i>	63

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT**3.1 PENDUDUK****POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020, 2023, dan 2024 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020, 2023, and 2024</i>	81
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu), 2023 dan 2024 <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province (thousand), 2023 and 2024</i>	86

3.2 KETENAGAKERJAAN**EMPLOYMENT**

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2023.....</i>	87
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2023.....</i>	90
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2023.....</i>	93
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2023.....</i>	94
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Gorontalo Province, 2023 .</i>	97

Tabel Table		Halaman Page
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Province, 2023.....</i>	98
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Gorontalo Province, 2023.....</i>	99
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2023....</i>	100
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Gorontalo Province, 2023.....</i>	101
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2023.....</i>	102
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Gorontalo Province, 2023.....</i>	103
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2023.....</i>	104

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2023</i>	105
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo Province, 2023</i>	106
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2023</i>	107
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	108
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2023</i>	110
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Province, 2023</i>	113
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo Province (rupiahs), 2023</i>	114
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Age Group and Main Industry in Gorontalo Province (rupiahs), 2023</i>	115

Tabel Table		Halaman Page
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal' Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry in Gorontalo Province (rupiahs), 2023.....</i>	116
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal' Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Educational Attainment in Gorontalo Province (rupiahs), 2023</i>	117
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	165
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024</i>	168
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	169
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024</i>	172

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	175
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	178
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 dan 2023/2024.....</i>	181
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	184
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	187
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021 and 2022.....</i>	190

Tabel Table	Halaman Page
4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021 and 2022</i>	193
4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	196
4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	199
4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	200
4.1.15 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	201
4.1.16 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Society Literacy Development Index and Composer Elements by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	206
4.1.17 Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Number of Functional Librarians by Regency/Municipality and Position in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	208
4.1.18 Jumlah Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	212

4.2 KESEHATAN**HEALTH**

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	216
4.2.2	Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	222
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	224
4.2.4	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage of Married Women or Partner Aged 15–49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	227
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	228
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2023</i>	229

4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022 and 2023.....</i>	231
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023.....</i>	233
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percentage Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason in Gorontalo Province, 2023.....</i>	234
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2023</i>	237
4.2.11	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Population Who Have Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	238
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Gorontalo Province, 2023</i>	240
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2020–2023 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2020–2023.....</i>	241

Tabel Table		Halaman Page
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kali), 2023 <i>Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Regency/Municipality in Gorontalo Province (times), 2023</i>	242
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	243
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023.....</i>	244
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (m ²), 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Gorontalo Province (m²), 2023.....</i>	245
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Gorontalo Province, 2023</i>	246
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Electricity in Gorontalo Province, 2023</i>	248
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Toilet Facility Ownership and Usage in Gorontalo Province, 2023</i>	249

Tabel Table	Halaman Page
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Gorontalo Province, 2023</i>	250
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2023</i>	252
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in Gorontalo Province, 2023</i>	253
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	254
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023 <i>Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020–2023</i>	255
4.4 KRIMINALITAS CRIME	
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	256
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	260

Tabel Table	Halaman Page
4.5.2 Nikah dan Cerai ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2023 <i>Number of Marriages and Divorces¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021–2023</i>	261
4.5.3 Jumlah Perceraian ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors in Gorontalo Province, 2023</i>	265
4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2023</i>	268
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2023</i>	269
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	270
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota dan Kejadian Bencana Alam di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Natural Disaster Events in Gorontalo Province, 2023</i>	272
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality and Natural Disaster Events in Gorontalo Province, 2023</i>	282
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019– 2021</i>	292
4.5.10 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	295

4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA	
	POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2019–2023</i>	296
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	298
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2020–2023 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Gorontalo Province, 2020–2023</i>	299
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	301
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020–2023</i>	303
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 ¹ <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province 2022 and 2023¹</i>	331
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023 ¹ <i>Paddy and Rice Production by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023¹</i>	333

5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2023 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2023</i>	334
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2022 and 2023</i>	335
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2022 dan 2023</i>	345
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2020–2023</i>	355
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020–2023</i>	357
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2022 and 2023</i>	359
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023</i>	362
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2020–2023</i>	365
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2020–2023</i>	366

5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2022 and 2023</i>	367
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2022 dan 2023 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2022 and 2023.....</i>	370
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2020–2023.....</i>	373
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2020–2023</i>	374
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2022 and 2023.....</i>	375
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020–2023</i>	385
5.3	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2022 dan 2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2022 and 2023</i>	387
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023</i>	391
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2019–2023 <i>Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2019–2023.....</i>	395

5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2019–2023 <i>Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2019–2023</i>	396
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020</i>	397
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo, 2018–2022 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Gorontalo Province, 2018–2022</i>	399
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022</i>	401
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022</i>	404
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023</i>	406
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023</i>	409
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023</i>	411

5.6 PERIKANAN**FISHERY**

5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2022</i>	413
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/ Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2022.....</i>	415
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2022</i>	418
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Gorontalo Province, 2022.....</i>	420
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2022</i>	422
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Gorontalo Province, 2022</i>	423
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2022</i>	430
6.	ENERGI/ENERGY	
6.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Number of Customers, Installed Capacity, and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2022 and 2023.....</i>	438

Tabel Table		Halaman Page
6.2	Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2022–2023 <i>Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2022–2023.....</i>	440
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	442
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2022....</i>	450
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2021.....</i>	451
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021.....</i>	452
7.3	KONSTRUKSI	
	CONSTRUCTION	
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Gorontalo Province, 2022</i>	453

7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022.....</i>	454
8.	PARIWISATA/TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2023 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2023¹</i>	462
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2023 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2023¹</i>	469
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (hari), 2023 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Classified and Non-Classified Hotels by Month in Gorontalo Province (day), 2023.....</i>	476
8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Gorontalo Province (percent), 2023</i>	478
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality, 2018–2021</i>	479
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Gorontalo (km), 2021–2023 <i>Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Gorontalo Province (km), 2021–2023.....</i>	488

Tabel Table		Halaman Page
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo (unit), 2021–2023 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Gorontalo Province (units), 2021–2023</i>	490
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Gorontalo (km), 2023 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Gorontalo Province (km), 2023</i>	492
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Gorontalo (km), 2023 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Gorontalo Province (km), 2023.....</i>	493
9.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020–2023.....</i>	494
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	495
10.	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	Indeks Harga Konsumen Kota Gorontalo per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023 <i>Consumer Price Index of Gorontalo Municipality per Month by Expenditure Group (2018=100), 2023.....</i>	506
10.2	Laju Inflasi Bulanan Kota Gorontalo Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023 <i>Monthly Inflation Rate of Gorontalo Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2023.....</i>	509
10.3	Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Gorontalo Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023 <i>Inflation Rate of Calendar Year of Gorontalo Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2023.....</i>	512

10.4	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Kota Gorontalo Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023 <i>Inflation Rate of Year on Year of Gorontalo Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2023</i>	515
10.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan Provinsi Gorontalo (2012=100), 2023 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month of Gorontalo Province (2012=100), 2023</i>	518
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classisfication (rupiahs) in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	528
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	530
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2022 dan 2023 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2022 and 2023</i>	532
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	533
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	534
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR	
	EXPORT	
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	543

Tabel Table		Halaman Page
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	544
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Export by Loading Port of Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	545
12.2	IMPOR IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	546
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Gorontalo Province, 2022 and 2023</i>	547
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023</i>	560
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023</i>	567
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province, 2019–2023</i>	574

13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry of Gorontalo Province (percent), 2019–2023</i>	581
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100), 2019–2023 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100), 2019–2023.....</i>	587
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100) (persen), 2019–2023 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100) (percent), 2019–2023</i>	593
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (miliar rupiah) , 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023</i>	599
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023</i>	600
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province, 2019–2023</i>	601
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (percent), 2019–2023</i>	602
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023.....</i>	603
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023</i>	604
13.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023.....</i>	605
13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2019–2023..</i>	606
13.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2019–2023 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand rupiahs), 2019–2023</i>	607
13.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2019–2023 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand rupiahs), 2019–2023.....</i>	608
13.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2019–2023 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2019–2023.....</i>	609
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2020–2024 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2020–2024.....</i>	622
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2023.....</i>	624
14.3 Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2019–2023 <i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100), 2019–2023</i>	626

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2019–2023 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2019–2023</i>	631
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2019–2023 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2019–2023</i>	633
14.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2024 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2024</i>	635

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022</i>	10
1.2 Suhu Rata-Rata (°C) di Stasiun Klimatologi Gorontalo Menurut Bulan, 2023 <i>Average Temperature (°C) at the Climatology Agency Station of Gorontalo by Month, 2023.....</i>	11
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023.....</i>	41
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Gorontalo Province, Desember 2022</i>	42
2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2023.....</i>	43
3.1 Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2024 <i>Population Pyramid of Gorontalo Province, 2024.....</i>	79
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2022–2023 <i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022–2023.....</i>	80
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gorontalo Province, 2023</i>	161
4.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2023</i>	162
4.3 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Crime Total by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2023</i>	163

Gambar Figure		Halaman Page
4.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	164
5.1	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023* <i>Harvested Area of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023*</i>	325
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Gorontalo (kg), 2023* <i>Production of Medicinal Plants in Gorontalo Province (kg), 2023*</i>	326
5.3	Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023* <i>Production of Estate of Crops in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023*</i>	327
5.4	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem in Gorontalo Province (ha), 2020</i>	328
5.5	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022</i>	329
5.6	Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 <i>Production of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ton), 2022</i>	330
6.1	Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2023</i>	437
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2022 <i>Number of Establishments by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2022</i>	448
7.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2021</i>	449

8.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province (percent), 2023</i>	461
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Province (units), 2023</i>	486
9.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023</i>	487
10.1	Laju Inflasi per Bulan di Kota Gorontalo (%), 2023 <i>Inflation Rate per Month in Gorontalo Municipality, 2022</i>	504
10.2	Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo, Januari–Desember 2023 <i>Farmers Terms of Trade of Gorontalo Province, January–December 2022</i>	505
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2023.....</i>	527
12.1	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Gorontalo (US\$), 2023 <i>Value of Export by Destination Country in Gorontalo Province (US\$), 2023.....</i>	541
12.2	Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo (US\$), 2023 <i>Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, (US\$), 2023.....</i>	542
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Gorontalo Province (percent), 2019–2023</i>	558
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2022 dan 2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, (billion rupiahs) 2022 and 2023.....</i>	559
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2024 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2024</i>	619

Gambar Figure		Halaman Page
14.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2023 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2023.....</i>	620
14.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2023 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2023</i>	621

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2021–2023

Key Statistics, 2021–2023

Rincian/Description	Satuan/Unit	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	1.180,95	1.192,74	1.213,18
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,06	1,02	1,17
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,93	70,22	70,50
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,75	98,42	98,49
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	65,94	68,91	70,79
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,01	2,58	3,06
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	186,29	185,44	183,71
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	15,61	15,42	15,15
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	—	69,82	70,62	71,25
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	miliar rupiah billion rupiahs	43.893,26	47.569,65*	51.374,40**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	2,40	4,04*	4,50**
PDRB Per Kapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	37.086,76	39.693,74*	42.346,82**
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,59 ⁷	5,15 ⁷	3,88 ⁷

Catatan/Notes: ¹ Data tahun 2021 dan 2022 bersumber dari Badan Pusat Statistik, hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni). Data tahun 2023 bersumber dari Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/The 2021 and 2022 data are from BPS-Statistics Indonesia, the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June). The 2023 data are from BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020–2023 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id)/The 2020–2023 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id)

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Berdasarkan IHK Kota Gorontalo (2018 = 100)/Based on CPI Gorontalo cities (2018 = 100)

LUAS WILAYAH PROVINSI GORONTALO

Total area of Gorontalo Province

12.025,147 km^2
 sq.km^2

Kab. Gorontalo Utara

Kabupaten dengan
pulau terbanyak

Regency with the most islands

55 pulau
islands

Kab. Pohuwato

Kabupaten dengan
luas wilayah terbesar

Regency with the largest area

4.370,359 km^2
 sq.km^2

Kota Gorontalo

Kota dengan
luas wilayah terkecil

Municipality with the smallest area

70,933 km^2
 sq.km^2

Catatan/Note: Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1-6117 Year 2022, 9 November 2022

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Gorontalo memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi; Selatan - Teluk Tomini; Barat - Provinsi Sulawesi Tengah; Timur - Provinsi Sulawesi Utara.
3. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu:
 - Kabupaten Boalemo
 - Kabupaten Gorontalo
 - Kabupaten Pohuwato
 - Kabupaten Bone Bolango
 - Kabupaten Gorontalo Utara
 - Kota Gorontalo
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Sejak tahun 2019, BPS melakukan pemutakhiran pendataan Podes setiap tahun, namun tidak semua pertanyaan dalam Podes Besar (Podes 3 tahunan) terdapat di kuesioner Pemutakhiran Potensi Desa. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Gorontalo Province has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Tomini Gulf; West - Sulawesi Tengah Province; East - Sulawesi Utara Province.*
3. *Gorontalo Province has 5 regencies and 1 Municipality. These include:*
 - *Boalemo Regency*
 - *Gorontalo Regency*
 - *Pohuwato Regency*
 - *Bone Bolango Regency*
 - *Gorontalo Utara Regency*
 - *Gorontalo Municipality*
4. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data (Podes) since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Since 2019, BPS-Statistics Indonesia has updated Podes every year, but not all questions in 3 yearly Podes are in Updating Podes questionnaire. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait).
8. Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas
5. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only spatial data source consisting of various information and provides a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulting from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trademark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*
7. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministry).*
8. *Data collection of Podes was carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are*

adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

BPS Regency/City personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. **Coastal Village/Kelurahan** is a village/kelurahan which some areas are intersects/is directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
10. **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
10. **Non-Coastal Village/Kelurahan** is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
11. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
11. **Slope/Peak Village/Kelurahan** is a village/kelurahan where most of village lies on the the peak mountain or between the peak and the valley.
12. **Desa/Kelurahan Lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
12. **Valley Village/Kelurahan** is a village/kelurahan where most of the area is a low area between two mountains or areas that have a position lower than the surrounding areas.
13. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. **Flat Land/Plain Village/Kelurahan** is a village/kelurahan where most of village appears plane, flat, and stretched.

ULASAN

Keadaan Geografi

Provinsi Gorontalo terletak antara 0° 19' – 0° 57' Lintang Utara dan 121° 23' – 125° 14' Bujur Timur. Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, luas daerah Provinsi Gorontalo sebesar 12.025,147 km². Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,64 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 36,34 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,59 persen.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan

DESCRIPTION

Geographical Condition

Gorontalo Province are located between 0° 19' – 0° 57' North Latitude and 121° 23' – 125° 14' East Longitude. Area of this province straight boundaries with two other provinces. There are Central Sulawesi Province in Westside and North Sulawesi Province in EastSide. While in Northside, it is faced with the Sea of Sulawesi and in the South side boundaries with Tomini Gulf.

Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022, the areas of Gorontalo Province are 12,025.147 km². If it is compared with Indonesian area, this province area just of 0.64 percent.

Gorontalo Province consists of 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. They are Boalemo regency, Gorontalo regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, Gorontalo Utara Regency, and Gorontalo Municipality. Pohuwato regency has the largest area in Gorontalo Province where the total area is 36.34 percent. While Gorontalo Municipality have the smallest area in Gorontalo Province where the total area just 0.59 percent.

The surfaces of Gorontalo Province area mostly are hills. As a consequence, this province has many mountains with several in height.

ketinggian yang berbeda-beda.

Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Menurut catatan Stasiun Klimatologi Gorontalo, suhu udara rata-rata Provinsi Gorontalo selama tahun 2023 adalah 29,84°C. Suhu terendah terjadi di bulan Oktober yaitu 19,2°C.

Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi. Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2023 sebesar 69,59 persen. Sementara itu, untuk jumlah curah hujan selama tahun 2023 yaitu sebesar 1.292,1 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu mencapai 169,60 mm.

Pada tahun 2023, rata-rata kecepatan angin tercatat sebesar 1,48 knot.

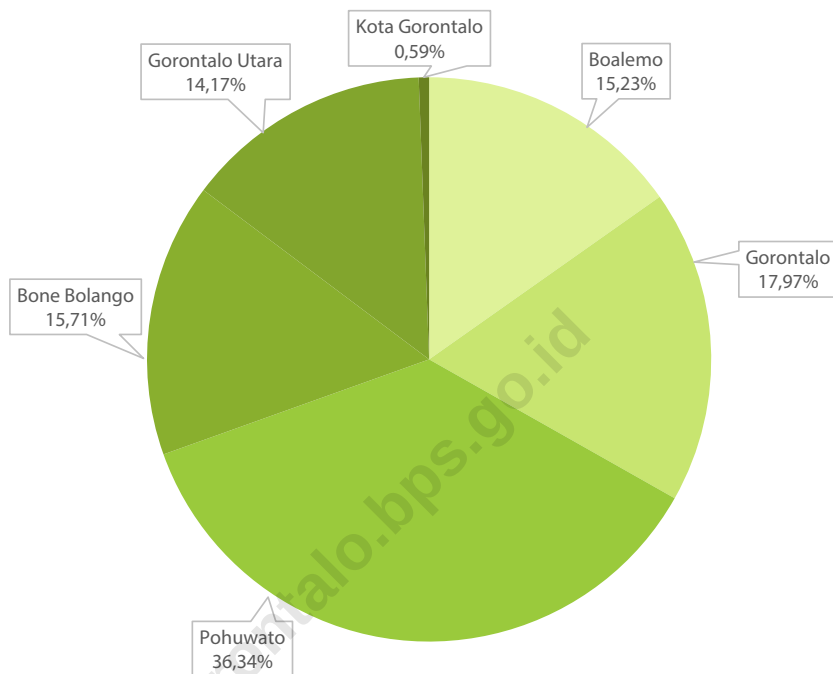
Climate

The temperature in one place is influenced by the altitude of the place from sea level and distance from beach. With location of Gorontalo Province that near Equator, it makes this region has hot enough temperature.

According to the Climatology Agency Station of Gorontalo, the average temperature in Gorontalo Province during 2023 was 29.84°C. The lowest temperature occurred in May at 19.2°C.

Gorontalo Province has a relatively high humidity. The average humidity in 2023 was 69,59 percent. Meanwhile, number of precipitation during 2022 was 1.292,1 mm. The highest precipitation occurred in March which was 169,60 mm.

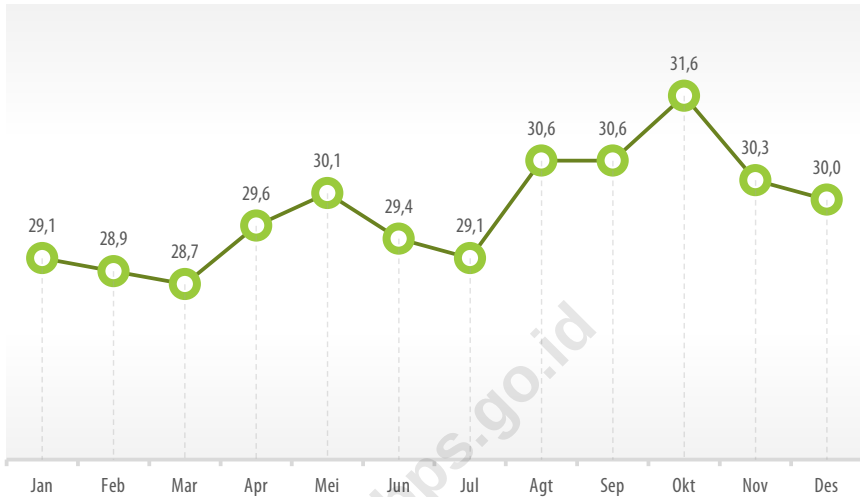
In 2023, the average of wind velocity is recorded at 1.48 knot.



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022

Gambar
Figures 1.1

**Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2022**
**Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2022**



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, Geophysics Agency

Gambar
Figures 1.2

Suhu Rata-Rata (°C) di Stasiun Klimatologi Gorontalo Menurut Bulan, 2023
Average Temperature (°C) at the Climatology Agency Station of Gorontalo by Month, 2023

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/ Municipality of Gorontalo Province, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	Tilamuta	1.830,865
Gorontalo	Limboto	2.160,364
Pohuwato	Marisa	4.370,359
Bone Bolango	Suwawa	1.888,998
Gorontalo Utara	Kwandang	1.703,628
Kota Gorontalo	Gorontalo	70,933
Provinsi Gorontalo	Kota Gorontalo	12.025,147

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Boalemo	15,23	20
Gorontalo	17,97	—
Pohuwato	36,34	52
Bone Bolango	15,71	—
Gorontalo Utara	14,17	55
Kota Gorontalo	0,59	—
Provinsi Gorontalo	100,00	127

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023**
Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to the Capital of Province</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	0–1.750	81,27
Gorontalo	0–2.000	15,87
Pohuwato	0–2.137	126,00
Bone Bolango	0–1.906	8,41
Gorontalo Utara	0–2.000	37,61
Kota Gorontalo	0– 494	—

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional) Provinsi Gorontalo/ Ministry of Agrarian and Spatial Planning (National Land Agency) of Gorontalo Province

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Gorontalo, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Gorontalo Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	27	28	28	59	56	56
Gorontalo	20	20	20	187	186	186
Pohuwato	40	40	36	65	65	69
Bone Bolango	45	46	41	120	119	124
Gorontalo Utara	65	61	54	58	63	70
Kota Gorontalo	6	6	6	44	44	44
Provinsi Gorontalo	203	201	185	533	533	549

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Gorontalo, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Gorontalo Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	1	2	–	27	27	66	58	55	18
Gorontalo	2	10	–	57	35	106	148	161	100
Pohuwato	3	2	1	18	11	55	84	92	49
Bone Bolango	2	4	4	55	39	113	108	122	48
Gorontalo Utara	5	12	2	42	27	86	76	85	36
Kota Gorontalo	–	–	–	10	8	10	40	42	40
Provinsi Gorontalo	13	30	7	209	147	436	514	557	291

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite
image data that has been confirmed by village officials. The Slope category include Cliffs.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022–2023
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2022–2023

Unsur Iklim Climate Elements	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/BMKG Station	Stasiun Klimatologi Gorontalo	
Suhu/Temperature (°C)		
Minimum/Minimum	15,40	19,20
Rata-rata/Average	28,70	29,84
Maksimum/Maximum	...	...
Kelembaban/Humidity (%)		
Minimum/Minimum	43,00	32,00
Rata-rata/Average	77,20	69,59
Maksimum/Maximum	100,00	100,00
Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)		
Minimum/Minimum	calm	calm
Rata-rata/Average	1,20	1,48
Maksimum/Maximum	13,00	12,00
Tekanan Udara (mbar) Atmospheric Pressure (mbar)		
Minimum/Minimum	997,10	998,70
Rata-rata/Average	1.004,10	1.005,01
Maksimum/Maximum	1.009,80	1.011,20
Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)	2 082,80	1.219,40
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	202	169
Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hour)	4,40	5,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2022	2023
(1)	(4)	(5)
Stasiun BMKG/ <i>BMKG Station</i>	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	
Suhu/ <i>Temperature (°C)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,60	19,40
Rata-rata/ <i>Average</i>	26,90	27,58
Maksimum/ <i>Maximum</i>	35,20	36,60
Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	44,00	32,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	86,20	81,06
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100,00	100,00
Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	<i>calm</i>	<i>calm</i>
Rata-rata/ <i>Average</i>	3,00	3,48
Maksimum/ <i>Maximum</i>	30,00	22,00
Tekanan Udara (mbar) <i>Atmospheric Pressure (mbar)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	998,10	999,50
Rata-rata/ <i>Average</i>	1.005,40	1.006,36
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1.010,10	1.012,00
Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation (mm/year)</i>	1.951,50	1.292,10
Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	310	174
Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>	4,90	6,60

Catatan/*Note:* *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics*

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Gorontalo Menurut Bulan, 2023
Observation of Climate Elements at the Climatology Agency Station of Gorontalo by Month, 2023

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22,00	29,10	...
Februari/February	21,40	28,90	...
Maret/March	21,20	28,70	...
April/April	21,80	29,60	...
Mei/May	22,70	30,10	...
Juni/June	21,60	29,40	...
Juli/July	21,10	29,10	...
Agustus/August	21,60	30,60	...
September/September	20,40	30,60	...
Oktober/October	19,20	31,60	...
November/November	20,30	30,30	...
Desember/December	22,00	30,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	50,00	73,90	100,00
Februari/February	48,00	73,60	98,00
Maret/March	47,00	76,10	98,00
April/April	50,00	74,80	98,00
Mei/May	42,00	71,50	98,00
Juni/June	48,00	74,00	100,00
Juli/July	42,00	72,50	98,00
Agustus/August	39,00	60,50	100,00
September/September	36,00	57,80	98,00
Oktober/October	32,00	56,70	97,00
November/November	44,00	70,60	100,00
Desember/December	52,00	73,30	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot)/Wind Velocity (knot)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	<i>calm</i>	1,20	12,00
Februari/February	<i>calm</i>	1,10	8,00
Maret/March	<i>calm</i>	0,90	8,00
April/April	<i>calm</i>	0,80	8,00
Mei/May	<i>calm</i>	1,00	7,00
Juni/June	<i>calm</i>	0,90	7,00
Juli/July	<i>calm</i>	1,50	7,00
Agustus/August	<i>calm</i>	2,60	9,00
September/September	<i>calm</i>	2,80	8,00
Oktober/October	<i>calm</i>	2,80	9,00
November/November	<i>calm</i>	1,40	10,00
Desember/December	<i>calm</i>	0,90	6,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	998,90	1.003,80	1.008,40
Februari/ <i>February</i>	1.000,70	1.004,10	1.008,60
Maret/ <i>March</i>	1.001,30	1.005,20	1.010,20
April/ <i>April</i>	999,80	1.004,00	1.009,70
Mei/ <i>May</i>	998,70	1.005,20	1.010,10
Juni/ <i>June</i>	1.001,50	1.005,10	1.008,70
Juli/ <i>July</i>	1.002,40	1.005,70	1.009,00
Agustus/ <i>August</i>	1.002,80	1.006,10	1.011,20
September/ <i>September</i>	1.001,90	1.005,50	1.009,70
Oktober/ <i>October</i>	1.002,00	1.005,90	1.009,70
November/ <i>November</i>	1.000,50	1.004,60	1.009,00
Desember/ <i>December</i>	1.000,50	1.004,80	1.009,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	169,60	21	6,30
Februari/February	113,80	18	6,60
Maret/March	158,00	20	4,20
April/April	107,30	15	4,20
Mei/May	72,60	11	4,90
Juni/June	75,30	16	6,00
Juli/July	152,10	15	5,90
Agustus/August	9,80	8	5,00
September/September	78,70	6	5,10
Oktober/October	17,40	4	7,30
November/November	140,90	19	6,50
Desember/December	123,90	16	8,20

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

**Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Meteorologi Kelas I
Djalaluddin Gorontalo Menurut Bulan, 2023**
*Observation of Climate Elements at the Class I Meteorology
Agency Station of Djalaluddin Gorontalo by Month,
2023*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22,60	26,80	34,70
Februari/February	22,50	26,80	33,30
Maret/March	21,80	27,00	34,40
April/April	22,20	27,50	35,20
Mei/May	22,70	27,80	35,10
Juni/June	22,10	27,40	34,90
Juli/July	21,10	27,20	33,80
Agustus/August	22,00	28,20	34,40
September/September	21,00	27,90	34,70
Oktober/October	19,40	28,50	36,40
November/November	22,80	27,80	36,60
Desember/December	23,00	28,00	34,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	44,00	87,80	100,00
Februari/ <i>February</i>	43,00	83,80	100,00
Maret/ <i>March</i>	49,00	83,80	98,00
April/ <i>April</i>	48,00	84,30	100,00
Mei/ <i>May</i>	50,00	83,60	100,00
Juni/ <i>June</i>	41,00	84,00	100,00
Juli/ <i>July</i>	42,00	80,50	100,00
Agustus/ <i>August</i>	42,00	72,30	100,00
September/ <i>September</i>	37,00	71,60	100,00
Oktober/ <i>October</i>	32,00	71,40	100,00
November/ <i>November</i>	44,00	85,70	100,00
Desember/ <i>December</i>	51,00	84,40	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.3

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot)/Wind Velocity (knot)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	calm	3,00	18,00
Februari/February	calm	3,40	15,00
Maret/March	calm	3,00	22,00
April/April	calm	2,60	20,00
Mei/May	calm	3,00	19,00
Juni/June	calm	2,80	14,00
Juli/July	calm	4,10	16,00
Agustus/August	calm	5,40	17,00
September/September	calm	4,80	18,00
Oktober/October	calm	3,90	16,00
November/November	calm	2,70	19,00
Desember/December	calm	2,90	10,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.3

Bulan Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1.000,20	1.005,10	1.009,30
Februari/February	1.002,10	1.005,50	1.009,30
Maret/March	1.002,10	1.006,40	1.010,90
April/April	1.000,70	1.005,40	1.010,50
Mei/May	999,50	1.006,60	1.011,10
Juni/June	1.002,20	1.006,50	1.010,00
Juli/July	1.003,40	1.006,90	1.009,80
Agustus/August	1.003,60	1.007,60	1.012,00
September/September	1.002,30	1.006,90	1.010,50
Oktober/October	1.002,60	1.007,40	1.010,70
November/November	1.001,50	1.005,90	1.009,80
Desember/December	1.001,70	1.006,10	1.010,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.3

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	127,90	19	7,00
Februari/February	187,70	20	6,40
Maret/March	162,50	20	4,00
April/April	187,40	18	4,10
Mei/May	78,70	15	5,40
Juni/June	63,60	16	6,40
Juli/July	38,10	15	6,20
Agustus/August	0,50	5	5,90
September/September	26,00	6	6,20
Oktober/October	11,60	4	9,60
November/November	256,10	21	8,40
Desember/December	152,00	15	9,30

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm* is wind velocity close to zero
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, Geophysics Agency*

Pegawai Negeri Sipil PROVINSI GORONTALO

Gorontalo Province Civil Servant
2023

5.179*

PNS/Civil Servants

Persentase PNS perempuan

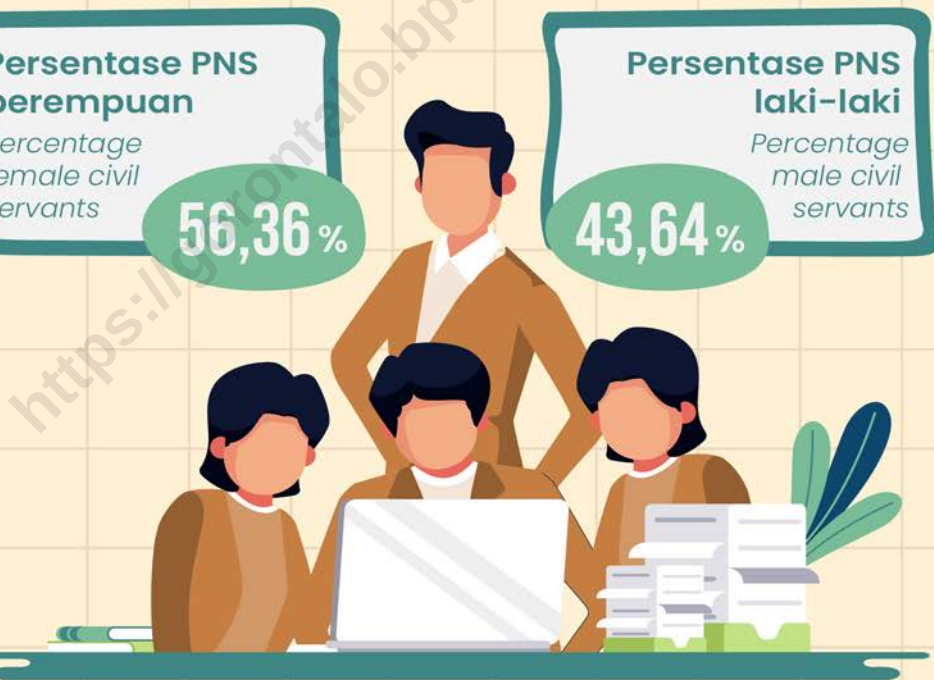
Percentage
female civil
servants

56,36%

Persentase PNS laki-laki

Percentage
male civil
servants

43,64%



Catatan/Note:

* Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)/Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)

PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.
3. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
4. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten

TECHNICAL NOTES

1. *Administrative Region is working area the central government includes governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.*
2. *The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village.*
3. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies/ municipalities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
4. *Regency / Municipality is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between*

dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.

districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.

5. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
6. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas

5. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency/ municipality areas with regional regulations based on Government Regulations.*
6. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the subdistrict head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people. Urban village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub-district head.*
7. *Village is unity of law society which has borderline and authority to set*

wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.

8. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
9. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
11. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
8. *Regional government is organization of government affairs from local government and Regional House of Representatives according to the principle of autonomy and help task with the widest principal of autonomy in system and principal of the unitary state of the Republic of Indonesia as in the 1945 Constitution of the Republic Indonesia.*
9. *Regional government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region.*
10. *Regional House of Representatives is institution of representatives of the people of an area which have position as organizer of local government.*
11. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year.*
12. *Regional government is helper of chief*

12. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region.
13. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
13. According to Law Number 5 of 2014 on State Civil Apparatur (ASN), Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet specific requirements are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions.
14. Menurut UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, jabatan pimpinan tinggi adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah yang terdiri atas: (1) jabatan pimpinan tinggi utama; (2) jabatan pimpinan tinggi madya; dan (3) jabatan pimpinan tinggi pratama.
14. According to Law of The Republic of Indonesia Number 5 of 2014 about State Civil apparatus, Position High Leadership is a group of high positions in government agencies and consist of: (1). The central high leadership positions; (2). intermediate high leadership positions; and (3). Pratama high leadership positions.
15. Jabatan pimpinan tinggi terdiri atas:
(1) Jabatan pimpinan tinggi utama yaitu kepala lembaga pemerintah nonkementerian.
(2) Jabatan pimpinan tinggi madya meliputi:
a. sekretaris jenderal kementerian;
b. sekretaris kementerian;
c. sekretaris utama;
d. sekretaris jenderal kesekretariatan lembaga negara;
e. sekretaris jenderal lembaga
*15. High Leadership Position consists of:
(1) The position of Main High Leader is the head of a non-ministerial government institution.
(2) The intermediate high leadership positions consist of:
a. the secretary general of the ministry;
b. secretary of the ministry;
c. chief secretary;
d. the secretary general of the secretariat of state agency;
e. the secretary general of the non-structural institution;*

- nonstruktural;
- f. direktur jenderal;
- g. deputy;
- h. inspektur jenderal;
- i. inspektur utama;
- j. kepala badan;
- k. staf ahli Menteri;
- l. kepala Sekretariat Presiden;
- m. kepala Sekretariat Wakil Presiden;
- n. sekretaris Militer Presiden;
- o. kepala Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden;
- p. sekretaris daerah provinsi; dan
- q. jabatan lain yang setara.

(3) Jabatan pimpinan tinggi pratama yang meliputi:

- a. direktur;
- b. kepala biro;
- c. asisten deputy;
- d. sekretaris direktorat jenderal;
- e. sekretaris inspektorat jenderal;
- f. sekretaris badan;
- g. kepala pusat;
- h. inspektur;
- i. kepala balai besar;
- j. asisten sekretariat daerah provinsi;
- k. sekretaris daerah kabupaten/kota;
- l. asisten sekretariat daerah/kabupaten/kota;
- m. kepala dinas/kepala badan provinsi;
- n. kepala dinas/kepala badan kabupaten/kota;
- o. sekretaris Dewan Perwakilan

- f. *director general;*
- g. *deputy;*
- h. *inspector general;*
- i. *chief inspector;*
- j. *agency Chairman;*
- k. *Minister's expert staff;*
- l. *head of the presidential secretariat;*
- m. *head of the secretariat of the vice president;*
- n. *military secretary to the president;*
- o. *head of the presidential advisory council secretariat;*
- p. *regional secretary of the province;*
- q. *other equivalent positions.*

(3) *The Primary high leadership positions consist of:*

- a. *director;*
- b. *bureau Head;*
- c. *assistant Deputy;*
- d. *secretary of the directorate general;*
- e. *secretary of the inspectorate general;*
- f. *agency secretary;*
- g. *head of the central agency;*
- h. *inspector;*
- i. *head of the hall;*
- j. *assistant secretary of the provincial;*
- k. *secretary of the district/city;*
- l. *assistant secretary of the district/city;*
- m. *head of department/head of the provincial agency;*
- n. *head of department/head of district/city agency;*
- o. *secretary of the assembly at*

Rakyat Daerah; dan
p. jabatan lain yang setara.

*the provincial, regional, or
municipal level; dan
p. other equivalent positions.*

16. Jabatan administrasi adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan, terdiri atas:

- (1) Jabatan administrator, bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan;
- (2) Jabatan pengawas, bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana; dan
- (3) Jabatan pelaksana.

16. *Position Administration is a group of positions that contains the functions and duties related to public service and administration and development, consist of:*

- (1) office administrator, responsible for implementing the entire public service activities, administration, and development;*
- (2) supervisory positions, responsible for controlling the implementation of the activities carried out by enforcement officials; and*
- (3) executive positions.*

17. Jabatan Eselon V dan fungsional umum setara dengan jabatan pelaksana. Menurut UU No.5 Tahun 2014, jabatan fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

17. *Echelon V and general functional equivalent of executive positions. According to the Law of The Republic of Indonesia Number 5 of 2014 about State Civil Apparatus, a functional position is a group of positions that contains the functions and duties related to functional services based on expertise and specific skills.*

18. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No.17 Tahun 2013, jabatan fungsional dosen yang selanjutnya disebut jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang

18. *According to the Regulation of the Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform (Permen PANRB) Number 17 of 2013, the Functional Position of a Lecturer, after this referred to as the Academic Position of a Lecturer, is a position*

menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri.

that shows the duties, responsibilities, authorities, and rights of a Lecturer in a higher education unit which in practice is based on specific expertise and is independent.

19. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No.16 Tahun 2009, Jabatan fungsional guru adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

19. According to the Regulation of the Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform (Permen PANRB) Number 16 of 2009, the functional position of a teacher is a functional position that has the scope, duties, responsibilities, and authority to carry out educational, teaching, guiding activities, directing, training, assessing, and evaluating students in early childhood education through formal education, primary education, and secondary education under laws and regulations occupied by Civil Servants.

20. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah provinsi, keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

20. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.

21. Statistik keuangan pemerintah pusat, statistik keuangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota bersumber dari Kementerian Keuangan. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang

21. Statistics on central, provincial and regency/municipality government finance are obtained from the Ministry of Finance. Since 2000 the financial sector has been calculated based on the calendar year ending in December.

berakhir pada bulan Desember.

22. **Pendapatan negara** merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah.
23. **Belanja negara** merupakan kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah.
24. **Pendapatan Daerah** merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan.
25. **Belanja Daerah** merupakan semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan.
26. **Pembiayaan daerah** adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya.
27. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari
22. **Government Revenue** is right of the central government which is recognized as an addition to net assets consisting of tax revenue, non-tax state revenue, and grant.
23. **Government expenditure** is central government obligation which is recognized as a deduction from the value of net assets consisting of central government expenditure and region expenditure.
24. **Local Revenue** is all regional rights that are recognized as adding to the value of net assets in the relevant fiscal year period.
25. **Local expenditure** is all regional government obligations that are recognized as a deduction from the value of net assets in the relevant fiscal year period.
26. **Financing** is all revenue that need to be repaid and/or expenditure that will be received back, both in the current fiscal year and in the following fiscal year.
27. At village level, the financial statistics are estimated through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total

seluruh desa di Indonesia.

villages in Indonesia.

28. **Pendapatan Desa** yaitu semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.

28. ***Revenue of Village Government*** is all village revenue in 1 (one) budget year which is the right of the village that is not paid back by village.

29. **Belanja Desa** adalah semua pengeluaran yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh desa.

29. ***Expenditure of Village Government*** is all the village government spending for one fiscal year that is not derived back by village.

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Wilayah Administrasi

Secara administrasi, Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2023, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 kecamatan dan 733 desa/ kelurahan.

Aparat Pemerintah

Pada tahun 2022, terdapat sebanyak 33.806 pegawai negeri sipil yang bekerja di Provinsi Gorontalo dan kabupaten/kota se-Provinsi Gorontalo yang didominasi oleh pegawai perempuan (60,16 persen).

Politik

Anggota DPRD Provinsi Gorontalo periode 2019-2024 sebanyak 45 orang. Dari hasil Pemilu 2019 terdapat 10 partai yang berhak duduk di kursi legislatif yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Partai Golkar memiliki anggota terbanyak yaitu sebanyak 10 orang.

DESCRIPTION

Administration Region

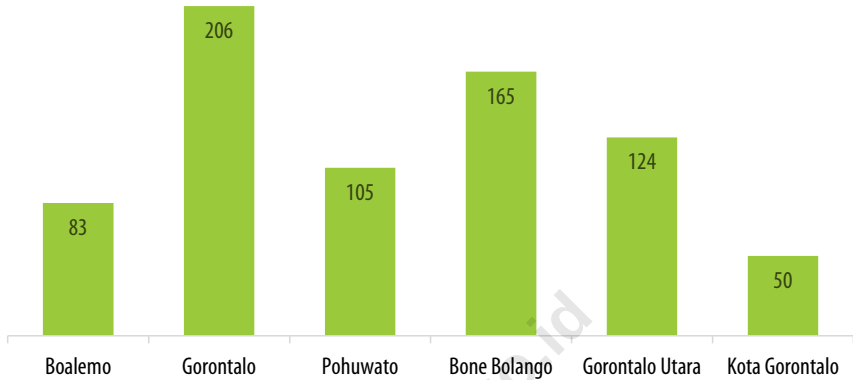
Gorontalo Province divided into 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. Each administrative region is divided into several administrative areas, sub-district and villages. In 2022, Gorontalo Province consists of 77 sub-districts and 733 villages.

Government Officials

In 2022, there were 33,806 civil servants working in Gorontalo Province and regencies/municipalities in Gorontalo Province who were dominated by female officers (60.16 percent).

Politics

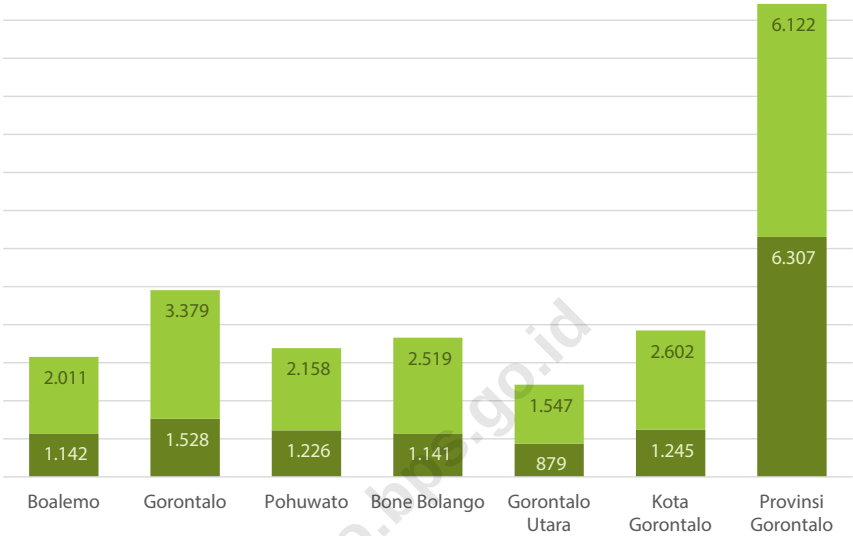
Number of House of Representatives of Gorontalo Province members in period 2019-2024 is 45 members. Based on the results of the 2019 election there are 10 parties are entitled to sit in the legislature which consists of Golkar Party, the National Mandate Party (PAN), the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Prosperous Justice Party (PKS), People's Conscience Party, Democrat Party, the United Development Party (PPP), Nation Resurgence Party (PKB), Movement of Great Indonesian Party (Gerindra) and Democrat National Party (Nasdem). Golkar Party has the most member which is 10 member.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, September 29 2023

Gambar
Figures 2.1

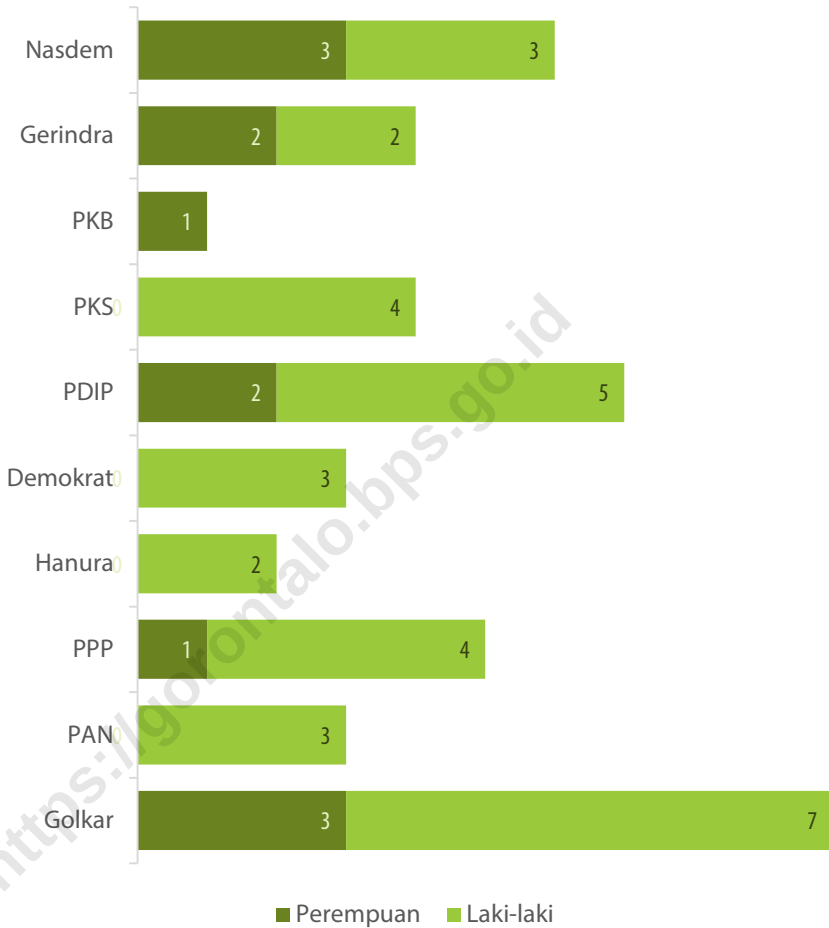
**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2023**
**Number of Villages by Regency/Municipality in Gorontalo
Province, 2023**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/State Personnel Board

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Gorontalo Province, Desember 2022



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

Gambar
Figures 2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2023

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023**
Table 2.1.1 **Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	7	7	7	7	7
Gorontalo	19	19	19	19	19
Pohuwato	13	13	13	13	13
Bone Bolango	18	18	18	18	18
Gorontalo Utara	11	11	11	11	11
Kota Gorontalo	9	9	9	9	9
Provinsi Gorontalo	77	77	77	77	77

Sumber/Source: **2019**—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/*Chief Statistician Regulation Number 3/2020*
2020—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/*Chief Statistician Regulation Number 1/2021, May 25 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2020*
2021—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/*Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021*
2022—Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/*ST2023 Geospatial Framework Updating Activity, Condition of 2022 Semester 1*
2023—Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/*BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, September 29 2023*

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2019–2023**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2019–2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	84	84	84	84	83
Gorontalo	206	206	206	206	206
Pohuwato	105	105	105	105	105
Bone Bolango	165	165	165	165	165
Gorontalo Utara	124	124	124	124	124
Kota Gorontalo	50	50	50	50	50
Provinsi Gorontalo	734	734	734	734	733

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: **2019**—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3/2020

2020—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, May 25 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2020

2021—Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021

2022—Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/ST2023 Geospatial Framework Updating Activity, Condition of 2022 Semester 1

2023—Badan Pusat Statistik, Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/BPS-Statistics Indonesia, Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, September 29 2023

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Table 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2023

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya (Golkar)	7	3	10
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	—	3
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	—	2
Partai Demokrat	3	—	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	5	2	7
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	—	4
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	—	1	1
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	2	4
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	3	6
Jumlah / Total	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	19	6	25
Gorontalo	29	6	35
Pohuwato	21	4	25
Bone Bolango	24	1	25
Gorontalo Utara	19	6	25
Kota Gorontalo	19	6	25
Provinsi Gorontalo	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo/Secretary of Regional House of People's Representatives of Regencies/Municipality in Gorontalo Province

Tabel 2.2.3 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, 2023**
Number of Regional House of Representatives's Members by Vote Region and Sex, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	7	4	11
Gorontalo	7	2	9
Pohuwato	5	1	6
Bone Bolango	4	2	6
Gorontalo Utara	4	1	5
Kota Gorontalo	6	2	8
Provinsi Gorontalo	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

Tabel
Table 2.2.4**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Gorontalo, 2021-2023**
**Number of Decisions Accomplished by Representative
Council in Gorontalo Province, 2021-2023**

Jenis Keputusan Type of Decisions	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulations</i>	3	8	4
Keputusan DPRD/ <i>Legislative Council Decisions</i>	17	24	16
Keputusan Pimpinan Sidang/ <i>Council Speakers Decisions</i>	5	5	4
Rapat Paripurna/ <i>Plenary Meeting</i>	28	32	31
Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Meeting of Deliberating Committee</i>	16	17	19
Rapat Badan Kehormatan/ <i>Committee of Honor</i>	5	4	7
Rapat Anggaran/ <i>Committee of Budget</i>	30	12	30
Rapat Badan Pembentukan Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulation Formation Meeting</i>	10	8	8
Rekomendasi/ <i>Recommendation</i>	149	1	1
Jumlah	263	111	120

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, December 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1.142	2.011	3.153
Gorontalo	1.528	3.379	4.907
Pohuwato	1.226	2.158	3.384
Bone Bolango	1.141	2.519	3.660
Gorontalo Utara	879	1.547	2.426
Kota Gorontalo	1.245	2.602	3.847
Provinsi Gorontalo¹	6.307	6.122	12.429

Catatan/Source: ¹ Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah Provinsi Gorontalo/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions of Gorontalo Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/State Personnel Board

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Province, December 2022 and December 2023

Jabatan Occupation	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama Senior Executives	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Middle Executives	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Junior Executives	30	5	35
Administrator/Administrator	100	45	145
Pengawas/Supervisor	93	79	172
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen Certain Functional Position for Lecturer	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru Certain Functional Position for Teacher	752	1.452	2.204
Jabatan Fungsional Medis Certain Functional Position for Medical Field	38	117	155
Jabatan Fungsional Teknis/Certain Functional Position for Technical Field	301	260	561
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana General Functional Position	994	1.011	2.005
Jumlah/Total	2.308	2.969	5.277

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	–	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	5	37
Administrator/Administrator	108	52	160
Pengawas/Supervisor	96	87	183
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	732	1.423	2.155
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	22	93	115
Jabatan Fungsional Teknis/Certain <i>Functional Position for Technical Field</i>	318	291	609
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	951	968	1.919
Jumlah/Total	2.260	2.919	5.179

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)/Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Province, December 2022 and December 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	10	–	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	8	1	9
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	441	190	631
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	27	31
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	5	1	6
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	94	172	266
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	45	51	96
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.340	2.078	3.418
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	345	442	787
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	16	7	23
Jumlah/Total	2.308	2.969	5.277

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	10	–	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	8	–	8
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	425	187	612
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	26	30
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	4	1	5
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	97	173	270
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	53	53	106
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.298	2.022	3.320
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	341	449	790
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	20	8	28
Jumlah/Total	2.260	2.919	5.179

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)/Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo,
Desember 2022 dan Desember 2023**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo
Province, December 2022 and December 2023*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	10	1	11
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	—	—	—
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	—	—	—
3. I/C (Juru/Clerk)	1	—	1
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	9	1	10
Golongan II/Range II	412	194	606
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	17	—	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	31	12	43
7. II/C (Pengatur/ Supervisor)	73	45	118
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	291	137	428
Golongan III/Range III	1.282	1.718	3.000
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	182	249	431
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	218	267	485
11. III/C (Penata)/Superintendent	356	401	757
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	526	801	1.327
Golongan IV/Range IV	604	1.056	1.660
13. IV/A (Pembina/Administrator)	266	493	759
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	279	550	829
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	31	12	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	24	1	25
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	4	—	4
Jumlah/Total	2.308	2.969	5.277

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2023		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	7	—	7
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	...	...	...
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	...	...	...
3. I/C (Juru/Clerk)	1	—	1
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	6	—	6
Golongan II/Range II	301	151	452
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	11	—	11
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	23	4	27
7. II/C (Pengatur/ Supervisor)	74	42	116
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	193	105	298
Golongan III/Range III	1.319	1.634	2.953
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	180	102	282
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	287	397	684
11. III/C (Penata)/Superintendent	282	348	630
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	570	787	1.357
Golongan IV/Range IV	633	1.134	1.767
13. IV/A (Pembina/Administrator)	278	487	765
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	295	625	920
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	32	21	53
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	25	1	26
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	3	—	3
Jumlah/Total	2.260	2.919	5.179

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS kabupaten/kota)/Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants)

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023
Table Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	414.861.588,27	510.804.052,69
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	352.171.235,90	400.748.368,37
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6.496.155,53	5.743.128,71
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3.230.454,89	5.092.544,07
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	52.963.741,94	99.220.011,55
2. Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	–	1.458.904.412,00
2.1 Transfer Pemerintah Pusat/ Central Government Transfers	–	1.458.904.412,00
2.1.1 Dana Perimbangan/ Balancing Fund	1.409.195.376,89	1.419.161.631,53
2.1.1.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	18.310.631,61	27.236.463,83
2.1.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1.608.278,62	–
2.1.1.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	944.270.446,00	940.639.321,00
2.1.1.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	445.006.020,65	451.285.846,70
2.1.2 Dana Intensif Daerah/ Regional Intensive Fund	–	39.742.780,00
2.2 Transfer Antar Daerah/ Inter-Regional Transfers	–	–
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	38.589.479,81	43.020.918,58
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5.308.321,81	2.831.202,11
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	–	–
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	32.421.158,00	–
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	–	–
3.6 Lainnya/Others	860.000,00	446.936,46
Jumlah/Total	1.862.646.444,97	1.972.986.602,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	510.337.163,00	491.989.219,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	440.543.999,00	429.888.173,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5.003.122,00	7.185.682,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5.590.830,00	5.456.587,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	59.199.212,00	49.458.777,00
2. Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	1.334.494.318,00	1.337.018.578,00
2.1 Transfer Pemerintah Pusat/ Central Government Transfers	1.334.494.318,00	1.337.018.578,00
2.1.1 Dana Perimbangan/ Balancing Fund	1.263.843.962,00	1.337.018.578,00
2.1.1.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	23.900.292,00	18.872.388,00
2.1.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	—	—
2.1.1.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	940.903.029,00	973.834.635,00
2.1.1.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	299.040.641,00	344.311.555,00
2.1.2 Dana Intensif Daerah/ Regional Intensive Fund	70.650.356,00	—
2.2 Transfer Antar Daerah/ Inter-Regional Transfers	—	—
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	3.762.175,00	3.289.180,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3.264.864,00	1.289.180,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	—	—
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	—	—
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	—	—
3.6 Lainnya/Others	—	—
Jumlah/Total	1.848.593.656,00	1.832.296.977,00

Catatan/Note: ¹Belum diaudit/unaudited

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023
Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	925.121.397,00	1.037.414.788,00
1.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	637.738.706,00	684.344.821,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditure	1.469.491,00	2.533.517,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidy Expenditure	–	–
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditure	44.486.371,00	90.698.097,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	13.853.492,00	21.626.750,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities	210.857.211,00	200.886.603,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments	–	325.000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditures	16.716.126,00	37.000.000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1.022.804.335,00	816.641.402,00
2.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	–	–
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	704.473.304,00	597.838.120,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	318.331.031,00	218.803.282,00
Jumlah/Total	1.947.925.732,00	1.854.056.190,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2022	2023 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	925.121.397,00	1.037.414.788,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	637.738.706,00	684.344.821,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	1.469.491,00	2.533.517,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	–	–
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	44.486.371,00	90.698.097,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	13.853.492,00	21.626.750,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	210.857.211,00	200.886.603,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	–	325.000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	16.716.126,00	37.000.000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1.022.804.335,00	816.641.402,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	–	–
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	704.473.304,00	597.838.120,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	318.331.031,00	218.803.282,00
Jumlah/Total	1.947.925.732,00	1.854.056.190,00

Catatan/Note: ¹Belum diaudit/unaudited

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.3
Table

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2022
dan 2023**
*Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality
Government in Gorontalo Province (thousand rupiahs),
2022 and 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Boalemo	765.631.327	786.872.439
Gorontalo	1.255.100.044	1.475.435.901
Pohuwato	902.175.683	987.618.610
Bone Bolango	886.289.616	949.055.248
Gorontalo Utara	733.506.915	817.221.526
Kota Gorontalo	917.825.393	1.158.115.117
Provinsi Gorontalo	5.460.528.978,00	6.174.318.841,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2023 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Boalemo	778.131.565	778.231.565
Gorontalo	1.427.626.560	1.403.147.150
Pohuwato	916.494.811	939.851.148
Bone Bolango	914.142.631	912.892.631
Gorontalo Utara	707.827.112	805.875.335
Kota Gorontalo	1.041.926.779	1.068.590.350
Provinsi Gorontalo	5.786.149.458,00	5.908.588.179,00

Catatan/Note: ¹Belum diaudit/*unaudited*

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/*BPS-Statistics Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi^e Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa di
Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2020–2022**
**Actual^e Revenues and Expenditures of Village Government
(million rupiahs), 2020–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan/Revenue		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	147.709.093	137.349.411	121.783.017
Gorontalo	303.442.593	290.563.347	254.019.565
Pohuwato	145.063.243	144.969.403	137.370.174
Bone Bolango	197.405.821	195.502.418	174.075.015
Gorontalo Utara	153.017.887	148.432.086	135.143.399
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	946.638.637	916.816.664	822.391.170

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belanja/Expenditure		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	149.622.301	135.918.909	118.741.822
Gorontalo	306.971.348	275.659.321	258.566.033
Pohuwato	144.365.962	138.599.952	136.613.968
Bone Bolango	199.044.542	187.061.811	174.000.050
Gorontalo Utara	154.846.083	146.000.216	138.006.102
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	954.850.236	883.240.208	825.927.975

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey



Jumlah Penduduk PROVINSI GORONTALO 2023

Population of Gorontalo Province in 2023



1.213,18 ribu jiwa
thousand people



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050
Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/
BPS-Statistics Indonesia, The result of 2020-2050 Indonesia Population
Projection Result of 2020 Population Census (mid year/June)



ANGKATAN KERJA



Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Gorontalo tahun 2023

Total of Economically Active in Gorontalo Province 2023

651.425 orang
people

Rata-rata Upah/Gaji Bersih sebulan

Average of Monthly Net Wage/Salary



Pekerja Informal
Informal Employee

1.518.290
rupiah/rupiahs



**Buruh/Karyawan/
Pegawai** /Employee

2.570.181
rupiah/rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “Satu Data Kependudukan Indonesia”.

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang

TECHNICAL NOTES

1. *One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize “One Indonesian Population Data”.

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad,

dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai metode yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Dalam publikasi ini, data yang

namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the Indonesian National Army (TNI)/ Indonesian National Police (POLRI) and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various methods, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS–Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.

The data presented in this publication

disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (pertengahan tahun/Juni).

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antarprovinsi). Proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 dihitung menggunakan data penduduk dasar yang merupakan data penduduk pertengahan tahun hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan proyeksi penduduk dengan skenario tren dengan asumsi antara lain; asimtot bawah TFR sebesar 1,9 anak per wanita, asumsi IMR sebesar 7,91 kematian bayi per 1.000 kelahiran di tahun 2045 dan asumsi pola migrasi mengikuti pola migrasi hasil Long Form SP2020.

are the PC2020 results (September) and the result of Indonesia population projection 2020–2050 results of Population Census 2020 (mid-year/June).

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). Indonesia Population projection for 2020–2050 results of Population Census 2020 is calculated using mid year basic population data from the results of Population Census 2020 (PC2020). The data presented in this publication is a population projection using a trend scenario with assumptions including; the lower asymptote of the TFR is 1.9 children per woman, the IMR assumption is 7.91 infant deaths per 1,000 births in 2045 and the assumed migration pattern follows the migration pattern of the Long Form PC2020 results.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one*

atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
3. Annual population growth rate shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by BPS-Statistics Indonesia is the geometric method.
4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
5. Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female residents.
6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei
6. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically

ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelum-nya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan. Sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran, yaitu setiap Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester

designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia. Since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS-Statistics Indonesia also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

l) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2023) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2023) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2023 sebesar 99,57 persen.

Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2023) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2023) were presented up to regency/municipality level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2023 Sakernas was 99.57 percent.

7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun

7. *Working age population is persons of 15 years and over.*

ke atas.

8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.
11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan yaitu pekerjaan utama ditambah dengan seluruh pekerjaan tambahan. Jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan.
12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
8. *Labour force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, having jobs but temporarily absent from work, and unemployment.*
9. *Working an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.*
11. *Total working hours are the sum of the working hours from all jobs, including the main job and all additional jobs. The working hours used for work excluding the time used for other activities which are not classified as work.*
12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

14. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar adalah adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ pekerja tidak dibayar.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/ pegawai tetap dan dibayar.
17. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki majikan yang sama dalam sebulan terakhir.
14. *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
15. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. *Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least assisted by one paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month.*

18. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan; sektor industri; sektor listrik, gas dan air; sektor konstruksi/bangunan; sektor perdagangan; sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan.
 19. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
 20. Sejak tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yaitu survei berbasis rumah tangga
18. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non-agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural: industry covers industries in mining; electricity, gas, water; building construction; trade; transportation, warehousing and communication; financial, insurance, property leasing and services industry; public services, social and individual services.
 19. *Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.*
 20. *Since 2017, the data source for wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas), which is a household-based survey conducted*

yang dilaksanakan rutin pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan.

semi-annually in February and August throughout Indonesia. The approach is different from the previous period, where the data source for wages came from the Labour Wage Survey, which is an establishment-based survey.

21. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

21. Data presented are the wage of employee (as an approach to employee wage/salary in a formal sector) and income for an own-account worker, a casual agriculture employee, and a casual non-agriculture employee (as an approach for an employee income in the informal sector).

22. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalance/balas jasa selama sebulan terakhir, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

22. Net income per month is the last month's income in the form of money or goods received by someone who worked as an own-account worker, a casual employee in agriculture, or a casual employee in non-agriculture.

23. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup

23. Net wage/salary per month is wage received during the last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer from the main occupation, including salary and benefits, except overtime pay, religious holiday allowance, bonus, transportation allowance, and meal

gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, THR, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

allowance.

24. Kesalahan Baku Relatif (RSE) merupakan ukuran presisi suatu estimasi relatif terhadap estimasinya. RSE disajikan dalam bentuk persentase. Nilai RSE yang diperoleh dapat memperlihatkan sejauh mana estimasi mendekati nilai yang sebenarnya. Nilai $RSE \leq 25\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan adalah akurat. Nilai $25\% < RSE \leq 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan masih dapat digunakan namun perlu kehati-hatian. Nilai $RSE > 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga estimasinya tidak disajikan, yang disimbolkan dengan NA.

24. Relative Standard Error (RSE) is a measure of the precision of an estimate relative to its estimate. RSE is presented as a percentage. RSE shows the extent to which an estimate is close to the true value. Estimates with an $RSE \leq 25\%$ indicate that the estimation results are accurate. Estimates with an $25\% < RSE \leq 50\%$ indicate that the estimates can still be used but caution is required. Estimates with an $RSE > 50\%$ indicate that the estimates are not accurate so that the estimates are not presented which are symbolized by NA.

25. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja.

25. The labour force participation rate (TPAK) was the percentage of the number of labour force to the number of working-age population.

ULASAN

Kependudukan

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2020–2050 hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni), jumlah penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebanyak 1.213,18 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,17 persen dari tahun 2020. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 101,73 dengan jumlah laki-laki sebanyak 611,78 ribu jiwa dan perempuan sebanyak 601,40 ribu jiwa.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2023, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sebanyak 651.425 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 70,79 persen. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 631.521 jiwa, sedangkan penduduk yang menganggur sebanyak 19.904 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,06 persen.

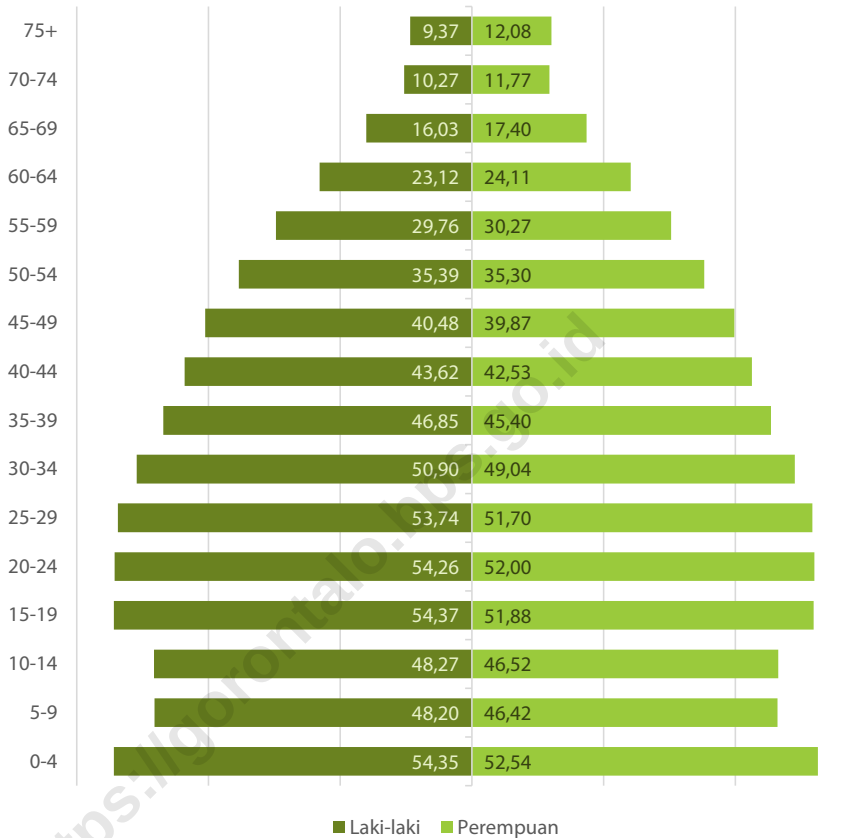
DESCRIPTION

Population

Based on result of 2020-2050 Population Projection Result of 2020 Population Census (mid year/june), the population of Gorontalo Province in 2023 was 1,213.18 thousand people with growth rate is 1.17 percent from 2020. Sex Ratio of Gorontalo population is 101.73 consist of 611,78 thousand male and 591,152 thousand female.

Employement

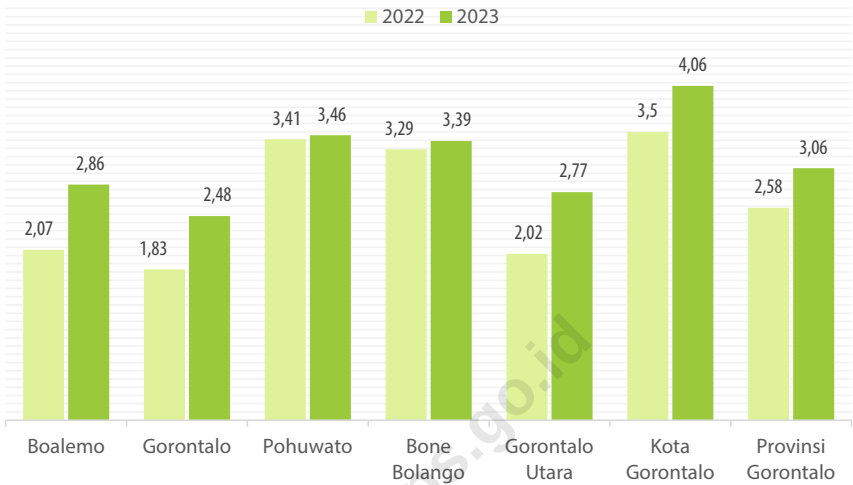
In 2023, the population aged 15 years and above that include a labor force of 651,425 people with a labor force participation rate of 70.79 percent. From the amount of the labor force, the number of people who work as many as 631,521 people while unemployed population as much as 19,904 people with an open unemployment rate of 3.06 percent.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar
Figures 3.1

Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2024
Population Pyramid of Gorontalo Province, 2024



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar
Figures 3.2

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022–2023
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022–2023

3.1 **PENDUDUK**
POPULATION

Tabel **3.1.1** **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi**
Table **Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio**
 Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
 Provinsi Gorontalo, 2020, 2023, dan 2024
 Population, Population Growth Rate, Percentage
 Distribution of Population, Population Density, and
 Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo
 Province, 2020, 2023, and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	145,87	151,34	153,27
Gorontalo	393,11	405,32	409,51
Pohuwato	146,43	151,85	153,77
Bone Bolango	162,78	168,56	170,65
Gorontalo Utara	124,96	130,72	132,78
Kota Gorontalo	198,54	205,40	207,81
Provinsi Gorontalo	1.171,68	1.213,18	1.227,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>		
	2010-2020 ³	2020-2023 ⁴	2020-2024 ⁴
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1,18	1,23	1,25
Gorontalo	0,96	1,03	1,03
Pohuwato	1,25	1,22	1,23
Bone Bolango	1,34	1,17	1,19
Gorontalo Utara	1,78	1,51	1,53
Kota Gorontalo	0,95	1,14	1,15
Provinsi Gorontalo	1,16	1,17	1,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	12,45	12,47	12,48
Gorontalo	33,55	33,41	33,35
Pohuwato	12,50	12,52	12,52
Bone Bolango	13,89	13,89	13,90
Gorontalo Utara	10,66	10,77	10,81
Kota Gorontalo	16,94	16,93	16,93
Provinsi Gorontalo	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2020 ^{1,5}	2023 ^{2,6}	2024 ^{2,6}
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	96	83	84
Gorontalo	225	188	190
Pohuwato	35	35	35
Bone Bolango	82	89	90
Gorontalo Utara	75	77	78
Kota Gorontalo	2.495	2.896	2.930
Provinsi Gorontalo	104	101	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	104,25	103,85	103,71
Gorontalo	101,43	101,28	101,23
Pohuwato	103,66	103,21	103,08
Bone Bolango	101,23	101,04	100,97
Gorontalo Utara	104,38	103,92	103,78
Kota Gorontalo	98,89	99,19	99,28
Provinsi Gorontalo	101,90	101,73	101,67

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2023 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2023 (June)

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

⁶ Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode/Province area Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117/ 2022 on Code Granting and Updating, Government Administration Area Data, and Islands, 9 November 2022

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu), 2023 dan 2024
Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province (thousand), 2023 and 2024

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4	53,21	54,35	51,36	52,54	104,57	106,89
5–9	47,46	48,20	45,77	46,42	93,23	94,62
10–14	49,67	48,27	47,71	46,52	97,38	94,79
15–19	54,63	54,37	52,07	51,88	106,69	106,25
20–24	54,35	54,26	52,08	52,00	106,43	106,26
25–29	53,42	53,74	51,39	51,70	104,81	105,44
30–34	50,18	50,90	48,39	49,04	98,57	99,93
35–39	46,21	46,85	44,83	45,40	91,04	92,25
40–44	43,24	43,62	42,21	42,53	85,45	86,15
45–49	39,75	40,48	39,19	39,87	78,94	80,35
50–54	34,61	35,39	34,55	35,30	69,17	70,69
55–59	28,91	29,76	29,41	30,27	58,31	60,03
60–64	22,14	23,12	23,08	24,11	45,22	47,23
65–69	15,30	16,03	16,62	17,40	31,92	33,43
70–74	9,80	10,27	11,23	11,77	21,03	22,04
75+	8,93	9,37	11,51	12,08	20,44	21,45
Provinsi Gorontalo	611,78	618,97	601,40	608,82	1 213,18	1 227,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2023

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	31.979	1.356	3.413	4.769	36.748
20–24	62.450	3.714	5.274	8.988	71.438
25–29	77.479	1.383	NA	2.060	79.539
30–34	75.169	982	NA	1.039	76.208
35–39	71.245	1.193	NA	1.348	72.593
40–44	70.367	811	NA	923	71.290
45–49	66.719	NA	NA	430	67.149
50–54	58.249	NA	NA	NA	58.430
55–59	47.231	NA	NA	NA	47.397
60+	70.633	NA	NA	NA	70.633
Jumlah/Total	631.521	10.105	9.799	19.904	651.425

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	87,02	52.245	12.065	5.661	69.971
20–24	87,42	9.507	20.568	4.855	34.930
25–29	97,41	NA	22.423	2.532	25.328
30–34	98,64	NA	21.665	517	22.448
35–39	98,14	NA	17.577	1.006	18.583
40–44	98,71	NA	13.713	609	14.322
45–49	99,36	NA	11.444	612	12.056
50–54	99,69	NA	9.855	1.105	11.016
55–59	99,65	NA	9.386	1.823	11.209
60+	NA	NA	31.272	17.713	48.985
Jumlah/Total	96,94	62.447	169.968	36.433	268.848

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	106.719	34,43
20–24	106.368	67,16
25–29	104.867	75,85
30–34	98.656	77,25
35–39	91.176	79,62
40–44	85.612	83,27
45–49	79.205	84,78
50–54	69.446	84,14
55–59	58.606	80,87
60+	119.618	59,05
Provinsi Gorontalo	920.273	70,79

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu
yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Population 15 Years of Age and Over by Regency/
Municipality and Type of Activity During the Previous Week
in Gorontalo Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	80.326	924	1.439	2.363	82.689
Gorontalo	219.911	2.831	2.761	5.592	225.503
Pohuwato	80.205	1.830	1.043	2.873	83.078
Bone Bolango	84.125	1.120	1.833	2.953	87.078
Gorontalo Utara	68.024	1.226	711	1.937	69.961
Kota Gorontalo	98.930	2.174	2.012	4.186	103.116
Provinsi Gorontalo	631.521	10.105	9.799	19.904	651.425

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	97,14	7.160	21.575	2.940	31.675
Gorontalo	97,52	19.109	53.031	11.717	83.857
Pohuwato	96,54	5.383	21.849	3.558	30.790
Bone Bolango	96,61	11.175	24.000	5.073	40.248
Gorontalo Utara	97,23	5.406	17.894	5.095	28.395
Kota Gorontalo	95,94	14.214	31.619	8.050	53.883
Provinsi Gorontalo	96,94	62.447	169.968	36.433	268.848

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labour Force Participation Rate (%)
(1)	(12)	(13)
Boalemo	114.364	72,3
Gorontalo	309.360	72,89
Pohuwato	113.868	72,96
Bone Bolango	127.326	68,39
Gorontalo Utara	98.356	71,13
Kota Gorontalo	156.999	65,68
Provinsi Gorontalo	920.273	70,79

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2023

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+ Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	394.783	256.642	651.425
1. Bekerja/Working	383.759	247.762	631.521
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	11.024	8.880	19.904
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active	67.801	201.047	268.848
1. Sekolah/Attending School	27.391	35.056	62.447
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	16.366	153.602	169.968
3. Lainnya/Others	24.044	12.389	36.433
Jumlah/Total	462.584	457.689	920.273

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment ²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	309.543	2.925	676	3.601	313.144
1	78.628	1.384	1.005	2.389	81.017
2	155.086	5.093	6.635	11.728	166.814
3	88.264	703	1.483	2.186	90.450
Jumlah/ <i>Total</i>	631.521	10.105	9.799	19.904	651.425

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,85	8.400	89.029	20.358	117.787
1	97,05	39.157	26.486	4.370	70.013
2	92,97	14.497	43.705	9.796	67.998
3	97,58	NA	10.748	1.909	13.050
Jumlah/Total	96,94	62.447	169.968	36.433	268.848

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate</i> (%)
(1)	(12)	(13)
0	430.931	72,67
1	151.030	53,64
2	234.812	71,04
3	103.500	87,39
Jumlah/ <i>Total</i>	920.273	70,79

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Gorontalo Province, 2023

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	54.521	34.508	88.751	177.780
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	52.889	11.495	32.689	97.073
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2.770	4.990	7.356	15.116
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	12.195	37.598	164.145	213.938
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	28.846	17.847	5.714	52.407
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	36.906	8.879	29.422	75.207
Jumlah/Total	188.127	115.317	328.077	631.521

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Main Employment Status and Sex in
Gorontalo Province, 2023*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	120.674	57.106	177.780
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	66.853	30.220	97.073
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	11.335	3.781	15.116
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	118.706	95.232	213.938
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	40.293	12.114	52.407
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	25.898	49.309	75.207
Jumlah/Total	383.759	247.762	631.521

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2023

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Gorontalo Province, 2023

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	8.814	3.411	5.895	18.120
1–14	26.686	12.609	33.964	73.259
15–34	58.171	29.064	60.334	147.569
35+	94.456	70.233	227.884	392.573
Jumlah/Total	188.127	115.317	328.077	631.521

Catatan/Note:

¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

² Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2023

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	146.263	19.030	21.058	1.776	188.127
2	67.031	16.770	27.087	4.429	115.317
3	96.249	42.828	106.941	82.059	328.077
Jumlah/Total	309.543	78.628	155.086	88.264	631.521

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Gorontalo Province, 2023

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11.874	6.246	18.120
1–14	32.181	41.078	73.259
15–34	85.045	62.524	147.569
35+	254.659	137.914	392.573
Jumlah/Total	383.759	247.762	631.521

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2023

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11.874	6.246	18.120
1–14	27.317	38.185	65.502
15–34	70.857	60.192	131.049
35+	273.711	143.139	416.850
Jumlah/Total	383.759	247.762	631.521

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2023*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Gorontalo Province, 2023***

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				
	0¹	1–14	15–34	35+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	NA	11.265	7.139	13.145	31.979
20–24	1.914	7.104	12.840	40.592	62.450
25–29	1.227	5.470	13.873	56.909	77.479
30–34	1.843	5.699	14.506	53.121	75.169
35–39	1.504	4.115	12.902	52.724	71.245
40–44	1.383	5.333	12.364	51.287	70.367
45–49	2.021	5.096	13.738	45.864	66.719
50–54	2.314	4.190	14.788	36.957	58.249
55–59	1.950	5.555	10.473	29.253	47.231
60+	3.534	11.675	18.426	36.998	70.633
Jumlah/Total	18.120	65.502	131.049	416.850	631.521

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo
Province, 2023*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	20.413	11.566	31.979
20–24	40.020	22.430	62.450
25–29	49.312	28.167	77.479
30–34	48.135	27.034	75.169
35–39	43.808	27.437	71.245
40–44	42.026	28.341	70.367
45–49	38.541	28.178	66.719
50–54	33.225	25.024	58.249
55–59	26.015	21.216	47.231
60+	42.264	28.369	70.633
Jumlah/Total	383.759	247.762	631.521

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2023

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2023

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri Own account worker	110.577	25.180	35.948	6.075	177.780
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	68.126	12.443	14.330	2.174	97.073
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	6.054	2.381	4.786	1.895	15.116
Buruh/Karyawan/ Pegawai Employee	46.131	18.053	74.844	74.910	213.938
Pekerja bebas Casual worker	42.173	4.755	5.406	NA	52.407
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	36.482	15.816	19.772	3.137	75.207
Jumlah/Total	309.543	78.628	155.086	88.264	631.521

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota
dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo,
2023**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Regency/Municipality and Main
Industry in Gorontalo Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	38.552	10.328	31.446	80.326
Gorontalo	72.590	39.354	107.967	219.911
Pohuwato	26.198	21.485	32.522	80.205
Bone Bolango	19.556	16.085	48.484	84.125
Gorontalo Utara	27.199	9.706	31.119	68.024
Kota Gorontalo	4.032	18.359	76.539	98.930
Provinsi Gorontalo	188.127	115.317	328.077	631.521

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2023

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	145.191	42.936	188.127
2	81.040	34.277	115.317
3	157.528	170.549	328.077
Jumlah/Total	383.759	247.762	631.521

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat
Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2023**
*Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation
Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2021–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR				
	2021	2022		2023	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3,57	...	2,07	...	2,86
Gorontalo	2,12	...	1,83	...	2,48
Pohuwato	2,45	...	3,41	...	3,46
Bone Bolango	3,45	...	3,29	...	3,39
Gorontalo Utara	2,30	...	2,02	...	2,77
Kota Gorontalo	4,55	...	3,50	...	4,06
Provinsi Gorontalo	3,01	3,25	2,58	3,07	3,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK/LFPR				
	2021	2022		2023	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	65,56	...	72,46	...	72,30
Gorontalo	65,13	...	70,47	...	72,89
Pohuwato	70,09	...	70,53	...	72,96
Bone Bolango	65,09	...	65,28	...	68,39
Gorontalo Utara	68,57	...	69,95	...	71,13
Kota Gorontalo	63,97	...	64,64	...	65,68
Provinsi Gorontalo	65,94	67,78	68,91	70,59	70,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17
Table

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	382	143	525
Gorontalo	983	467	1.450
Pohuwato	3.014	1.197	4.211
Bone Bolango	465	336	801
Gorontalo Utara	612	171	783
Kota Gorontalo	1.049	943	1.992
Provinsi Gorontalo	6.505	3.257	9.762

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1.177	553	1.730
Gorontalo	1.560	658	2.218
Pohuwato	2.165	791	2.956
Bone Bolango	186	63	249
Gorontalo Utara	240	73	313
Kota Gorontalo	1.028	472	1.500
Provinsi Gorontalo	6.356	2.610	8.966

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	1.178	553	1.731
Gorontalo	1.443	603	2.046
Pohuwato	569	277	846
Bone Bolango	180	63	243
Gorontalo Utara	125	9	134
Kota Gorontalo	703	258	961
Provinsi Gorontalo	4.198	1.763	5.961

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/*Manpower, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province*

Tabel
Table 3.2.18**Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2023**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Province, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1	0	1
1	8	1	9
2	113	37	150
3	246	36	282
4	3.630	1.528	5.158
5	957	411	1.368
6	112	93	205
7	1.438	1.151	2.589
Jumlah/Total	6.505	3.257	9.762

Catatan/Note:

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/Manpower, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by
Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo
Province (rupiahs), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Rata-Rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2.179.802	2.560.955	2.444.765	2.430.654
Gorontalo	1.923.016	2.114.253	2.486.570	2.395.208
Pohuwato	2.464.533	3.039.360	2.476.074	2.627.970
Bone Bolango	1.233.606	2.330.958	2.338.950	2.280.937
Gorontalo Utara	1.661.343	2.408.559	2.306.892	2.274.311
Kota Gorontalo	1.526.485	2.322.822	3.279.800	3.114.802
Provinsi Gorontalo	1.928.826	2.434.417	2.648.927	2.570.181

Catatan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Age
Group and Main Industry in Gorontalo Province (rupiahs),
2023**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1.648.489	1.413.890	1.354.200	1.383.526
20–24	2.201.400	2.348.737	2.025.041	2.089.240
25–29	1.963.202	2.602.776	2.086.413	2.167.193
30–34	2.243.696	3.012.223	2.435.566	2.514.222
35–39	2.104.198	2.235.753	3.176.664	2.962.940
40–44	1.794.142	2.633.415	2.962.146	2.848.860
45–49	1.773.615	2.177.902	3.244.739	2.970.403
50–54	1.914.489	2.304.187	3.796.917	3.358.249
55–59	1.275.772	3.424.178	4.470.355	4.074.791
60+	1.338.265	1.869.537	1.404.427	1.508.707
Jumlah/Total	1.928.826	2.434.417	2.648.927	2.570.181

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023

Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo Province (rupiahs), 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacture</i>	Jasa <i>Services</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	1.480.958	1.698.790	1.397.123	1.497.805
Gorontalo	1.395.752	1.117.587	1.658.376	1.448.024
Pohuwato	1.345.214	2.037.087	2.277.723	1.852.662
Bone Bolango	1.108.676	1.421.175	1.396.929	1.294.736
Gorontalo Utara	1.341.575	1.553.778	1.400.235	1.393.992
Kota Gorontalo	2.190.773	1.454.628	1.894.801	1.808.633
Provinsi Gorontalo	1.379.733	1.467.520	1.668.708	1.518.290

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting and Fisherie*

Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, Air Minum, dan Konstruksi/*Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction*

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perseorangan/*Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Gorontalo Province (rupiahs), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi Educational Attainment				Rata-Rata Average
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	1.409.437	1.587.426	1.448.473	1.598.681	1.497.805
Gorontalo	1.315.834	1.552.809	1.630.525	1.434.289	1.448.024
Pohuwato	1.739.917	1.658.545	2.087.326	2.341.625	1.852.662
Bone Bolango	1.164.314	1.145.223	1.666.421	1.454.794	1.294.736
Gorontalo Utara	1.172.653	1.570.865	1.497.834	1.551.460	1.393.992
Kota Gorontalo	1.714.924	1.704.296	1.914.434	1.849.820	1.808.633
Provinsi Gorontalo	1.357.134	1.538.111	1.701.325	1.659.622	1.518.290

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Masih terdapat **15,15%** atau **183,71** ribu jiwa

Penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2023

There were still 15.15% or 183.71 thousand poor people in Gorontalo Province 2023



Kabupaten dengan
persentase penduduk
miskin tertinggi

18,38%

*Regency with the highest
percentage of poor people*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

IPM

PROVINSI GORONTALO 2023

*Human Development Index
(HDI) of Gorontalo Province*

71,25

**Selama periode 2020-2023
IPM Provinsi Gorontalo
terus mengalami peningkatan**

*During the period 2020-2023
Gorontalo Province HDI
continued to increase*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/
BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Release of Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, maupun nonformal (Paket A, B, atau C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, or non-formal education, such as package A, package B, or package C, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, which are under the supervision of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Ministry of Religious Affairs, other State Agencies as well as Private Institutions. Students who are on leave are considered attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

6. ***Literacy rate of population aged 15 years old and over*** is a proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc.) to population aged 15 years old and over.

7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. ***The Education System in Indonesia*** consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2003 on The National Education System).

8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional,

religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
- a. *Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
 - b. *Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).*
 - c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, professional, specialist, and doctoral degrees that are held by the universities. The universities can be university, academy, polytechnic, college, or institute.*
9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 9. **Net Enrollment Rate (NER)** is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.

$$\text{APM SD/MI/ sederajat} = \frac{\text{JM SD/MI/ sederajat usia 7-12 tahun}}{\text{JP 7-12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMP/MTs/ sederajat} = \frac{\text{JM SMP/MTs/ sederajat usia 13-15}}{\text{JP 13-15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMA/MA/ sederajat} = \frac{\text{JM SMA/MA/ sederajat usia 16-18}}{\text{JP 16-18 tahun}} \times 100\%$$

Keterangan:

APM : Angka Partisipasi Murni

JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

$$\text{NER in primary school} = \frac{\text{NS in primary school aged 7-12 y/o}}{\text{NP aged 7-12 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{NER in lower sec. school} = \frac{\text{NS in low. sec. school aged 13-15 y/o}}{\text{NP aged 13-15 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{NER in upper sec. school} = \frac{\text{NS in up. sec. school aged 16-18 y/o}}{\text{NP aged 16-18 y/o}} \times 100\%$$

Notes:

NER : Net Enrollment Rate

NS : Number of students/pupils in a spesific level of education on the certain period

NP : Number of population in a spesific age group on the level of education on the certain period

10. Angka Partisipasi Kasar (APK)

adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$\text{APK SD/MI/ sederajat} = \frac{\text{JM SD/MI/ sederajat}}{\text{JP 7-12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP/MTs/ sederajat} = \frac{\text{JM SMP/MTs/ sederajat}}{\text{JP 13-15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMA/MA/ sederajat} = \frac{\text{JM SMA/MA/ sederajat}}{\text{JP 16-18 tahun}} \times 100\%$$

Keterangan:

APK : Angka Partisipasi Kasar

JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

10. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.

$$\text{GER in primary school} = \frac{\text{NS in primary school}}{\text{NP aged 7-12 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{GER in lower secondary school} = \frac{\text{NS in low. sec. school}}{\text{NP aged 13-15 y/o}} \times 100\%$$

$$\text{GER in upper secondary school} = \frac{\text{NS in up. sec. school}}{\text{NP aged 16-18 y/o}} \times 100\%$$

Notes:

GER : Gross Enrollment Rate

NS : Number of students/pupils in a spesific level of education on the certain period

NP : Number of population in a spesific age group on the level of education on the certain period

11. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

11. **Universities** is educational unit that organizes tertiary education.

12. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
13. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
14. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
15. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
16. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
17. **Sekolah Tinggi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan
12. **Public Universities** is tertiary education institution established and/or organized by the government.
13. **Private Universities** is tertiary education institution established and/or organized by public.
14. **Student** is student in tertiary education level.
15. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research, and community service.
16. **Study Program** is education activities and learning unit that has a specific curriculum and learning methods in a kind of academic education, professional education, and/or vocational education.
17. **College** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.

profesi.

18. **Universitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

19. **Politeknik** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

20. **Institut** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

21. **Akademi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

22. **Akademi Komunitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau

18. **University** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and/or technology and if eligible, university is able to organize professional education.

19. **Polytechnic** is tertiary education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.

20. **Institute** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.

21. **Academy** is tertiary education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.

22. **Community College** is tertiary education institution which organizes vocational education of

beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.

23. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional.

23. Tertiary Education Database is a collection of data of tertiary education management from all universities in Indonesia which is integrated nationally.

24. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah pengukuran untuk mengetahui kondisi semua jenis perpustakaan, mulai dari aspek sebaran perpustakaan, koleksi, tenaga perpustakaan, pemustaka, dan anggota perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

24. The Community Literacy Development Index is a measurement to assess the conditions of all types of libraries such as library distribution, collections, library staff, patrons, and library members across the entire territory of Indonesia.

Data tingkat pembangunan literasi masyarakat diperoleh dari unsur-unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat.

The data on the level of community literacy development is obtained from the elements of community literacy development (UPLM), sourced from secondary data and community aspects (AM) in the effort to build and develop libraries as lifelong learning platforms to enhance community literacy.

25. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan

25. The elements of Community Literacy Development (UPLM) consist of 7 components, namely Library Service Equalization, Adequacy of Collections, Adequacy of Library Staff, Daily Community Visitation Rate, Number of Libraries Established in Accordance with National Library Standards (SNP), Community Involvement

Sosialisasi, dan Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 3 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Kelembagaan, dan Jumlah Perpustakaan.

in Socialization Activities, and Development of the Number of Library Members. The community aspects (AM) consist of 3 components, namely Population, The Number of Institutions and the Number of Libraries.

26. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

$$= \frac{\sum_{i=1}^7 (UPLM)_i}{7} \times 100$$

dengan:

UPLM_i : Hasil perbandingan variabel komponen pembentuk indeks dengan angka standarisasi (Ki) sesuai UPLM yang dihitung

26. The Community Literacy Development Index

$$= \frac{\sum_{i=1}^7 (UPLM)_i}{7} \times 100$$

where:

UPLM_i: The results of comparing the variables of index-forming components with standardization figures (Ki) according to the calculated UPLM

27. Tujuh unsur penyusun Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat:

Pemerataan Layanan Perpustakaan adalah upaya untuk menyediakan akses yang adil, merata, dan inklusif terhadap layanan perpustakaan bagi seluruh anggota masyarakat.

27. The seven composer elements of Community Literacy Development Index:

Library Service Equalization is the efforts to provide fair, equitable, and inclusive access to library services for all members of the community.

Ketercukupan Koleksi adalah kondisi di mana sebuah perpustakaan memiliki jumlah dan variasi materi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini mencakup berbagai jenis sumber daya informasi seperti buku cetak,

Collection Adequacy is the condition in which a library has a sufficient quantity and variety of materials to meet the needs of library users. This includes various types of information resources such as print books, e-books, journals, magazines, audiovisual materials, and other

e-book, jurnal, majalah, materi audiovisual, dan sumber daya elektronik lainnya.

Ketercukupan Tenaga Perpustakaan adalah ketercukupan tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan, penyediaan, dan penyelenggaraan layanan di perpustakaan. Mereka adalah individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam bidang perpustakaan dan informasi, serta memiliki peran penting dalam memastikan operasional perpustakaan yang efektif dan berkualitas.

Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari adalah tingkat kunjungan individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mengakses sumber daya informasi dan layanan yang disediakan.

Perpustakaan yang Dibina Sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan perpustakaan yang telah dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik yang telah atau belum terakreditasi.

Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan merupakan tingkat partisipasi dan interaksi aktif masyarakat dalam program-program yang

electronic resources.

***Adequacy of Library Staff** is the adequacy of workforce engaged in the management, provision, and implementation of services in the library. The library staff have special expertise, knowledge, and skills in the field of library and information, and have an important role in ensuring the quality and effectiveness of library operations.*

***Daily Community Visitation Rate** is the visitation rate of individuals or groups using library facilities to access provided information resources and services.*

***Libraries Established in Accordance with the National Library Standards (SNP)** is the libraries that have been established in accordance with the National Library Standards and have a Library Identification Number (NPP), whether accredited or not.*

***Community Involvement in Library Socialization Activities** is the active participation and interaction rate of the community in programs organized by the library to promote*

diselenggarakan oleh perpustakaan guna mempromosikan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi terhadap peran perpustakaan dalam memberikan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan budaya.

Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan merupakan perubahan atau pertumbuhan jumlah individu yang menjadi anggota perpustakaan di berbagai perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Anggota perpustakaan adalah individu yang telah mendaftar dan memiliki akses ke layanan perpustakaan, termasuk meminjam buku, mengakses sumber informasi, atau berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan lainnya

and enhance understanding and appreciation of the library's role in providing access to information, knowledge, and culture.

Development of the Number of Library Members is the change or growth in the number of individuals becoming library members in various libraries across Indonesia. Library members are individuals who have registered and have access to library services, including borrowing books, accessing information sources, or participating in other library activities.

28. Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan adalah jumlah orang yang menjabat sebagai tenaga fungsional pustakawan. Data ini digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional pustakawan di lingkungan pemerintahan dan diperoleh melalui kegiatan Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan.

28. Number of Functional Librarians is the number of people occupying positions as functional librarians. This data is used to analyze the functional needs of librarians in the government and is obtained through the Inventory of Functional Librarians.

Metode penghitungan:
Penjumlahan Tenaga Fungsional Pustakawan (terdiri atas Pustakawan Terampil, Pustakawan Mahir, Pustakawan Penyelia, Pustakawan Ahli Pertama, Pustakawan Ahli

Calculation Method:
Total number of Functional Librarians consist of Skilled level Librarian (Operator, Advanced Operator, and Supervisor) and Expert Level Librarian (First, Junior,

Muda, Pustakawan Ahli Madya dan Pustakawan Utama) di tiap jenis perpustakaan (Terdiri atas Badan Perpustakaan (Perpustakaan Umum Provinsi), Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Nasional) yang ada di Indonesia.

Definisi masing-masing jabatan fungsional pustakawan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.

Madya, and Senior) in each type of library (consist of the Library Board (Provincial Public Library), Regency/ Municipality Public Libraries, Special Libraries, School Libraries, Academic Libraries, and National Library) in Indonesia.

The definition of each functional position of a librarian is based on Regulation of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of Republic of Indonesia Number 9 of 2014 on Positions of Functional Librarians and Credit Scores.

29. Akreditasi Perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Jumlah Perpustakaan Terakreditasi adalah Banyaknya perpustakaan yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh pengakuan formal oleh Perpustakaan Nasional

Predikat Akreditasi Perpustakaan terdiri atas:

- Nilai 91,00 sampai dengan 100 mendapatkan predikat A.

29. Library accreditation is a sequence of formal acknowledgment processes by the Library Accrediting Agency, which states that the library has met the requirements to carry out library management activities.

Number of Accredited Libraries is the number of libraries that have met National Library Standards (SNP) and received formal recognition by the National Library.

Library Accreditation Predicate consists of:

- Score of 91,00 to 100 gets an A predicate.

- b. Nilai 76,00 sampai dengan 90,99 mendapatkan predikat B.
- c. Nilai 60,00 sampai dengan 75,99 mendapatkan predikat C.
- d. Nilai kurang dari 60,00 mendapatkan predikat belum terakreditasi.

- b. Score of 76,00 to 90,99 gets a B predicate
- c. Score of 60,00 to 75,99 gets a C predicate.
- d. Score of less than 60,00 gets the title not yet accredited.

30. **Penolong persalinan** adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).

30. **Person who provide assistance during delivery** is someone who helped during the process of birth of a child until the third stage of labor (delivering the placenta).

31. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

31. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.

Dokter kandungan adalah dokter yang telah menempuh pendidikan spesialis kandungan sehingga memiliki keahlian dalam penanganan ibu dan janin selama masa kehamilan, proses kelahiran, dan setelah melahirkan, serta sistem reproduksi. Dokter spesialis kandungan memiliki gelar SP.OG.

The obstetricians are medical specialists who have taken obstetrician specialist education and have expertise in handling mothers and fetuses during pregnancy, the birth process, and after childbirth, as well as the reproductive system. The obstetrician has SP.OG degree.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are medical workers who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine patient's general health problems for all ages.

32. **Dukun beranak/paraji** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong

32. **Traditional birth attendance** are community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation

persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

to generation, practical learning, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

33. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani pasien untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

33. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 regarding Hospital, groups hospital based on the type of service being given into:

General hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Specialized hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

34. **Rumah sakit bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

34. **Maternity hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

35. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah 1 (satu) kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

36. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

37. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Balita disebut telah mendapat

35. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency/ municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 regarding Public Health Center).

36. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health Number 1332 of 2002 on the Changes of Regulation of the Minister of Health Number 922/ MENKES/PER/X/1993 on Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

37. **Immunization** is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience mild pain. Children under five years old have **complete basic immunization**, if they had

imunisasi dasar lengkap jika telah mendapat imunisasi BCG sebanyak 1 (satu) kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi DPT sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi Campak sebanyak 1 (satu) kali, dan imunisasi Polio sebanyak 3 (tiga) kali.

Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi berusia kurang dari 24 jam, imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada anak usia 1 (satu) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 diberikan pada anak usia 2 (dua) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 diberikan pada anak usia 3 (tiga) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik diberikan pada anak usia 4 (empat) bulan, dan imunisasi Campak atau MR diberikan pada anak usia 9 (sembilan) bulan (Permenkes RI No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

BCG immunization 1 (one) time, Hepatitis B immunization 3 (three) times, DPT immunization 3 (three) times, Measles immunization 1 (one) time, and Polio immunization 3 (three) times.

Hepatitis B (HB-0) immunization is given to infants aged less than 24 hours, BCG and Polio 1 immunization is given to children aged 1 (one) month, DPT-HB-Hib 1 and Polio 2 immunization is given to children aged 2 (two) months, DPT-HB-Hib 2 and Polio 3 immunization is given to children aged 3 (three) months, DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV immunization or injection Polio is given to children aged 4 (four) months, and immunization Measles or MR is given to children aged 9 (nine) months (Minister of Health of The Republic Indonesia Regulation Number 12 of 2017 regarding Immunization Implementation).

38. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

38. Health complaints is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as fever, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, crime, or other complaints.

39. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau tenaga pengobatan tradisional (batra)
40. **Tidak ada biaya transportasi** adalah responden tidak rawat jalan karena tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
41. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah responden tidak rawat jalan karena waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
42. **Jumlah kasus baru AIDS** adalah jumlah kasus baru AIDS yang baru ditemukan pada kurun waktu di suatu wilayah.
43. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Perpres RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan).
44. **BPJS Kesehatan** adalah bagian
39. **Self treatment** is health seeking behaviour by the household member by self curing or having medicine without any prescriptions from a medical or traditional health workers.
40. **No budget for transportation** is respondents who doesn't seek for outpatient care because have no cash for transportation to health services, including if respondent says that the health facility is far away from their home.
41. **Long waiting time for health services** is respondents who doesn't seek for outpatient care because of waiting time to the health care services is over 60 minutes.
42. **Number of new cases AIDS case** is the number of new cases of AIDS newly discovered in a certain period of time in an area.
43. **Health insurance** is insurance in the form of health protection in order that the participants get health maintenance benefits and protection in meeting basic health needs provided to everyone who has paid contributions or the contributions paid by the government (Regulation of The President of The Republic of Indonesia No. 12 of 2013 regarding Health Insurance).
44. **BPJS Health Insurance** is a part of

dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan iuran (PBI) dan BPJS Non-PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

45. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

45. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

46. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

46. **Outpatient** are efforts from household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting of modern or traditional health care without a night stay, including bringing the health worker to the homes.

47. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa.

47. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either from a cigarettes or a pipes.

48. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
49. **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
50. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Lingkar sumur dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 (tiga) meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 (satu) meter dari lingkar sumur.
51. **Sumber penerangan utama** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
52. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
53. **Status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah tempat tinggal yang merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank
48. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
49. **Tap water** is water that has been through a process of purification and health before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. Including tap water that sold at retail.
50. **Protected well** is water that comes from groundwater excavation. The well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 (three)meters underground, and cement floor as far as 1 (one) meter from the well circumference.
51. **Main Source of lighting** is the main source of lighting used by households if using more than one source.
52. **Toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
53. **Private dwelling ownership status** is when the dwelling belongs to the head of the household or one of the household members. Houses bought through bank credit or houses with leasing status are also categorized as private dwelling ownership status.

atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

54. **Sanitasi layak** adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL) atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.

Konsep sanitasi layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

55. **Sumber air minum layak** adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum utama berupa leding, air terlindungi, atau air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Bagi

54. **Improved sanitation** defined as sanitation facilities that meet health requirements, such as using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/ systems as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, communal toilet facility. Specifically for rural areas, defined as improved sanitation if using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems or land hole as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, or in the communal toilet facility.

The concept of improved sanitation refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

55. **Improved drinking water source** defined if the main source of drinking water used by the households includes tap water, protected water, or rain water. Protected water includes drilling well/pumps, protected wells, and protected spring. Households

rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, atau air hujan.

Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

that use branded bottled water or refill water are categorized as having access to improved drinking water source if the water source for bathing/washing use tap water, drilling well/pump, protected wells, protected springs, or rain water.

The concept of improved drinking water source refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

56. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

56. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

57. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

57. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

58. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

58. Crime rate per 100,000 population

$$= \frac{\text{Jml peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

The crime rate per 100,000 population indicates the probability of population exposed to the risk of crime, expressed in every 100,000 people.

59. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jml peristiwa kejahatan tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

59. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

The **crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

60. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;

60. Clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to the percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. all documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. in the case of an offense that warrants a complaint, the complaint was withdrawn within a given period stated in the law;
3. the case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation based on law authority);
4. the case was not the responsibility of police office;
5. the suspect died;

5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

6. *the case was out of date.*

61. **Jemaah haji** adalah warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah).

61. **Haji pilgrims** are citizens who are Muslim and have registered to perform Hajj by the stipulated requirements (Law No. 8 of 2019 on the Implementation of Hajj and Umrah).

62. **Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

62. **Marriage** is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 1).

63. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian,

63. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.*

setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

64. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

65. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

64. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talaq (**divorce by talaq**) or divorce petition (**divorce by petition**). Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated by laws and regulations.

65. The marriage and divorce data presented in this publication only includes Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

66. **Perkara cerai talak** adalah

66. **Case of divorce by talaq** is a

permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court, which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

67. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

67. Divorce by talaq data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

68. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

*68. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*

69. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah

69. Divorce by petition data available in this publication is the number

perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

70. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:

- a. pasangan berbuat **zina**;
- b. pasangan menjadi **pemabuk** yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat **madat** atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi **penjudi** yang sulit disembuhkan;
- e. **salah satu pihak meninggalkan pihak lain** selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan **dihukum penjara** selama lima tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan **poligami**;
- h. terjadi **kekerasan dalam rumah tangga**, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena **cacat badan** atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi

70. Factors that cause divorce include:

- a. the spouse commit **adultery**;
- b. the spouse committed **alcohol abuse** that is hard to cure;
- c. the spouse committed **drug abuse**;
- d. the spouse become **a gambler** that is hard to cure;
- e. **spousal abandonment** for two consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, i.e. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;
- f. the spouse was **incarcerated** for five years or more after marriage is held;
- g. the spouse do **polygamy**;
- h. **domestic violence**, i.e. the spouse acts cruel and abusive;
- i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of **physical disability** or illness;
- j. there is **constant arguing** between husband and wife without the possibility of reconciliation;
- k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage

perselisihan dan pertengkarannya terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;

- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (**kawin paksa**);
- l. pasangan beralih agama atau **murtad** yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/**ekonomi** misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

*was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (**forced marriage**);*

- l. *the spouse changes his/her religion or becomes **apostate** which causes family disharmony;*
- m. *there is disharmony in family life due to **financial problems**, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

71. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

71. **A disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

72. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami,

72. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest

letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.

and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.

73. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

73. **A disaster event** is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

74. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan.

74. **An earthquake** is a vibration or shock that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.

75. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

75. **A volcanic eruption** is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.

76. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

76. **A tsunami** is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.

77. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya

77. **A landslide** is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

78. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

79. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

80. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang tidak normal dan tidak lazim dan ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembaban udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa, harta, dan

78. **A flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

79. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

80. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

Extreme weather is a natural phenomenon that is abnormal and unusual and it's characterized by rainfall conditions, wind direction and speed, air temperature, air humidity, and visibility which can result in losses, especially the safety of life, property, and psychological impacts in accordance with the

dampak psikologis sesuai dengan ambang batas bencana yang telah ditentukan.

disaster threshold which has been specified.

81. **Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
81. **A tidal wave** is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.
82. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
82. **Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
83. **Gempa bumi dan tsunami** adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
83. **Earthquakes and tsunamis** are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.
84. **Korban** adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta
84. **A victim** is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and

benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.

or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.

85. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

85. **A death person** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

86. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

86. **A missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

87. **Korban luka-luka** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

7. **A casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

88. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

88. **Sufferer/Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

89. **Pengungsi** adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

89. **Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/their soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

90. **Rusak berat** adalah kriteria

90. **Severely damaged** is the criteria

kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

of damage that resulted in most buildings collapsing or damaging their structural components.

91. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

91. **Damaged** is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

92. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

92. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

93. **Bantuan Sosial** adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

93. **Social Assistance** is temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly.

94. Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa; kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.

94. Social assistance is given in the form of money, goods, or services; to someone, a family, a group of poor people, and/or vulnerable to social risks.

95. **Bantuan Sosial Pangan (BSP)** adalah Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) dan Program Bantuan Pangan Nontunai, yang pada tahun 2020 dikembangkan menjadi Program Sembako.

95. **Food Social Assistance** is a Welfare Rice Social Assistance Program and a Non-Cash Food Assistance Program in 2020, which was developed into the Basic Food Program.

96. **Penerima Bantuan Sosial** adalah

96. **Recipients of Social Assistance**

seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial.

are individuals, families, groups, or communities that are poor and/or vulnerable to social risks.

97. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga yang ditetapkan sebagai penerima manfaat program Bantuan Sosial Pangan (BSP).

97. Beneficiary Families *are families designated as beneficiaries of the Food Social Assistance program (BSP).*

98. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

98. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basis data used to measure poverty were obtained from National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

99. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah

99. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The sample size used for calculating poverty incidence increases along with the sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly*

tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga. Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan hanya dilaksanakan dalam satu periode Susenas saja yaitu bulan Maret, hal ini dilakukan karena tidak adanya kegiatan pendataan Susenas pada bulan September 2023.

with 75,000 samples of households in each period. Since 2015, Susenas conducted in two periods, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 households and in Susenas September is 75,000 households. In 2023, measured poverty will only be carried out in one Susenas period, that were in March, this is done because there are no Susenas data collection activities in September 2023.

100. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

100. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, consists of two components, which are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

101. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata

101. A person whose expenditure per capita per month is below the

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

102. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

102. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

103. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

103. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

104. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

104. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a : 0, 1, 2

z : Garis kemiskinan

y_i : Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q : Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n : Jumlah penduduk

- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. The higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a : 0, 1, 2

z : the poverty line

y_i : Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q : the number of poor

n : the total population

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

105. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

105. The Human Development Index (HDI) is a measure of achievement in primary dimensions of human development: a long and healthy life, knowledge, and decent standard of living.

106. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh umur harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan, dihitung berdasarkan nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

106. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0), which is defined as the number of years a new-born infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years of formal education received by people ages 25 and older in their lifetime. Then, expected years of schooling is defined as the number of years of schooling that a seven-year-old child can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by real consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita, price indices, and purchasing power parity (PPP).

107. IPM dihitung dengan menggunakan rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3} \times 100$$

107. The HDI is calculated using the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3} \times 100$$

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan

Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, terutama penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun). Pada tahun 2023, terdapat sekitar 71,63 persen usia sekolah di Provinsi Gorontalo yang sedang mengenyam pendidikan. Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang SMA/SMK/MA sebesar 60,16, menunjukkan bahwa hanya 60,16 persen penduduk usia 16 tahun ke atas yang masih aktif bersekolah di SMA/SMK/MA.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama, di Provinsi Gorontalo terdapat 928 SD (2022/2023), 98 MI (2023/2024), 418 SMP/MTs (2023/2024), dan 177 SMA/SMK/MA (2023/2024).

Selain sarana fisik yang memadai, ketersediaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Rasio murid-guru merupakan salah satu indikator *proxy* untuk menilai kelayakan kondisi belajar-mengajar. Standar rasio murid-guru yang baik adalah 20. Provinsi Gorontalo memiliki rasio murid-guru

DESCRIPTION

Education

The increase of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education; especially school age group population (aged 7-24 years). In 2023 there are 71.63 percent of school age in Gorontalo Province who are currently studying. The lowest net enrollment rate (NER) is at the SMA/SMK/MA level of 60.16, indicating that only 60.16 percent of the population aged 16 years and over are still actively attending SMA/SMK/MA.

The availability of good educational facilities and infrastructure will support improving the quality of education. Based on data from Ministry of Education and Ministry of Religious, there were 928 Elementary Schools (2022/2023), 98 Islamic Elementary Schools (2023/2024), 418 Junior High Schools/Islamic Junior High Schools (2023/2024), and 177 Senior High Schools/Islamic Senior High Schools in Gorontalo Province.

In addition to decent educational facilities, the availability of sufficient teaching staffs is one of the supporting factors in improving the quality of education. The student-teacher ratio is an important indicator in approximating the quality of the learning process conducted in schools. The standard for a good student-teacher ratio is 20. Gorontalo has an adequate student-

yang baik pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023, di Provinsi Gorontalo terdapat 13 rumah sakit umum dan 95 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis di Provinsi Gorontalo sebanyak 732 tenaga medis, 2.997 tenaga keperawatan, 1.893 tenaga kebidanan, dan 394 tenaga kefarmasian.

Perumahan

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 menunjukkan bahwa 85,14 persen rumah tangga di Provinsi Gorontalo menempati rumah milik sendiri.

Kriminalitas

Berdasarkan laporan tindak pidana Kepolisian Daerah Gorontalo tahun 2023, jumlah kasus tindak pidana terbanyak tercatat di kantor Polres Kota Gorontalo dengan jumlah kasus sebanyak 728 tindak pidana.

Agama

Berdasarkan data Kementerian Agama Provinsi Gorontalo 2023, mayoritas penduduk Provinsi Gorontalo (98,20 persen) merupakan muslim.

teacher ratio at the primary to senior secondary level.

Health

The availability of health facilities and sufficient health workers fairly is important to improve the level of public health. In 2023, there were 13 hospitals and 95 health centers unit in Gorontalo province. Meanwhile, the number of health workers in Gorontalo Province were 732 medical workers, 2,997 nursing workers, 1,893 midwifery workers, and 394 pharmaceutical workers.

Housing

The National Socio-Economic Survey (Susenas) in 2023 reveals that the majority of dwelling in Gorontalo (85.14 percent) were private dwellings.

Criminality

Based on Gorontalo Regional Police crime report in 2023, the highest number of criminal cases were recorded at Gorontalo City Police Office with a total of 728 criminal cases.

Religion

Based on data from the Ministry of Religion of Gorontalo Province 2023, the majority of the population of Gorontalo Province (98.20 percent) were Muslims.

Kemiskinan

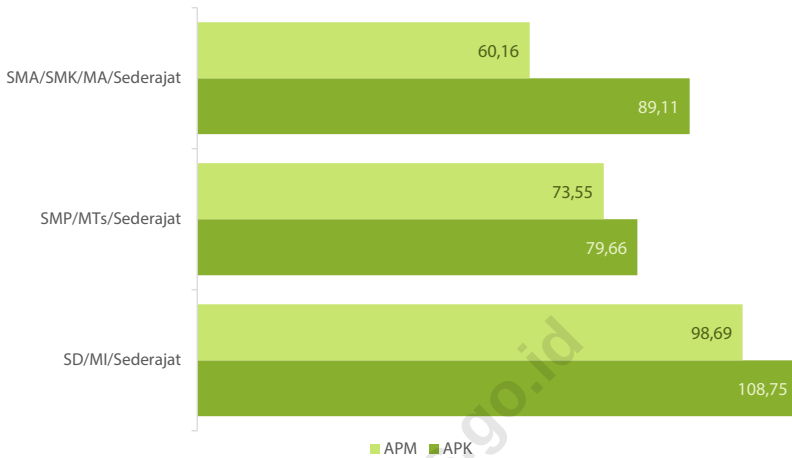
Jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2023 sebesar 183,71 ribu jiwa. Persentase penduduk miskin mengalami penurunan dari 15,42 persen (2022) menjadi 15,15 persen (2023). Garis kemiskinan sangat menentukan besar kecilnya jumlah penduduk miskin. Pada tahun 2023, garis kemiskinan perdesaan di Provinsi Gorontalo sebesar Rp439.013, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp410.188.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Gorontalo makin meningkat, pada tahun 2023 mencapai 71,25 sehingga dapat dikatakan kualitas kehidupan penduduk Gorontalo semakin membaik.

Poverty

The number of poor people in Gorontalo Province 2023 is 183.71 thousand people. The percentage was decreased from 15.42 percent (2022) to 15.15 percent (2023). The poverty line determines the size of the number of poor population. In 2023, the rural poverty line in Gorontalo Province is IDR 439,013, up from the previous year which was IDR 410,188.

Human Development Index (HDI) in Gorontalo Province increased in 2023 into 71.25 which shows that the quality of life of the people of Gorontalo is getting better.

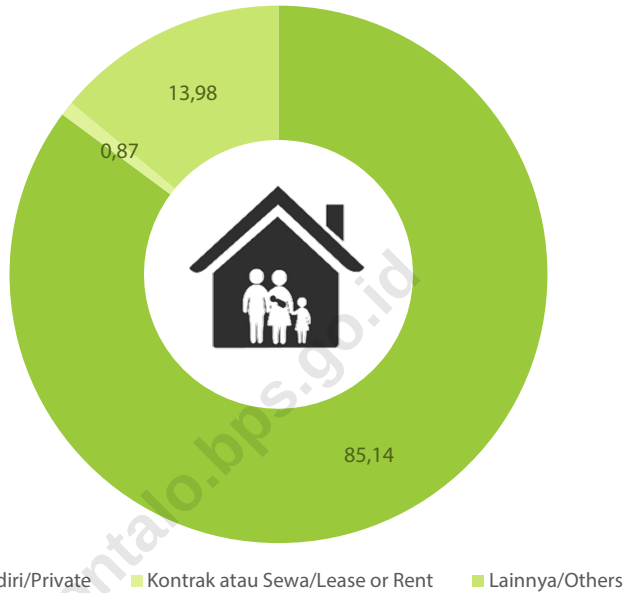


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2023

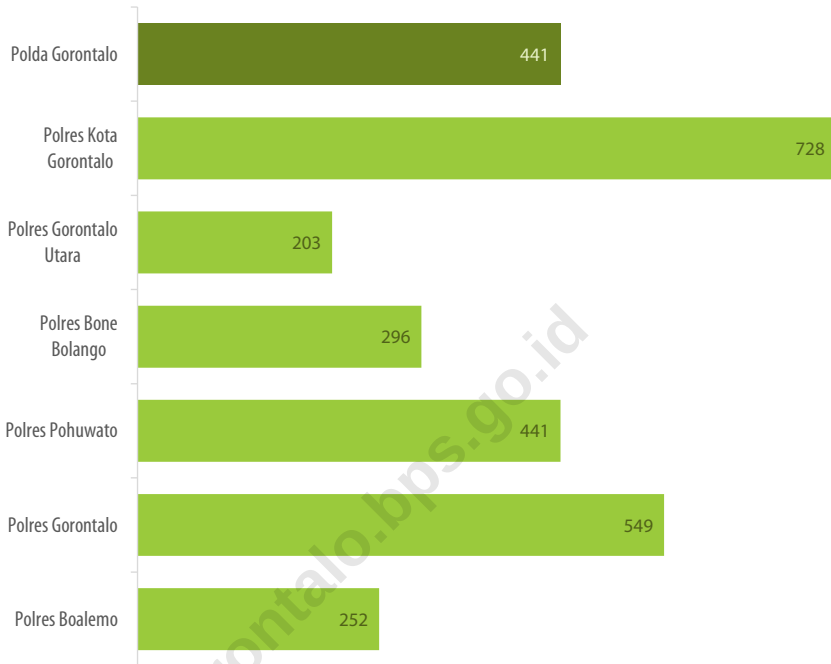
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gorontalo Province, 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures 4.2

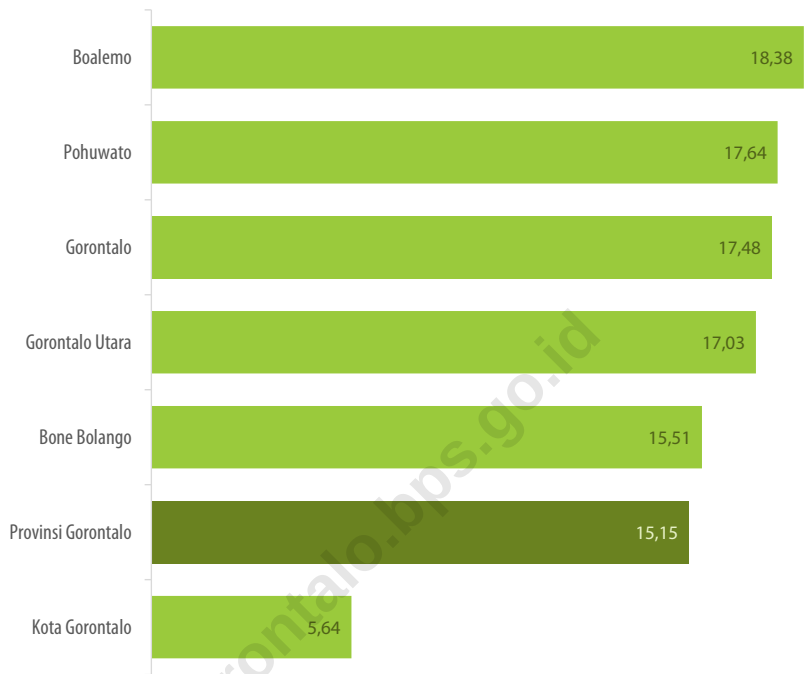
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo, 2023
Percent Distribution of Household by Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2023



Sumber/Source: Kepolisian Daerah Gorontalo/Regional Police of Gorontalo

Gambar
Figures 4.3

**Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian
Resort di Provinsi Gorontalo, 2023**
**Crime Total by Departmental (Resort) Police Office in
Gorontalo Province, 2023**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.4 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023**
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	64	64	49	50	113	114
Gorontalo	24	24	253	254	277	278
Pohuwato	13	49	91	57	104	106
Bone Bolango	14	14	122	124	136	138
Gorontalo Utara	3	2	55	57	58	59
Kota Gorontalo	22	18	87	93	109	111
Provinsi Gorontalo	140	171	657	635	797	806

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	274	291	140	135	414	426
Gorontalo	95	100	638	615	733	715
Pohuwato	64	212	282	166	346	378
Bone Bolango	57	66	350	378	407	444
Gorontalo Utara	13	11	128	131	141	142
Kota Gorontalo	100	86	322	354	422	440
Provinsi Gorontalo	603	766	1.860	1.779	2.463	2.545

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	2 273	2 258	1 374	1 270	3 647	3 528
Gorontalo	1 090	1 076	7 964	8 038	9 054	9 114
Pohuwato	943	2 622	3 687	1 811	4 630	4 433
Bone Bolango	630	598	3 728	3 739	4 358	4 337
Gorontalo Utara	105	77	1 464	1 649	1 569	1 726
Kota Gorontalo	953	899	2 920	3 326	3 873	4 225
Provinsi Gorontalo	5.994	7.530	21.137	19.833	27.131	27.363

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	5	5	23	26	249	274
Gorontalo	20	20	71	68	792	754
Pohuwato	8	7	32	25	255	267
Bone Bolango	5	5	19	17	218	216
Gorontalo Utara	2	2	4	4	60	60
Kota Gorontalo	4	4	34	40	379	396
Provinsi Gorontalo	44	43	183	180	1.953	1.967

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
Sumber/Source: **2022/2023**– Kementerian Agama, data semester ganjil (tahun)/*Ministry of Religious Affairs, odd semester (year)*
2023/2024– Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember 2023/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 December 2023*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	133	133	1	1	134	134
Gorontalo	274	274	11	11	285	285
Pohuwato	124	124	3	5	127	129
Bone Bolango	132	132	3	3	135	135
Gorontalo Utara	134	134	1	1	135	135
Kota Gorontalo	99	99	11	11	110	110
Provinsi Gorontalo	896	896	30	32	926	928

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1.203	1.201	4	4	1.207	1.205
Gorontalo	2.329	2.373	87	95	2.416	2.468
Pohuwato	1.091	1.097	32	39	1.123	1.136
Bone Bolango	1.203	1.240	16	15	1.219	1.255
Gorontalo Utara	1.082	1.112	3	4	1.085	1.116
Kota Gorontalo	1.108	1.085	123	127	1.231	1.212
Provinsi Gorontalo	8.016	8.108	265	284	8.281	8.392

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	13.840	13.256	66	73	13.906	13.329
Gorontalo	34.403	34.170	1.180	1.223	35.583	35.393
Pohuwato	14.854	14.874	587	763	15.441	15.637
Bone Bolango	15.019	14.738	122	152	15.141	14.890
Gorontalo Utara	12.080	11.956	38	48	12.118	12.004
Kota Gorontalo	15.517	14.920	1.795	1.969	17.312	16.889
Provinsi Gorontalo	105.713	103.914	3.788	4.228	109.501	108.142

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2	2	13	13	15	15
Gorontalo	2	2	33	33	35	35
Pohuwato	1	1	12	11	13	12
Bone Bolango	–	–	11	11	11	11
Gorontalo Utara	1	1	12	12	13	13
Kota Gorontalo	1	1	10	10	11	11
Provinsi Gorontalo	7	7	91	90	98	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	38	39	121	128	159	167
Gorontalo	44	46	320	326	364	372
Pohuwato	17	16	94	96	111	112
Bone Bolango	—	—	114	113	114	113
Gorontalo Utara	11	11	101	103	112	114
Kota Gorontalo	49	45	201	207	250	252
Provinsi Gorontalo	159	157	951	973	1.110	1.130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	362	410	1.176	1.221	1.538	1.631
Gorontalo	625	659	3.725	3.698	4.350	4.357
Pohuwato	189	205	1.030	982	1.219	1.187
Bone Bolango	—	—	1.350	1.394	1.350	1.394
Gorontalo Utara	191	206	1.235	1.214	1.426	1.420
Kota Gorontalo	864	907	2.735	2.755	3.599	3.662
Provinsi Gorontalo	2.231	2.387	11.251	11.264	13.482	13.651

Sumber/*Source*: **2022/2023**—Kementerian Agama, data semester ganjil (tahun)/*Ministry of Religious Affairs, odd semester (year)*
2023/2024—Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember 2023/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 December 2023*

Tabel
Table

4.1.5
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah ¹ /Schools ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	55	55	2	2	57	57
Gorontalo	118	118	10	11	128	129
Pohuwato	41	41	4	4	45	45
Bone Bolango	38	38	4	5	42	43
Gorontalo Utara	44	45	2	1	46	46
Kota Gorontalo	16	16	6	6	22	22
Provinsi Gorontalo	312	313	28	29	340	342

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ² /Teachers ²					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	678	700	14	11	692	711
Gorontalo	1.215	1.238	92	85	1.307	1.323
Pohuwato	474	499	29	29	503	528
Bone Bolango	557	573	30	29	587	602
Gorontalo Utara	580	668	17	12	597	680
Kota Gorontalo	495	478	75	66	570	544
Provinsi Gorontalo	3.999	4.156	257	232	4.256	4.388

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	4.890	4.728	184	151	5.074	4.879
Gorontalo	13.135	12.518	1.175	1.050	14.310	13.568
Pohuwato	4.647	4.424	177	217	4.824	4.641
Bone Bolango	5.725	5.661	157	199	5.882	5.860
Gorontalo Utara	4.788	4.644	135	57	4.923	4.701
Kota Gorontalo	7.298	7.044	735	732	8.033	7.776
Provinsi Gorontalo	40.483	39.019	2.563	2.406	43.046	41.425

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/*Total does not include foreign schools*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2	2	7	7	9	9
Gorontalo	3	3	20	21	23	24
Pohuwato	2	2	13	13	15	15
Bone Bolango	1	1	11	10	12	11
Gorontalo Utara	1	1	7	7	8	8
Kota Gorontalo	1	1	8	8	9	9
Provinsi Gorontalo	10	10	66	66	76	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	85	85	107	104	192	189
Gorontalo	177	180	223	251	400	431
Pohuwato	70	77	187	190	257	267
Bone Bolango	44	46	169	153	213	199
Gorontalo Utara	28	29	88	87	116	116
Kota Gorontalo	86	76	191	187	277	263
Provinsi Gorontalo	490	493	965	972	1.455	1.465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	730	779	978	871	1.708	1.650
Gorontalo	1.765	1.735	2.411	2.320	4.176	4.055
Pohuwato	437	475	1.542	1.497	1.979	1.972
Bone Bolango	283	309	1.216	1.103	1.499	1.412
Gorontalo Utara	113	152	810	744	923	896
Kota Gorontalo	1.102	1.168	2.039	1.890	3.141	3.058
Provinsi Gorontalo	4.430	4.618	8.996	8.425	13.426	13.043

Sumber/Source: **2022/2023**—Kementerian Agama, data semester ganjil (tahun)/*Ministry of Religious Affairs, odd semester (year)*
2023/2024—Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember 2023/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 December 2023*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 dan 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah ¹ /Schools ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	11	11	1	1	12	12
Gorontalo	17	17	3	3	20	20
Pohuwato	7	7	1	1	8	8
Bone Bolango	8	8	1	1	9	9
Gorontalo Utara	11	11	—	—	11	11
Kota Gorontalo	7	8	3	3	10	11
Provinsi Gorontalo	61	62	9	9	70	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ² /Teachers ²					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	308	294	5	8	313	302
Gorontalo	570	571	50	46	620	617
Pohuwato	229	229	5	5	234	234
Bone Bolango	249	239	27	27	276	266
Gorontalo Utara	272	277	—	—	272	277
Kota Gorontalo	330	340	40	37	370	377
Provinsi Gorontalo	1.958	1.950	127	123	2.085	2.073

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	3.941	3.878	54	55	3.995	3.933
Gorontalo	9.309	9.536	709	752	10.018	10.288
Pohuwato	3.548	3.539	28	37	3.576	3.576
Bone Bolango	3.530	3.593	323	282	3.853	3.875
Gorontalo Utara	4.315	4.329	—	—	4.315	4.329
Kota Gorontalo	5.349	5.501	156	144	5.505	5.645
Provinsi Gorontalo	29.992	30.376	1.270	1.270	31.262	31.646

Catatan/Note: ¹ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High
Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research,
and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo
Province, 2022/2023 and 2023/2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	10	10	—	—	10	10
Gorontalo	7	7	7	8	14	15
Pohuwato	8	8	4	4	12	12
Bone Bolango	6	6	1	1	7	7
Gorontalo Utara	4	4	2	2	6	6
Kota Gorontalo	5	5	4	4	9	9
Provinsi Gorontalo	40	40	18	19	58	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ² /Teachers ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	266	259	—	—	266	259
Gorontalo	322	321	114	115	436	436
Pohuwato	213	202	35	41	248	243
Bone Bolango	218	219	18	17	236	236
Gorontalo Utara	97	98	29	29	126	127
Kota Gorontalo	414	392	81	70	495	462
Provinsi Gorontalo	1.530	1.491	277	272	1.807	1.763

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	1.962	1.775	—	—	1.962	1.775
Gorontalo	3.452	3.116	1.034	1.010	4.486	4.126
Pohuwato	1.602	1.526	418	399	2.020	1.925
Bone Bolango	2.171	1.976	76	123	2.247	2.099
Gorontalo Utara	738	723	127	118	865	841
Kota Gorontalo	5.618	5.339	835	702	6.453	6.041
Provinsi Gorontalo	15.543	14.455	2.490	2.352	18.033	16.807

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/*Total does not include foreign schools*

Sumber/*Source*: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table

4.1.9
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1	1	4	3	5	4
Gorontalo	2	2	17	17	19	19
Pohuwato	1	1	7	7	8	8
Bone Bolango	1	1	5	5	6	6
Gorontalo Utara	—	—	3	3	3	3
Kota Gorontalo	1	1	6	6	7	7
Provinsi Gorontalo	6	6	42	41	48	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	37	33	42	36	79	69
Gorontalo	94	87	188	177	282	264
Pohuwato	53	55	77	70	130	125
Bone Bolango	80	76	84	88	164	164
Gorontalo Utara	—	—	43	37	43	37
Kota Gorontalo	91	90	108	105	199	195
Provinsi Gorontalo	355	341	542	513	897	854

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	225	237	232	214	457	451
Gorontalo	898	874	1.157	1.060	2.055	1.934
Pohuwato	378	349	520	481	898	830
Bone Bolango	364	373	373	361	737	734
Gorontalo Utara	—	—	314	316	314	316
Kota Gorontalo	1.291	1.352	857	759	2.148	2.111
Provinsi Gorontalo	3.156	3.185	3.453	3.191	6.609	6.376

Sumber/*Source*: **2022/2023**—Kementerian Agama, data semester ganjil (tahun)/*Ministry of Religious Affairs, odd semester (year)*
2023/2024—Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember 2023/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 December 2023*

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa²
(Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 dan 2022**
*Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and
Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research,
and Technology by Regency/Municipality in Gorontalo
Province, 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ / Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	...	...	...	...	...	...
Gorontalo	...	...	2	2	2	2
Pohuwato	...	...	1	1	1	1
Bone Bolango	...	...	1	1	1	1
Gorontalo Utara	...	...	1	1	1	1
Kota Gorontalo	1	1	6	6	7	7
Provinsi Gorontalo	1	1	11	11	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	...	...	...	...	...	...
Gorontalo	...	...	341	296	341	296
Pohuwato	...	...	59	74	59	74
Bone Bolango	...	...	36	26	36	26
Gorontalo Utara	...	...	...	7	...	7
Kota Gorontalo	837	945	563	518	1.400	1.463
Provinsi Gorontalo	837	945	999	921	1 836	1.866

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Mahasiswa ² /Students ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	...	...	...	...	...	...
Gorontalo	...	...	8.583	9.883	8.583	9.883
Pohuwato	...	...	699	1.177	699	1.177
Bone Bolango	...	...	385	353	385	353
Gorontalo Utara	...	...	...	55	...	55
Kota Gorontalo	28.440	28.850	9.612	10.313	38.052	39.163
Provinsi Gorontalo	28.440	28.850	19.279	21.781	47.719	50.631

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

² Data semester ganjil 2021 dan 2022/2021 and 2022 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 dan 2022

Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—	—	—
Kota Gorontalo	1	1	—	—	1	1
Provinsi Gorontalo	1	1	—	—	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Pendidik/ <i>Lecturers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–	–	–
Kota Gorontalo	247	244	–	–	247	244
Provinsi Gorontalo	247	244	–	–	247	244

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—	—	—
Kota Gorontalo ¹	6.843	7.203	—	—	6.843	7.203
Provinsi Gorontalo	6.843	7.203	—	—	6.843	7.203

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, odd semester data*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Gorontalo, 2021–2023
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Gorontalo Province, 2021–2023

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–laki/ <i>Male</i>			
7–12	1,35	98,59	0,06
13–15	–	86,27	13,73
16–18	–	65,07	34,93
19–24	4,56	24,48	70,96
7–24	1,92	66,34	31,74
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	0,53	99,46	0,01
13–15	–	97,94	2,60
16–18	0,58	78,09	21,33
19–24	4,05	39,13	56,82
7–24	1,59	75,81	22,59
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,95	99,02	0,04
13–15	–	92,05	7,95
16–18	0,28	71,20	28,42
19–24	4,30	31,66	64,04
7–24	1,76	70,97	27,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2022		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7–12	0,64	98,90	0,46
13–15	0,68	87,40	11,92
16–18	–	64,97	35,03
19–24	1,60	26,37	72,03
7–24	0,87	65,76	33,37
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	0,60	98,96	0,44
13–15	0,09	96,15	3,77
16–18	0,36	78,72	20,92
19–24	0,49	34,15	65,36
7–24	0,43	73,26	26,31
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,62	98,93	0,45
13–15	0,38	91,83	7,78
16–18	0,18	71,68	28,14
19–24	1,07	30,06	68,87
7–24	0,66	69,40	29,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2023		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7–12	0,11	98,80	1,09
13–15	0,42	86,89	12,69
16–18	0,10	65,86	34,04
19–24	1,19	30,41	68,41
7–24	0,52	68,50	30,98
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	0,30	98,58	1,13
13–15	0,43	96,72	2,86
16–18	—	77,36	22,64
19–24	0,80	36,23	62,97
7–24	0,43	74,84	24,73
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,20	98,69	1,11
13–15	0,43	91,85	7,72
16–18	0,05	71,70	28,26
19–24	1,00	33,20	65,80
7–24	0,47	71,63	27,89

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	98,74	98,69	108,70	108,75
SMP/MTs/Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	71,66	73,55	79,37	79,66
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	58,47	60,16	87,83	89,11

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,74	100,00	99,67	99,85	99,70	99,92
20–24	100,00	99,36	100,00	99,86	100,00	99,63
25–29	100,00	100,00	100,00	99,76	100,00	99,86
30–34	97,72	99,08	98,93	99,18	98,38	99,14
35–39	100,00	99,27	98,83	99,53	99,35	99,42
40–44	99,70	100,00	97,94	97,49	98,70	98,64
45–49	98,91	99,42	96,86	98,44	97,76	98,89
50+	99,03	98,72	93,87	94,40	96,19	96,32
Jumlah/Total	99,34	99,34	97,69	97,80	98,42	98,49
15–24	99,87	99,69	99,84	99,85	99,85	99,78
15–44	99,53	99,62	99,29	99,30	99,40	99,45
15+	99,34	99,34	97,69	97,80	98,42	98,49
45+	99,00	98,89	94,63	95,35	96,59	96,94

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	82	82	83
Gorontalo	196	197	193
Pohuwato	99	100	99
Bone Bolango	120	121	122
Gorontalo Utara	108	108	108
Kota Gorontalo	50	50	50
Provinsi Gorontalo	655	658	655

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	57	57	57
Gorontalo	125	125	124
Pohuwato	53	54	52
Bone Bolango	50	51	50
Gorontalo Utara	53	53	53
Kota Gorontalo	23	23	23
Provinsi Gorontalo	361	363	359

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	16	17	17
Gorontalo	34	32	33
Pohuwato	15	15	15
Bone Bolango	14	14	15
Gorontalo Utara	15	15	15
Kota Gorontalo	13	14	14
Provinsi Gorontalo	107	107	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	10	10	10
Gorontalo	11	11	13
Pohuwato	12	12	12
Bone Bolango	7	7	7
Gorontalo Utara	6	6	6
Kota Gorontalo	6	6	6
Provinsi Gorontalo	52	52	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	2	2	2
Gorontalo	3	3	4
Pohuwato	1	1	1
Bone Bolango	2	2	2
Gorontalo Utara	3	3	3
Kota Gorontalo	6	7	7
Provinsi Gorontalo	17	18	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.16

**Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur
Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2023**
*Society Literacy Development Index and Composer
Elements by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat <i>Society Literacy Development Index</i>	Unsur Penyusun Indeks <i>Composer Elements of Index</i>		
		Rasio Pemerataan Layanan Perpustakaan <i>Library Service Equity Ratio</i>	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan <i>Adequacy of Library Collection Ratio</i>	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan <i>Adequacy of Library Staff Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	65,50	0,4835	0,4168	0,6733
Gorontalo	61,21	0,2943	0,4477	0,5078
Pohuwato	68,54	0,4358	0,2803	1,0000
Bone Bolango	70,56	0,4423	0,3471	1,0000
Gorontalo Utara	70,69	0,4634	0,4476	0,9917
Kota Gorontalo	74,98	0,7338	0,4633	1,0000

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Unsur Penyusun Indeks <i>Composer Elements of Index</i>			
	Tingkat Kunjungan Masyarakat per hari <i>Society Visit Level per day</i>	Rasio Perpustakaan Ber-SNP <i>SNP-Based Library Ratio</i>	Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan <i>Society Involvement in Socialization Activities Ratio</i>	Rasio Anggota Perpustakaan <i>Library Members Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	0,0114	1,0000	1,0000	1,0000
Gorontalo	0,0349	1,0000	1,0000	1,0000
Pohuwato	0,0817	1,0000	1,0000	1,0000
Bone Bolango	0,1501	1,0000	1,0000	1,0000
Gorontalo Utara	0,0455	1,0000	1,0000	1,0000
Kota Gorontalo	0,0514	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2023/*National Library, Final Report of the Community Literacy Development Index Study 2023*

Tabel 4.1.17 **Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Number of Functional Librarians by Regency/Municipality and Position in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pustakawan Terampil Operator Librarian		Pustakawan Mahir Advanced Operator Librarian	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	1
Pohuwato	—	1	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	3	1	5	3
Provinsi Gorontalo	3	2	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pustakawan Penyelia <i>Supervisor Librarian</i>		Pustakawan Ahli Pertama <i>First Librarian</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	1	—	2	2
Pohuwato	—	—	1	1
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	2	3	1	1
Provinsi Gorontalo	3	3	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pustakawan Muda <i>Junior Librarian</i>		Pustakawan Madya <i>Madya Librarian</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1	3	—	—
Gorontalo	1	1	1	1
Pohuwato	—	2	2	2
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	5	13	4	5
Provinsi Gorontalo	7	19	7	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pustakawan Utama Senior Librarian		Jumlah Total	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	—	—	1	3
Gorontalo	—	—	5	5
Pohuwato	—	—	3	6
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	1	1	21	27
Provinsi Gorontalo	1	1	30	41

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional (Pusat Pembinaan Pustakawan)/National Library (Center for Training Librarian)

Tabel 4.1.18 Jumlah Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Khusus Special Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	1	—	1
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	1	—	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Sekolah School Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	1	1	4	6
Gorontalo	7	5	6	18
Pohuwato	—	9	5	14
Bone Bolango	3	7	8	18
Gorontalo Utara	—	—	4	4
Kota Gorontalo	3	6	27	36
Provinsi Gorontalo	14	28	54	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Perguruan Tinggi Academic Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	1	–	1
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	1	–	–	1
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	4	2	3	9
Provinsi Gorontalo	5	3	3	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Umum Public Library			Jumlah Total	
	Predikat/Predicate				
	A	B	C		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Boalemo	–	1	–	1	7
Gorontalo	1	–	2	3	22
Pohuwato	–	2	–	2	16
Bone Bolango	–	1	–	1	21
Gorontalo Utara	–	–	1	1	5
Kota Gorontalo	1	1	–	2	47
Provinsi Gorontalo	2	5	3	10	118

Sumber/*Source*: Perpustakaan Nasional (Direktorat Standardisasi dan Akreditasi)/*National Library (Directorate of Standardization and Accreditation)*

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Table 4.2.1 *Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1	2	2
Gorontalo	2	3	3
Pohuwato	1	1	1
Bone Bolango	2	2	2
Gorontalo Utara	1	1	1
Kota Gorontalo	7	8	7
Provinsi Gorontalo	14	17	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	2	2	2
Provinsi Gorontalo	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3	3	5
Gorontalo	3	4	27
Pohuwato	6	—	2
Bone Bolango	10	11	9
Gorontalo Utara	3	3	3
Kota Gorontalo	15	14	16
Provinsi Gorontalo	40	35	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	11	11	11
Gorontalo	21	21	21
Pohuwato	16	16	16
Bone Bolango	20	21	20
Gorontalo Utara	15	15	15
Kota Gorontalo	10	10	10
Provinsi Gorontalo	93	94	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	35	38	40
Gorontalo	88	98	79
Pohuwato	29	31	27
Bone Bolango	13	12	12
Gorontalo Utara	30	31	22
Kota Gorontalo	31	32	31
Provinsi Gorontalo	226	242	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	5	6	10
Gorontalo	30	31	27
Pohuwato	9	9	9
Bone Bolango	9	12	12
Gorontalo Utara	12	15	14
Kota Gorontalo	30	30	29
Provinsi Gorontalo	95	103	101

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	31,19	45,74	67,81	49,35	–	1,81
Gorontalo	38,90	55,40	57,54	36,88	–	7,72
Pohuwato	40,24	44,01	55,01	55,10	–	–
Bone Bolango	46,46	52,63	42,10	42,61	7,17	–
Gorontalo Utara	35,58	42,21	57,53	53,02	6,89	2,46
Kota Gorontalo	67,89	65,97	26,89	28,28	–	5,75
Provinsi Gorontalo	44,78	53,00	49,94	41,56	1,72	4,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1,00	3,10	—	—	100,00	100,00
Gorontalo	3,56	—	—	—	100,00	100,00
Pohuwato	4,75	0,89	—	—	100,00	100,00
Bone Bolango	1,86	4,76	2,41	—	100,00	100,00
Gorontalo Utara	—	2,31	—	—	100,00	100,00
Kota Gorontalo	2,58	—	2,65	—	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	2,67	1,40	0,89	—	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2023**
*Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian ² Pharmaceutical Worker ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	81	...	408	286	90
Gorontalo	169	...	827	590	89
Pohuwato	108	...	350	249	43
Bone Bolango	119	...	415	322	41
Gorontalo Utara	33	...	123	107	43
Kota Gorontalo	222	...	874	339	88
Provinsi Gorontalo	732	...	2.997	1.893	394

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	79	27	68	3
Gorontalo	198	44	71	9
Pohuwato	66	36	61	3
Bone Bolango	74	30	76	6
Gorontalo Utara	25	21	18	0
Kota Gorontalo	98	56	106	7
Provinsi Gorontalo	540	214	400	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Ketenikisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	15	—	—
Gorontalo	38	—	—
Pohuwato	5	—	—
Bone Bolango	1	—	—
Gorontalo Utara	2	—	—
Kota Gorontalo	23	—	—
Provinsi Gorontalo	84	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

² Tenaga kefarmasian dalam tabel ini termasuk apoteker dan asisten apoteker/*Pharmaceutical worker in this table include pharmacist and assistant pharmacist*

Jumlah tenaga kesehatan sampai dengan 31 Desember 2023/*Number of health workers until 31 December 2023*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023

Percentage of Married Women or Partner Aged 15–49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	63,42	61,67	60,46	58,93	58,17
Gorontalo	64,83	65,20	56,46	54,25	57,70
Pohuwato	56,81	63,90	61,65	58,03	56,93
Bone Bolango	56,39	55,64	45,62	47,54	48,40
Gorontalo Utara	58,02	57,75	57,33	55,90	48,12
Kota Gorontalo	42,81	46,45	42,64	39,87	38,84
Provinsi Gorontalo	58,09	59,32	54,25	52,25	52,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023
Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	31,74	30,77	40,71	43,51	38,12
Gorontalo	38,52	34,55	29,94	41,68	38,23
Pohuwato	41,60	34,71	36,20	45,72	35,20
Bone Bolango	36,44	31,58	36,20	29,98	24,49
Gorontalo Utara	33,75	27,35	26,05	12,45	35,47
Kota Gorontalo	36,95	30,39	30,55	28,81	36,15
Provinsi Gorontalo	36,97	32,19	31,06	35,85	35,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.2.6
Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2023
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC TBC Treatment Coverage (%)	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC TBC Success Rate (%)	Jumlah Kasus Baru AIDS Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	60	91	8
Gorontalo	89	93	29
Pohuwato	65	91	10
Bone Bolango	92	93	6
Gorontalo Utara	80	90	5
Kota Gorontalo	36	91	15
Provinsi Gorontalo	64	92	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100,000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1,000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100,000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	8,32	3,46	69,51
Gorontalo	10,64	0,28	34,54
Pohuwato	27,40	5,45	81,24
Bone Bolango	13,85	0,07	75,85
Gorontalo Utara	18,68	0,68	10,19
Kota Gorontalo	12,49	0,18	33,46
Provinsi Gorontalo	13,96	1,32	48,21

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 4.2.7

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2022 dan 2023**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, and
Public Health Center by Regency/Municipality in Gorontalo
Province, 2022 and 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2	2	—	—
Gorontalo	3	3	—	—
Pohuwato	1	2	—	—
Bone Bolango	2	2	—	—
Gorontalo Utara	1	2	—	—
Kota Gorontalo	2	2	—	—
Provinsi Gorontalo	11	13	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2	3	9	8
Gorontalo	6	7	15	16
Pohuwato	6	6	10	10
Bone Bolango	4	4	16	16
Gorontalo Utara	5	5	10	10
Kota Gorontalo	1	2	9	9
Provinsi Gorontalo	24	26	69	69

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*
Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023

Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	64,55	44,81	35,43	36,21	29,46
Gorontalo	48,79	44,65	46,45	34,89	25,57
Pohuwato	36,84	39,38	43,13	39,39	36,35
Bone Bolango	53,97	54,04	46,65	51,73	31,49
Gorontalo Utara	47,92	49,21	35,17	80,99	33,03
Kota Gorontalo	61,61	62,36	46,94	77,74	38,19
Provinsi Gorontalo	51,81	48,57	43,12	45,58	31,26

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2023
Percentage Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Punya Biaya Berobat <i>No Budget for Outpatient</i>	Tidak Ada Biaya Transportasi <i>No Budget for Transportation</i>	Tidak Ada Sarana Transportasi <i>No Transportation Utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	0,08	0,74	—
Gorontalo	0,47	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	0,14
Gorontalo Utara	1,86	1,00	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	0,35	0,21	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Waiting Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>None to Accompany</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	—	84,57	0,02
Gorontalo	0,88	82,58	—
Pohuwato	—	80,21	—
Bone Bolango	0,64	84,68	—
Gorontalo Utara	0,60	67,03	0,53
Kota Gorontalo	—	77,19	—
Provinsi Gorontalo	0,43	80,46	0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa Tidak Perlu <i>Feels Unnecessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	13,48	1,12	100,00
Gorontalo	16,06	—	100,00
Pohuwato	19,76	0,03	100,00
Bone Bolango	12,02	2,52	100,00
Gorontalo Utara	28,24	0,74	100,00
Kota Gorontalo	20,87	1,94	100,00
Provinsi Gorontalo	17,67	0,80	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2023**
Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	23,71	35,52	39,07	40,35	40,34	32,55
Gorontalo	16,50	32,29	38,55	39,57	32,52	30,88
Pohuwato	23,82	34,56	36,62	34,04	30,65	29,90
Bone Bolango	16,39	32,61	38,44	34,14	29,38	24,40
Gorontalo Utara	18,52	38,63	39,18	40,80	40,18	32,21
Kota Gorontalo	14,72	29,35	32,60	27,90	22,56	18,63
Provinsi Gorontalo	18,26	33,16	37,29	36,11	31,79	28,01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11

**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Gorontalo,
2022 dan 2023**
*Percentage of Population Who Have Health Insurance by
Regency/Municipality and Types of Health Insurance in
Gorontalo Province, 2022 and 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health Insurance for Non-PBI	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	55,77	66,72	12,67	14,74
Gorontalo	61,36	61,22	17,50	18,43
Pohuwato	65,43	75,03	9,73	11,68
Bone Bolango	72,96	72,80	15,36	15,67
Gorontalo Utara	64,07	65,78	8,56	11,01
Kota Gorontalo	62,45	61,19	25,49	30,14
Provinsi Gorontalo	63,11	65,85	16,10	18,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	0,08	0,27	—	—	0,06	1,13
Gorontalo	0,21	—	0,09	—	0,67	2,01
Pohuwato	2,41	0,76	—	0,22	0,76	0,57
Bone Bolango	0,14	0,05	—	—	0,30	0,24
Gorontalo Utara	—	0,33	0,05	0,20	0,09	0,35
Kota Gorontalo	0,03	—	0,52	—	1,42	1,10
Provinsi Gorontalo	0,43	0,18	0,13	0,05	0,63	1,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Gorontalo Province, 2023

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	—	185	73
Rumah Sakit ¹ / <i>Hospital</i> ^I	261	190	22
Klinik Kesehatan/ <i>Clinic</i>	—	—	—
Jumlah/Total	261	375	95

Catatan/Note: ¹ Rumah Sakit Pemerintah/*Government Hospital*
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2020–2023
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2020–2023

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020	26.248	23.465	19.619	1.039	23.465
2021	22.166	19.650	17.841	1.470	22.166
2022	20.908	19.527	18.065	2.287	15.620
2023	21.483	21.873	17.323	1.341	2.387

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kali), 2023

Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Regency/Municipality in Gorontalo Province (times), 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	5.824	132
Gorontalo	9.240	252
Pohuwato	4.172	592
Bone Bolango	1.569	240
Gorontalo Utara	555	180
Kota Gorontalo	1.144	637
Provinsi Gorontalo	22.504	2.033

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel 4.2.15
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Number of Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Posts</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	13	82
Gorontalo	31	206
Pohuwato	17	98
Bone Bolango	28	165
Gorontalo Utara	18	113
Kota Gorontalo	24	48
Provinsi Gorontalo	131	712

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/*National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province*

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant								
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	MAL	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	25.356	604	566	72	87	5431	8.119	3.594	1	18.474
Gorontalo	68.769	1.946	1.392	38	173	9051	27.859	8.065	4	48.528
Pohuwato	26.370	499	532	43	50	4588	8.076	4.988	4	18.780
Bone Bolango	26.094	1.321	621	33	110	4939	6.077	4.142	5	17.248
Gorontalo Utara	20.208	579	365	17	95	3949	6.135	3.073	1	14.214
Kota Gorontalo	26.994	1.998	988	60	187	3256	5.935	4.055	4	16.483
Provinsi Gorontalo	193.791	6.947	4.464	263	702	31.214	62.201	27.917	19	133.727

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (m²), 2023
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Gorontalo Province (m²), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal/Dwelling Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1,00	46,92	41,16	6,20	4,72	100,00
Gorontalo	2,52	35,62	46,01	11,29	4,55	100,00
Pohuwato	0,87	27,84	45,20	18,69	7,40	100,00
Bone Bolango	1,06	38,17	39,34	13,13	8,30	100,00
Gorontalo Utara	1,64	38,12	42,10	10,92	7,22	100,00
Kota Gorontalo	1,23	37,67	35,67	13,89	11,54	100,00
Provinsi Gorontalo	1,58	37,09	42,04	12,27	7,02	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah
Tangga untuk Minum di Provinsi Gorontalo, 2023**
**Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Main Source of Drinking Water Consumed by
Household in Gorontalo Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding¹ Piped Water¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan² Bottled Water²	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	9,09	19,28	49,59	16,97	0,80
Gorontalo	3,46	16,55	49,72	20,31	4,09
Pohuwato	4,76	4,48	87,75	1,97	0,07
Bone Bolango	9,96	10,92	58,18	12,63	—
Gorontalo Utara	6,77	8,47	66,30	11,83	2,32
Kota Gorontalo	14,23	6,24	77,26	1,64	—
Provinsi Gorontalo	7,60	11,83	62,64	12,09	1,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Lainnya ³ <i>Others³</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	2,08	2,06	0,14	100,00
Gorontalo	5,87	—	—	100,00
Pohuwato	0,02	—	0,94	100,00
Bone Bolango	8,15	—	0,16	100,00
Gorontalo Utara	3,28	0,47	0,55	100,00
Kota Gorontalo	0,62	—	—	100,00
Provinsi Gorontalo	3,67	0,32	0,22	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

³ Termasuk air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) dan air hujan/*Including surface water (rivers/lakes/dams/ponds/irrigation) and rainwater collection*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.3.3

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi
Gorontalo, 2023**
*Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Main Source of Electricity in Gorontalo Province,
2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non-Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	98,74	0,08	1,18	100,00
Gorontalo	97,08	1,47	1,45	100,00
Pohuwato	99,87	0,04	0,09	100,00
Bone Bolango	99,29	0,29	0,42	100,00
Gorontalo Utara	96,66	2,74	0,60	100,00
Kota Gorontalo	100,00	—	—	100,00
Provinsi Gorontalo	98,46	0,80	0,74	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat
Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo, 2023**
**Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Toilet Facility Ownership and Usage in Gorontalo
Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	67,06	22,58	2,27	—	8,09	100,00
Gorontalo	69,54	11,68	5,16	0,04	13,58	100,00
Pohuwato	73,41	10,66	7,29	—	8,64	100,00
Bone Bolango	69,90	18,11	1,79	—	10,21	100,00
Gorontalo Utara	77,58	6,36	3,72	0,80	11,53	100,00
Kota Gorontalo	73,55	23,02	1,78	—	1,65	100,00
Provinsi Gorontalo	71,34	15,41	3,82	0,10	9,33	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk
Memasak di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Gorontalo
Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/Briket <i>Charcoal/ Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	0,29	95,05	—	—
Gorontalo	0,29	95,53	0,23	—
Pohuwato	—	97,43	—	—
Bone Bolango	—	96,79	0,48	—
Gorontalo Utara	0,11	95,77	—	—
Kota Gorontalo	0,03	96,76	2,10	—
Provinsi Gorontalo	0,15	96,14	0,53	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	4,61	0,06	100,00
Gorontalo	3,71	0,25	100,00
Pohuwato	2,40	0,16	100,00
Bone Bolango	2,48	0,25	100,00
Gorontalo Utara	4,12	—	100,00
Kota Gorontalo	0,78	0,33	100,00
Provinsi Gorontalo	2,99	0,20	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal
yang Ditempati di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Percent Distribution of Household by Regency/Municipality
and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province,
2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya ¹ <i>Others¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	91,93	0,05	8,03	100,00
Gorontalo	89,74	1,13	9,13	100,00
Pohuwato	87,93	1,07	10,99	100,00
Bone Bolango	83,92	0,56	15,52	100,00
Gorontalo Utara	85,16	0,53	14,31	100,00
Kota Gorontalo	71,43	1,31	27,26	100,00
Provinsi Gorontalo	85,14	0,87	13,98	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk bebas sewa dan dinas/*including rental free and official residence*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di
Provinsi Gorontalo, 2023**
**Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in
Gorontalo Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	99,49	0,51	100,00
Gorontalo	99,38	0,62	100,00
Pohuwato	99,68	0,32	100,00
Bone Bolango	99,81	0,19	100,00
Gorontalo Utara	99,35	0,65	100,00
Kota Gorontalo	100,00	—	100,00
Provinsi Gorontalo	99,60	0,40	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2023**
Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	62,19	63,19	68,82	74,62	69,91
Gorontalo	76,32	78,18	76,82	75,14	80,56
Pohuwato	71,90	66,03	76,20	78,32	82,42
Bone Bolango	70,77	77,22	73,57	76,75	78,15
Gorontalo Utara	69,83	71,80	79,03	81,80	81,37
Kota Gorontalo	86,77	87,61	92,90	92,09	94,48
Provinsi Gorontalo	74,57	75,68	78,58	79,82	81,72

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/20219

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023

Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	94,85	94,21	95,14	95,41
Gorontalo	95,56	95,11	96,80	94,81
Pohuwato	87,21	93,19	95,93	96,05
Bone Bolango	96,73	93,72	94,87	98,50
Gorontalo Utara	87,55	86,23	89,47	90,14
Kota Gorontalo	97,43	99,62	100,00	99,86
Provinsi Gorontalo	94,16	94,57	96,16	96,00

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2021–2023
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2021–2023

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2021 ^r	2022 ^r	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres Boalemo	235	267	252
Polres Gorontalo	563	557	549
Polres Pohuwato	338	356	441
Polres Bone Bolango	352	383	296
Polres Gorontalo Utara	224	197	203
Polres Kota Gorontalo	638	616	728
Polda Gorontalo	242	296	441
Provinsi Gorontalo	2.592	2.672	2.910

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2021 ^r	2022 ^r	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Polres Boalemo	141	160	167
Polres Gorontalo	149	147	135
Polres Pohuwato	209	221	290
Polres Bone Bolango	218	238	176
Polres Gorontalo Utara	195	171	155
Polres Kota Gorontalo	291	281	354
Polda Gorontalo	...	...	...
Provinsi Gorontalo	216	222	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2021 ^r	2022 ^r	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Polres Boalemo	43	58	67
Polres Gorontalo	67	34	58
Polres Pohuwato	75	48	62
Polres Bone Bolango	57	51	86
Polres Gorontalo Utara	29	38	51
Polres Kota Gorontalo	92	89	109
Polda Gorontalo	85	47	71
Provinsi Gorontalo	69	55	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2021 ¹	2022 ¹	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Polres Boalemo	37.16'36"	32.48'32"	34.43'27"
Polres Gorontalo	15.33'34"	15.43'38"	15.56'53"
Polres Pohuwato	25.55'2"	24.36'24"	19.50'53"
Polres Bone Bolango	24.53'11"	22.52'19"	29.33'16"
Polres Gorontalo Utara	39.53'26"	44.28'1"	43.04'52"
Polres Kota Gorontalo	13.43'49"	14.13'38"	12.01'47"
Polda Gorontalo	36.11'54"	29.35'41"	19.51'50"
Provinsi Gorontalo	3.22'47"	3.16'42"	3.00'37"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci
Table 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci
Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo,
2021–2023
*Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of
Mecca by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2021–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	—	19	64
Gorontalo	—	185	310
Pohuwato	—	26	68
Bone Bolango	—	33	135
Gorontalo Utara	—	29	19
Kota Gorontalo	—	155	410
Provinsi Gorontalo	—	447	1.006

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/Source: ² Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/2021 M/*Ministry of Religious Affairs, Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 660 of 2021 on the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1442 H/2021 M*

³ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 9 Januari 2023/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 9 January 2023*

⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 31 Januari 2024/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 31 January 2024*

Tabel
Table 4.5.2**Nikah dan Cerai¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2021–2023**
**Number of Marriages and Divorces¹ by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2021–2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah^{2,3,4} / Marriages^{2,3,4}		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1.107	1.164	993
Gorontalo	3.441	3.230	2.972
Pohuwato	1.213	1.183	1.121
Bone Bolango	1.592	1.456	1.274
Gorontalo Utara	925	910	821
Kota Gorontalo	1.709	1.557	1.411
Provinsi Gorontalo	9.987	9.500	8.592

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{i3,5} / Divorces ^{3,5}		
	2021		
	Cera ⁱ Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cera ⁱ Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	48	192	240
Gorontalo	144	510	654
Pohuwato	68	239	307
Bone Bolango	68	274	342
Gorontalo Utara	48	195	243
Kota Gorontalo	148	484	632
Provinsi Gorontalo	524	1.894	2.418

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cerai ^{3,5} / <i>Divorces</i> ^{3,5}		
	2022		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	55	196	251
Gorontalo	147	583	730
Pohuwato	72	274	346
Bone Bolango	78	372	450
Gorontalo Utara	40	234	274
Kota Gorontalo	143	540	683
Provinsi Gorontalo	535	2.199	2.734

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{1,5} / <i>Divorces</i> ^{3,5}		
	2023		
	Cera ¹ Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cera ¹ Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	34	168	202
Gorontalo	131	527	658
Pohuwato	75	271	346
Bone Bolango	70	298	368
Gorontalo Utara	50	159	209
Kota Gorontalo	154	493	647
Provinsi Gorontalo	514	1.916	2.430

Catatan/*Note*: ¹ Data perceraian yang telah diputus oleh Pengadilan tetapi akta cerainya belum tercetak/*Divorce data that has been ruled but the divorce certificate has not been printed*
² Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)*
³ Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
Sumber/*Source*: ⁴ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 31 Januari 2024/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per 31 January 2024*
⁵ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 6 Februari 2024/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per 6 February 2024*

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Gorontalo, 2023**
Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarceration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	15	–	–	41	–
Gorontalo	1	36	2	1	141	–
Pohuwato	–	–	–	–	12	1
Bone Bolango	–	12	1	–	123	1
Gorontalo Utara	6	11	–	–	20	–
Kota Gorontalo	–	16	–	–	51	4
Provinsi Gorontalo	7	90	3	1	388	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	—	3	—	104
Gorontalo	—	8	—	363
Pohuwato	1	2	—	286
Bone Bolango	2	6	—	155
Gorontalo Utara	—	5	—	125
Kota Gorontalo	—	38	—	419
Provinsi Gorontalo	3	62	—	1.452

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	–	–	10	–	173
Gorontalo	1	–	13	–	566
Pohuwato	–	3	–	–	305
Bone Bolango	–	–	3	–	303
Gorontalo Utara	–	2	5	–	174
Kota Gorontalo	–	4	9	–	541
Provinsi Gorontalo	1	9	40	–	2.062

Catatan/*Note*: ¹ Data yang akta cerainya sudah tercetak/*Data for which the divorce certificate has been printed*

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 6 Februari 2024/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per 6 February 2024*

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2023
Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	145.257	1.885	155	2.464	7	—
Gorontalo	416.519	1.483	159	52	77	—
Pohuwato	137.789	4.659	256	1.328	8	—
Bone Bolango	168.208	162	80	12	4	—
Gorontalo Utara	109.089	3.168	124	6	—	—
Kota Gorontalo	196.690	3.887	597	118	842	5
Provinsi Gorontalo	1.173.552	15.244	1.371	3.980	938	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023**
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Masjid ¹ Mosque ¹	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	383	22	3	14	—	—
Gorontalo	1.060	17	3	—	1	1
Pohuwato	309	49	6	14	—	—
Bone Bolango	326	1	—	—	—	—
Gorontalo Utara	313	54	8	—	—	—
Kota Gorontalo	342	11	3	—	2	3
Provinsi Gorontalo	2.733	154	23	28	3	4

Catatan/Note: Jumlah masjid termasuk dengan mushola/Number of mosques is included with the prayer room

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2023**
*Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Gorontalo Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	—	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	–	2	–	–	–
Gorontalo	3	12	–	4	–
Pohuwato	11	6	6	1	–
Bone Bolango	2	3	–	–	–
Gorontalo Utara	4	1	–	–	–
Kota Gorontalo	1	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	21	24	6	5	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality and Natural Disaster Events in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	1.785
Pohuwato	—	—	16.206
Bone Bolango	—	—	1.055
Gorontalo Utara	—	—	2.523
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	21.569

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	—	—	1.906
Gorontalo	—	—	28.068
Pohuwato	—	—	21.193
Bone Bolango	—	—	10.781
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	61.948

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	11
Pohuwato	—	—	26
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Natural Disaster Events in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Summerged</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Summerged</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	—	—	—	3 047
Gorontalo	—	—	—	1 970
Pohuwato	—	—	—	1 475
Bone Bolango	2	—	3	2 676
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	20
Provinsi Gorontalo	2	—	3	9 188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Summerged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Summerged</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Summerged</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	...	...	...	...
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.9

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo,
2019–2021**
***Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2019– 2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	29	12	30
Gorontalo	32	24	41
Pohuwato	35	29	25
Bone Bolango	28	23	74
Gorontalo Utara	39	30	55
Kota Gorontalo	8	5	16
Provinsi Gorontalo	171	123	241

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	3	–	–
Gorontalo	68	114	24
Pohuwato	50	–	5
Bone Bolango	3	48	10
Gorontalo Utara	–	22	17
Kota Gorontalo	31	24	38
Provinsi Gorontalo	155	208	94

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3	2	3
Gorontalo	8	6	12
Pohuwato	—	2	4
Bone Bolango	5	4	22
Gorontalo Utara	8	8	14
Kota Gorontalo	4	2	7
Provinsi Gorontalo	28	24	62

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023

Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	91.505	90.042	37.279.200.000	36.678.400.000
Gorontalo	263.662	257.864	106.636.400.000	104.270.400.000
Pohuwato	63.262	61.735	25.925.200.000	25.302.200.000
Bone Bolango	84.294	82.557	34.756.200.000	33.986.600.000
Gorontalo Utara	80.289	79.251	32.419.600.000	31.993.600.000
Kota Gorontalo	85.938	84.701	35.301.400.000	34.765.200.000
Provinsi Gorontalo	668.950	656.150	272.318.000.000	266.996.400.000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2019–2023
Table *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2019–2023*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2019	Maret/March	339.000	328.597	21,27	164,76	186,03
	September/ September	353.074	351.940	20,33	164,38	184,71
2020	Maret/March	371.201	366.811	20,35	164,67	185,02
	September/ September	375.740	373.911	21,55	163,76	185,31
2021	Maret/March	389.959	388.609	22,09	164,19	186,29
	September/ September	401.219	398.806	21,51	163,09	184,60
2022	Maret/March	413.279	410.188	21,01	164,43	185,44
	September/ September	436.651	432.069	24,40	162,95	187,35
2023	Maret/March	444.797	439.013	24,12	159,60	183,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2019	Maret/March	4,21	23,79	15,52
	September/September	3,99	23,57	15,31
2020	Maret/March	3,97	23,45	15,22
	September/September	4,18	24,32	15,59
2021	Maret/March	4,23	24,47	15,61
	September/September	4,06	24,38	15,41
2022	Maret/March	3,97	24,42	15,42
	September/September	4,49	24,52	15,51
2023	Maret/March	4,47	23,73	15,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Table **Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2022 and 2023**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	472.906	525.007	31,97	31,94	18,74	18,38
Gorontalo	531.294	568.430	66,64	65,88	17,71	17,48
Pohuwato	345.924	370.530	29,32	29,39	17,87	17,64
Bone Bolango	475.874	505.252	25,47	24,72	16,05	15,51
Gorontalo Utara	346.557	371.302	19,38	19,17	17,24	17,03
Kota Gorontalo	643.531	697.650	12,67	12,62	5,73	5,64
Provinsi Gorontalo	411.906	442.194	185,44	183,71	15,42	15,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo,
2020–2023**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Gorontalo Province, 2020–2023*

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2020	Maret/March	0,39	4,34	2,67
	September/September	0,43	4,72	2,86
2021	Maret/March	0,58	4,66	2,88
	September/September	0,55	4,79	2,92
2022	Maret/Maret	0,32	5,18	3,04
	September/September	0,67	4,63	2,85
2023	Maret/Maret	0,67	4,73	2,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(5)	(6)	(7)
2020	Maret/March	0,06	1,08	0,65
	September/September	0,09	1,33	0,79
2021	Maret/March	0,12	1,19	0,72
	September/September	0,09	1,32	0,77
2022	Maret/Maret	0,05	1,48	0,85
	September/September	0,15	1,13	0,69
2023	Maret/Maret	0,13	1,23	0,74

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4**Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2022		2023
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,06	4,91	4,91
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	7,76	7,75	6,79
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	47,86	48,5	48,47
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	4,57	5,35	5,25
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	56,72	43,02	48,39
b. SD/ <i>Primary school</i>	26	37,78	29,74
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	7,47	12,32	11,32
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	7,23	4,83	6,38
e. PT/ <i>University</i>	2,58	2,04	4,18
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,44	6,98	6,44
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	66,21	78,77	67,94
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	4,79	1,16	4,25
d. Lainnya/ <i>Others</i>	19,56	13,09	21,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2022		2023
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	3,88	3,35	4,03
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	12,47	16,01	11,13
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	47,44	46,88	48,65
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	7,66	8,26	7,65
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/Not completed primary school	30,23	26,68	30
b. SD/Primary school	28,04	28,65	26,91
c. SMP/Junior high school	11,70	10,96	12,17
d. SMA/Senior high school	18,05	17,79	19,61
e. PT/University	11,98	15,93	11,31
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/Unemployment	8,29	7,67	7,53
b. Pertanian/Agriculture	39,89	33,33	37,97
c. Industri/Manufacturing	4,61	4,98	6,65
d. Lainnya/Others	47,21	54,03	47,85

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2020–2023**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2020–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	66,5	67,02	67,86	68,78
Gorontalo	68,10	68,53	69,51	70,37
Pohuwato	67,49	67,93	68,67	69,30
Bone Bolango	70,50	70,76	71,39	71,97
Gorontalo Utara	66,29	66,64	67,41	68,00
Kota Gorontalo	77,13	77,41	78,22	78,64
Provinsi Gorontalo	69,51	69,82	70,62	71,25

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020–2023 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id). The 2020–2023 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Produksi Durian Provinsi Gorontalo 2023

meningkat 35,26%

jika dibandingkan dengan 2022

*Production of Durian in Gorontalo Province 2023
increased by 35.26% if compared to 2022*

*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



LUAS AREA DAN PRODUKSI PERKEBUNAN PROVINSI GORONTALO 2023

Plantation area and production in Gorontalo Province 2023

Kelapa/Coconut



Luas/Area

69.591,32 ha

Produksi/Production

65.043,93 ton

Kopi/Coffee



Luas/Area

1.294,42 ha

Produksi/Production

126,76 ton

Kakao/Cocoa



Luas/Area

13.014,15 ha

Produksi/Production

2.036,21 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektare). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas, yang dihitung pada level kabupaten/kota.
2. Sejak 2018, data luas panen padi diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA). Selanjutnya pada 2020, Badan Pusat Statistik mengimplementasikan Survei KSA untuk menghasilkan data luas panen jagung. Sebelum penerapan KSA, data luas panen padi dan jagung dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) dengan menggunakan sejumlah pendekatan, seperti sistem blok pengairan, penggunaan benih, dan eye-estimate.
3. Angka produktivitas padi dan jagung diperoleh dari hasil Survei Ubinan dengan melakukan pengukuran hasil panen pada plot berukuran 2,5m x 2,5m. Khusus untuk padi, hasil panen diukur dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke dalam Gabah Kering Giling (GKG) dengan menggunakan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018 (SKGB 2018). Sementara itu, hasil panen jagung diukur dalam bentuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and yield per hectare, which is calculated at the regency/municipality level.*
2. *Since 2018, paddy harvested area data have been obtained from the results of the Area Sampling Frame (ASF) Survey. In addition, BPS-Statistics Indonesia has implemented the ASF Survey to collect data for maize harvested area since 2020. Before the implementation of ASF, they were collected through the Agriculture Statistics report (called SP for Statistik Pertanian) collected by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) making use of conventional approaches, namely irrigation block system, seed use, and eye-estimate.*
3. *Yield figures of paddy and maize were obtained through the Crop-cutting Survey by conducting crop-cutting experiments on plot sized 2,5m x 2,5m. For paddy, the yield was measured in the form of dry harvested paddy (called GKP for Gabah Kering Panen), which was converted into the dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using a conversion rate obtained from the results of the 2018 Paddy to Rice Conversion Rates Survey (SKGB 2018). Meanwhile, the yield of*

Jagung Tongkol Kering Panen (tanpa kulit dan tangkai) yang selanjutnya dikonversi menjadi Jagung Pipilan Kering (kadar air 28% dan 14%) menggunakan angka konversi berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung 2020 (SKJG 2020).

maize was measured in the form of harvested dry maize cob and was converted into dry-shelled maize (with a 28% and 14% moisture content) using the result of Maize Conversion Survey, that was conducted in 2020 (SKJG 2020).

4. Angka produktivitas padi yang disajikan pada tabel 5.1.1 merupakan produktivitas tertimbang yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan dari produksi padi dibagi dengan luas panen.
5. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil SKGB 2018.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

4. *Yield figures of paddy presented in table 5.1.1 are weighted yield obtained based on the calculation results of paddy production divided by harvested area.*
5. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to rice resulted from the SKGB 2018.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Head of National Land Agency No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, 17 December 2019.. The wetland area in 2019 was 7,463,948 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture*

- a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
- c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Pada tahun 2021, terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling. Sedangkan komoditas yang baru dikumpulkan adalah cabai keriting, jamur merang, jamur tiram, jamur lainnya, jeruk lemon, lengkeng, buah naga, anggrek pot, anggrek potong, bromelia, puring, bugenvil, jeruk nipis, dan serai.
11. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman yang bermanfaat
- data are:*
- a. **SPH-SBS** was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
- b. **SPH-BST** was being used for data on annual fruit and vegetable plants.
- c. **SPH-TBF** was being used for data on medicinal plants.
- d. **SPH-TH** was being used for data on ornamental plants.
9. The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.
10. In 2021, there was a change in the commodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera, calamus, and keji beling. While the new commodities collected in 2021 are curly chilies, straw mushrooms, oyster mushrooms, other mushrooms, lemons, longan, dragon fruit, potted orchids, cut orchids, bromeliads, croton, bougainvillea, lime, and lemongrass.
11. **Seasonal vegetable and fruit plants**
- a. **Seasonal vegetable plants** are used/consumed as vegetables,

sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

12. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

- a. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

13. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk

which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. **Seasonal fruit plants** are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

12. **Annual fruit and vegetable plants**

- a. **Annual fruit plants** are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.
- b. **Annual vegetable plants** are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

13. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and

obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

14. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

15. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

15. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

16. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

17. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

17. **Harvested area of vegetables:** total area of the harvested crop either demolished or not.

a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang

a. **Entirely harvested/demolished plants** are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage,

daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, dan wortel.

- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.

cauliflower, chinese cabbage, and carrots.

- b. ***Plants that are harvested several times/undemolished*** are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.

18. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.

18. ***Production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

19. Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan pada seluruh populasi perusahaan perkebunan di Indonesia dengan periode waktu bulanan. Pengumpulan data dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu metode Computer Assisted Web Interviewing (CAWI) dan Pencil and Paper Interviewing (PAPI). Pada metode CAWI, perusahaan perkebunan melakukan input data secara mandiri melalui aplikasi SEDAPP Online (Sedia Data Perusahaan Perkebunan melalui SKB Online). Pendataan

19. *The data collection for the Estates Survey is conducted across the entire population of estate crop companies in Indonesia every month. Data collection is carried out through 2 (two) methods, namely Computer Assisted Web Interviewing (CAWI) and Pencil and Paper Interviewing (PAPI). Under the CAWI method, estate crop companies independently input data through the SEDAPP Online application (Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online). Data collection for companies not covered in SEDAPP Online is conducted through the PAPI method,*

terhadap perusahaan yang belum tercakup pada SEDAPP Online dilakukan melalui metode PAPI, yaitu dengan pengisian kuesioner melalui wawancara langsung oleh petugas atau diisi oleh perusahaan dengan melakukan perjanjian waktu pengambilan dokumen yang sudah diisi oleh perusahaan. Kuesioner yang telah diisi kemudian diinput pada aplikasi SEDAPP Online oleh petugas input data.

which entails filling out questionnaires through direct interviews with officers or by the companies themselves through an agreement on the time for document retrieval already filled out by the companies. The completed questionnaires are then inputted into the SEDAPP Online by data input officers.

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Data on smallholder estate crops for all commodities are obtained from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

20. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

20. **Large Estate Crops** are plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Large estate crops consist of government estate crops and private estate crops.

21. **Perkebunan Rakyat** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.

21. **Smallholder Estate Crops** are plantations organized or managed by the people/planters who are grouped into small-scale smallholder estate crop businesses and household smallholder estate crop businesses.

22. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar dilakukan pada akhir tahun dan tidak termasuk perkebunan dengan luas kurang dari lima hektare.

22. *Planted areas of large estate crops refer to conditions at the end of the year and exclude an estate having less than five hectares areas of land.*

23. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.
24. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen.
25. **Produksi Perkebunan** adalah hasil dari setiap tanaman tahunan atau semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada periode laporan.
26. Bentuk produksi perkebunan meliputi karet kering (karet), kopra (kelapa), minyak kelapa sawit (kelapa sawit), biji kering (kopi dan kakao), daun kering (teh dan tembakau), bunga kering (cengkeh), gelondong kering (jambu mete), biji kering (pala), lada kering (lada), gula kristal putih (tebu), dan minyak nilam (nilam).
27. Seluruh data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
28. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk
23. **Perennial Estate Crops** are plantation crops typically aged over one year, harvested multiple times, and not dismantled in one harvest.
24. **Seasonal Estate Crops** are plantation crops that typically have a lifespan of less than one year and are harvested once or several times during the harvest.
25. **Estate Crop Production** is the result of each annual or seasonal crop according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the reporting period.
26. Production of estates crops are follows dried natural rubber (rubber), copra (coconut), crude palm oil (oil palm), dried beans (coffee and cocoa), dried leaf (tea and tobacco), dried clove flowers (cloves), dried cashew nut (cashew nut), dried nutmeg (nutmeg), dried pepper beans (pepper), white sugar (sugar cane), and patchouli oil (patchouli).
27. All forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.
28. **Forest Area** is a specific territory determined and/or decided by the government as a permanent forest.

dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

29. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

29. According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

30. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru.

30. **Conservation Forest** is a forest area with specific characteristic to conserve animal and plant species as well as ecosystem. Conservation Forest divided into Sanctuary Reserve, Nature Conservation Area, and Hunting Park.

31. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

31. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area with specific criteria for preserving

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).

biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serves as a live support system. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

32. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

32. A Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area with a main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

33. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

33. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

34. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

34. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest consists of permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

35. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
35. **Reforestation** or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest areas or watersheds to improve their ecological and hydrological functions, which are conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
36. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang sebelumnya disebut Hak Pengusahaan Hutan (HPH), kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT), kegiatan Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, serta kegiatan hutan rakyat.
36. **Log** is the main product of commercial forest operation harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, industrial forest plantation, land clearing activities, and community forest.
37. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA)** adalah izin pada segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan produksi yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan, dan pemasaran hasil
37. **Forest Concession (IUPHHK-HA)** is a permit for all forms of business that utilizes and cultivates wood forest products without damaging the environment and reducing the main functions of the forest. This activity is only in production forest areas that have the potential to carry out activity utilization of wood forest products consisting of harvesting or logging, enrichment, maintenance, and marketing of timber forest products.

hutan kayu.

38. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)** adalah izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.
38. **Kayu Olahan** adalah produk hasil pengolahan hasil hutan kayu yang dapat digunakan sebagai bahan baku, misal untuk pembuatan furnitur dan interior. Beberapa contoh jenis kayu olahan: Kayu Gergajian, Kayu Lapis, Bubur Kayu, Serpih Kayu, dan Veneer.
39. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
40. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan)
38. **Timber Establishment (IUPHHK-HT)** is a business license to develop plantations in production forests that are built by industrial groups to increase the potential and quality of production forests in order to meet the needs of industrial raw materials.
38. **Processed wood** is a product resulting from the processing of wood forest products that can be used as raw materials, such as for manufacturing of furniture and interiors. Some examples of processed wood types: Sawn Wood, Plywood, Pulp, Wood Chips, and Veneer.
39. **Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm, and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
40. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be a veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, including

sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

plywood covered with materials other than veneer.

41. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
42. **Data populasi dan produksi ternak** berasal dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Produksi daging sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi dalam bentuk karkas ditambah edible portion, dihitung berdasarkan pemotongan ternak tercatat (di RPH, selain di RPH, Qurban) dan pemotongan ternak tidak tercatat.
43. **Karkas ruminansia** adalah bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti, dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki mulai dari tarsus/karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebih.
41. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, microclimate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
42. **Data on livestock population and production** comes from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, Ministry of Agriculture. The production of beef, buffalo, horse, mutton, lamb, and pork in the form of carcasses plus the edible portion is calculated based on registered livestock slaughtering (in Slaughtering Houses, other than in Slaughtering Houses, Qurban) and unregistered livestock slaughtering.
43. **Ruminant carcasses** are parts of healthy ruminant bodies that have been slaughtered in a halal and correct manner, skinned, offal removed, head separated, legs from the tarsus/carpus down, reproductive organs and udders, tails, and excess fat.

44. **Bagian yang dapat dimakan (*edible portion*)** adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, meliputi jeroan (*edible offal*) dan daging variasi (*fancy meat*).
45. **Pemotongan ternak tercatat** adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPHB), dan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U), baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan selain RPH yang dilaporkan kepada dinas atau dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
46. **Pemotongan ternak tidak tercatat** adalah pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan yang tidak dilaporkan kepada dinas atau tidak dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
47. **Jumlah pemotongan ternak tercatat** merupakan hasil pencacahan Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB) BPS. Pengumpulan data pemotongan ternak pada tahun 2023 dilakukan secara lengkap setiap bulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH), Tempat Pemotongan Hewan (TPH), dan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di Indonesia. Pada tahun 2023, terdapat 20.422 dokumen LPTB
44. **The edible portion** is organs and parts other than the carcass that can be consumed, including edible offal and fancy meat.
45. **Registered livestock slaughtering** is livestock slaughtered at Ruminant Slaughtering Houses, Pig Slaughtering Houses, and Poultry Slaughtering Houses whether owned by the government or private companies, as well as abattoirs other than slaughtering houses which are reported to the service or registered by the service in charge of local livestock and animal health functions.
46. **Unregistered livestock slaughtering** is slaughtering carried out by individuals which are not reported to the service or not registered by the service in charge of local livestock and animal health functions.
47. **The number of registered livestock slaughtering** is the result of BPS-Statistics Indonesia Monthly Livestock Slaughtering Report (LPTB) enumeration. Data collection on livestock slaughtering in 2023 was carried out completely every month in all slaughterhouses (RPH), abattoirs (TPH), and in the service in charge of local livestock and animal health functions in Indonesia. In 2023, there were 20,422 LPTB documents processed from the enumeration

yang diolah dari hasil pencacahan atau sebesar 99,96 persen dari target pencacahan.

results, or 99.96 percent of the enumeration target.

48. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari *Database Validasi Nasional*, Satu Data Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budi Daya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan darat. Perikanan Budi Daya diklasifikasikan atas jenis budi daya yaitu jaring apung laut, jaring apung tawar, jaring tancap tawar, karamba, kolam air deras, kolam air tenang, laut lainnya, minapadi, rumput laut, tambak intensif, tambak sederhana, dan tambak semi intensif.

48. Fisheries statistical data is secondary data originating from the *National Validation Database, One Data of Marine and Fisheries, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of cultivation: marine floating net, freshwater floating net, freshwater pen culture, cage, running freshwater pond, quiet freshwater pond, other marine culture, rice fish, sea weed, intensive brackishwater pond, traditional brackishwater pond, and semi intensive brackishwater pond.

49. Perikanan Budi Daya adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.

49. Aquaculture is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish and harvesting the results in a controlled environment.

50. Perikanan Tangkap adalah semua kegiatan ekonomi yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air yang hidup di laut atau perairan darat secara bebas.

50. Capture fisheries are all economic activities that include the free capture or collection of aquatic animals and plants that live in the sea or inland waters.

51. Produksi Perikanan adalah semua hasil penangkapan/budi daya ikan/binatang air lainnya/tanaman

51. Fish production is the outcome of catching/cultivating fish or other aquatic animals including plants

air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Volume produksi dihitung dalam bentuk berat basah ikan hasil tangkapan/budi daya.

that are caught/harvested from natural fishery sources or captivity, either managed by fishery companies or fishery households. Production volume is calculated from the weight of the fish caught/cultivated.

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebesar 48.829,99 hektar yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang 46.823,47 hektar. Luas panen padi terbesar berada di Kabupaten Gorontalo sekitar 49,97 persen.

Hortikultura

Tahun 2023, sebagian besar tanaman hortikultura mengalami peningkatan.

Perkebunan

Produksi perkebunan di Provinsi Gorontalo tahun 2023 didominasi oleh tanaman kelapa, yaitu sebanyak 65.043,93 ton. Sebaliknya, produksi terendah ada pada tanaman kopi, yaitu 126.761 ton.

Kehutanan

Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo memperlihatkan bahwa hutan di Provinsi Gorontalo luasnya mencapai 764.881,27 ha, yang terdiri dari hutan produksi seluas 366.010,27 ha, suaka alam dan pelestarian alam 196.522,47 ha, dan hutan lindung seluas 202.348,52 ha.

Peternakan

Pada tahun 2023 populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging sebanyak 6.097.963 ekor selanjutnya diikuti ayam kampung sebanyak

Food Corps

Harvested area of paddy in Gorontalo Province 2023 amounted to 48,829.99 hectares of paddy or decreased from the previous year which was 46,823.47 hectares. The largest harvested area of paddy is located in Gorontalo Regency around 49.97 percent.

Horticulture

In 2023, most horticultural crops have increased.

Estate Crop

Plantation production in Gorontalo Province in 2023 is dominated by coconut plants, which is 65,043.93 tons. Conversely, the lowest production was in coffee plants, 126,761 tons.

Forestry

Data from Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province shows that forest area in Gorontalo is 764,881.27 ha consisting of productive forest 366,010.27 ha, sanctuary reserve and nature conservation area 196,522.47 ha, and preserved forest with area of 202,348.81 ha.

Livestock

In 2023 the the largest poultry population were broiler as much as 6,097,963 heads and follow by free-range chicken as much as 2,418,054 heads.

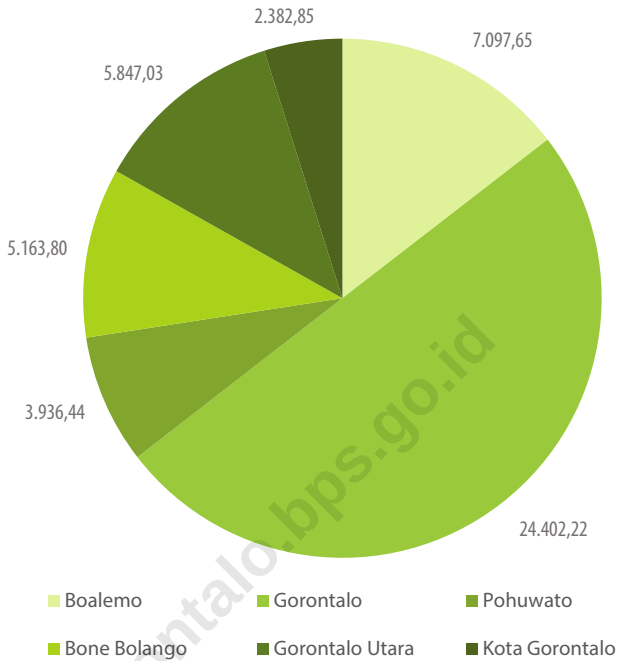
2.418.054 ekor.

Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap di laut tahun 2022 sebesar 130.916 ton. Produksi perikanan terbesar berada di Kabupaten Pohuwato, yaitu sebesar 27.084 ton atau sekitar 20,68 persen.

Fishery

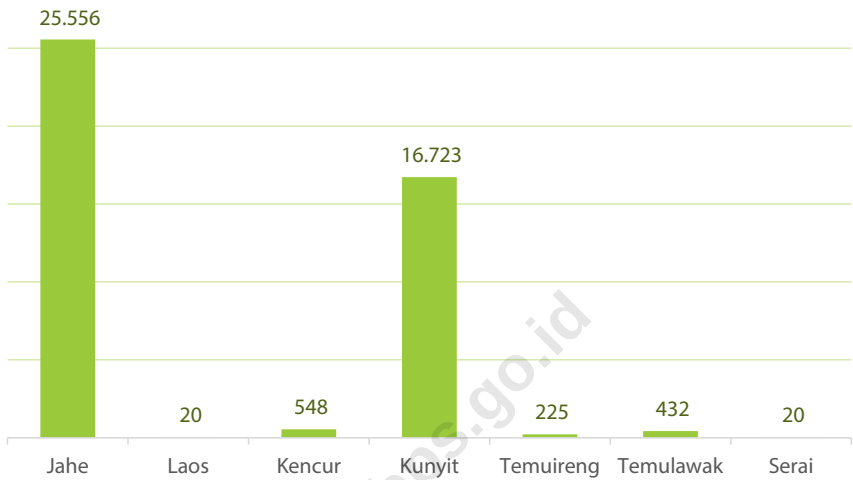
The number of production marine capture fisheries in 2022 was 130,916 tons, the largest production fisheries is located in Pohuwato Regency, 27.084 tons or around 20.68 percent.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey and Crop-Cutting Survey

Gambar
Figures 5.1

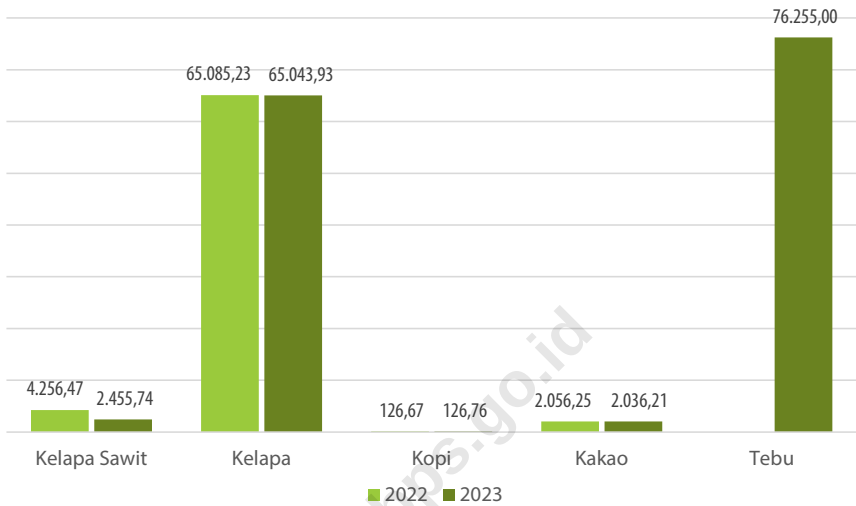
Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023*
Harvested Area of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2023*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar
Figures 5.2

**Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Gorontalo
(kg), 2023***
**Production of Medicinal Plants in Gorontalo Province
(kg), 2023***

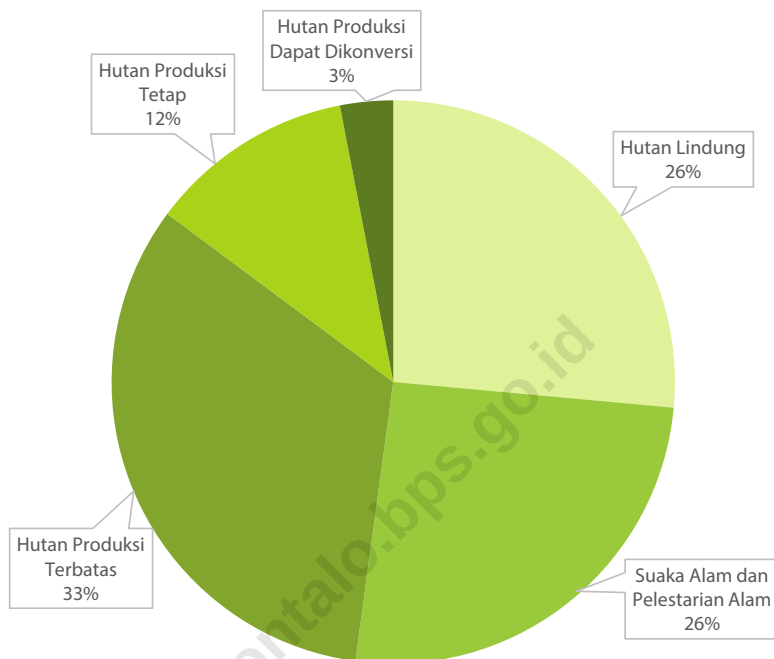


Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

Gambar
Figures 5.3

Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023*

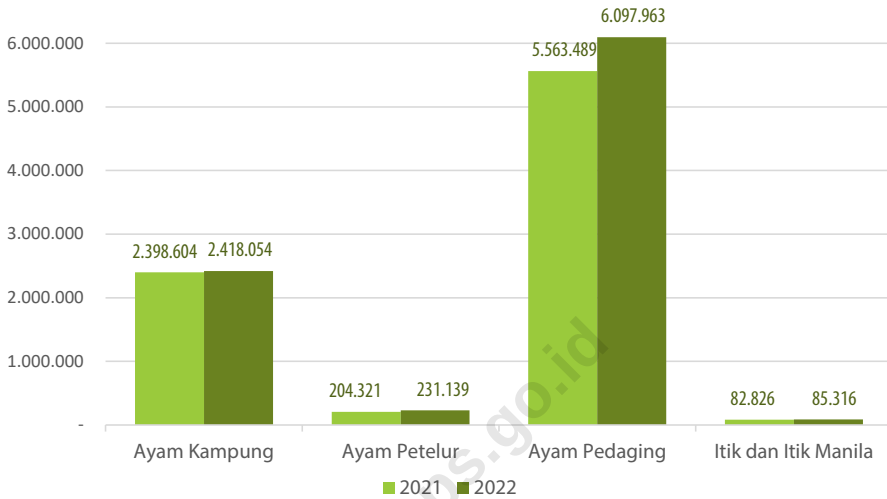
Production of Estate of Crops in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023*



Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province

Gambar 5.4
Figures

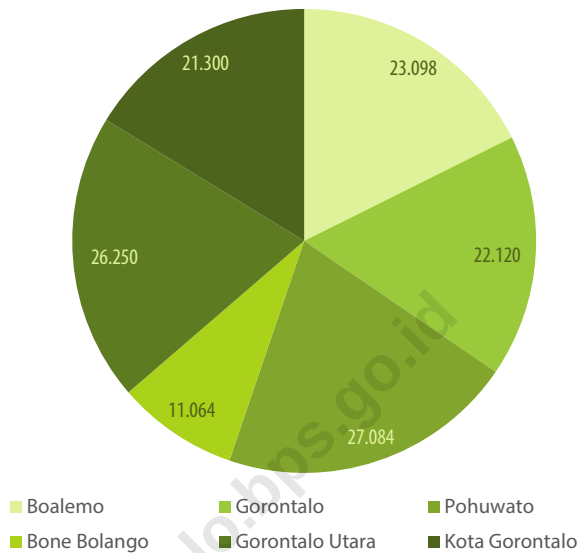
Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Gorontalo (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem in Gorontalo Province (ha), 2020



Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Gambar
Figures 5.5

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022



Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Gambar 5.6 **Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ton), 2022**
Figures **Production of Marine Capture Fisheries by Regency/ Municipality in Gorontalo Province (ton), 2022**

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023¹
Table 5.1.1 Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province 2022 and 2023¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	5.886,02	7.097,65	50,40	46,79
Gorontalo	23.177,91	24.402,22	55,64	49,85
Pohuwato	5.704,18	3.936,44	48,05	54,46
Bone Bolango	3.640,09	5.163,80	48,87	55,56
Gorontalo Utara	6.581,47	5.847,03	40,52	43,19
Kota Gorontalo	1.833,80	2.382,85	52,53	54,38
Provinsi Gorontalo	46.823,47	48.829,99	51,29	49,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi ² (ton) Production ² (ton)	
	2022	2023*
(1)	(6)	(7)
Boalemo	29.663,64	33.208,89
Gorontalo	128.971,46	121.644,22
Pohuwato	27.409,27	21.436,07
Bone Bolango	17.790,18	28.690,84
Gorontalo Utara	26.667,80	25.256,15
Kota Gorontalo	9.632,18	12.957,32
Provinsi Gorontalo	240.134,53	243.193,49

Catatan/Note: ¹ Produksi September–Desember 2023 dihitung berdasarkan rata-rata produktivitas September–Desember 2018–2022, luas panen realisasi September 2023, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2023/*Production in September–December 2023 is calculated based on the average of productivity (yield of paddy) in September–December 2018–2022, the realized harvested area in September 2023, and the potential figures of harvested area in October–December 2023*

² Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/*The production form is dry unhusked paddy*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey and Crop-Cutting Survey

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023¹**
Paddy and Rice Production by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi ² <i>Paddy Production²</i>		Produksi Beras <i>Rice Production</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	29.663,64	33.208,89	16.563,06	18.542,59
Gorontalo	128.971,46	121.644,22	72.012,78	67.921,52
Pohuwato	27.409,27	21.436,07	15.304,29	11.969,10
Bone Bolango	17.790,18	28.690,84	9.933,36	16.019,88
Gorontalo Utara	26.667,80	25.256,15	14.890,28	14.102,08
Kota Gorontalo	9.632,18	12.957,32	5.378,25	7.234,87
Provinsi Gorontalo	240.134,53	243.193,49	134.082,02	135 790,04

Catatan/Note: ¹ Produksi September–Desember 2023 dihitung berdasarkan rata-rata produktivitas September–Desember 2018–2022, luas panen realisasi September 2023, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2023/ *Production in September–December 2023 is calculated based on the average of productivity (yield of paddy) in September–December 2018–2022, the realized harvested area in September 2023, and the potential figures of harvested area in October–December 2023*

² Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/*The production form is dry unhusked paddy*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey and Crop-Cutting Survey

Tabel
Table 5.1.3

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2023
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	54.448,0	17.883,0	472,0
Gorontalo	52.142,0	15.578,0	2.745,0
Pohuwato	45.524,6	17.462,0	20.845,5
Bone Bolango	13.077,0	3.987,0	13.734,0
Gorontalo Utara	26.777,0	9.298,0	7.424,0
Kota Gorontalo	146,0	—	16,0
Provinsi Gorontalo	192.114,6	64.208,0	45.236,5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2022 dan 2023
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2022 and 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	5	3	—	—
Gorontalo	35	—	177	—
Pohuwato	42	19	1	—
Bone Bolango	12	10	2	—
Gorontalo Utara	—	—	6	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	94	32	186	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	13	8	306	312	—	—
Gorontalo	—	143	747	694	—	—
Pohuwato	—	1	879	642	—	—
Bone Bolango	2	2	240	274	—	—
Gorontalo Utara	1	1	516	529	—	—
Kota Gorontalo	2	1	1	2	—	—
Provinsi Gorontalo	18	156	2 689	2 453	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	—	—	43	35
Gorontalo	—	—	460	463
Pohuwato	—	—	67	50
Bone Bolango	—	—	33	32
Gorontalo Utara	—	—	7	13
Kota Gorontalo	—	—	10	7
Provinsi Gorontalo	—	—	620	600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	7	1
Gorontalo	1	2	–	–
Pohuwato	7	10	1	–
Bone Bolango	–	–	21	34
Gorontalo Utara	2	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	10	12	29	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Buncis String Bean		Kacang Panjang Long Beans	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Boalemo	6	1	11	3
Gorontalo	–	–	7	–
Pohuwato	–	–	29	14
Bone Bolango	–	1	12	3
Gorontalo Utara	–	–	6	7
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	6	2	65	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Boalemo	14	3	9	2
Gorontalo	2	–	7	–
Pohuwato	25	23	11	12
Bone Bolango	100	78	2	2
Gorontalo Utara	3	–	–	3
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	144	104	29	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon Melon		Petsai Chinese Cabbage	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)
Boalemo	–	–	7	1
Gorontalo	–	–	4	1
Pohuwato	–	–	9	7
Bone Bolango	–	–	2	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	22	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
Boalemo	–	–	6	8
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	9	12
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	1
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	15	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terung Eggplant		Wortel Carrot	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)
Boalemo	4	2	—	—
Gorontalo	1	—	—	—
Pohuwato	17	14	—	—
Bone Bolango	26	20	—	—
Gorontalo Utara	—	4	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	48	40	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(40)	(41)	(42)	(43)
Boalemo	–	–	–	1
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	2
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	3

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2022 dan 2023

Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	141	98	—	—
Gorontalo	990	—	15.119	—
Pohuwato	2.898	1.365	18	—
Bone Bolango	147	151	84	—
Gorontalo Utara	—	—	268	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	4.176	1.614	15.489	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	332	245	7.328	7.904	—	—
Gorontalo	—	12.052	47.664	60.455	—	—
Pohuwato	—	6	47.474	34.247	—	—
Bone Bolango	56	116	22.383	32.210	—	—
Gorontalo Utara	20	18	23.149	20.349	—	—
Kota Gorontalo	38	32	57	41	—	—
Provinsi Gorontalo	446	12.469	148.055	155.206	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	–	–	955	1.040
Gorontalo	–	–	37.199	41.494
Pohuwato	–	–	3.752	9.848
Bone Bolango	–	–	1.288	1.572
Gorontalo Utara	–	–	88	690
Kota Gorontalo	–	–	419	157
Provinsi Gorontalo	–	–	43.701	54.801

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	280	49
Gorontalo	35	10	–	–
Pohuwato	64	190	10	–
Bone Bolango	–	–	213	416
Gorontalo Utara	50	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	149	200	503	465

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Buncis <i>String Bean</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Boalemo	510	70	2.585	425
Gorontalo	—	—	233	—
Pohuwato	—	—	696	2.378
Bone Bolango	—	14	533	176
Gorontalo Utara	—	—	274	271
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	510	84	4.321	3.250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Boalemo	620	227	835	165
Gorontalo	36	—	325	—
Pohuwato	420	1.592	533	2.680
Bone Bolango	995	912	34	162
Gorontalo Utara	86	—	—	1.786
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	2.157	2.731	1.727	4.793

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon Melon		Petsai Chinese Cabbage	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)
Boalemo	–	–	175	31
Gorontalo	–	–	66	32
Pohuwato	–	–	87	154
Bone Bolango	–	–	24	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	352	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
Boalemo	–	–	510	435
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	1.225	2.530
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	40
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	1.735	3.005

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)
Boalemo	795	235	—	—
Gorontalo	18	—	—	—
Pohuwato	849	1.671	—	—
Bone Bolango	1.878	2.239	—	—
Gorontalo Utara	—	2.260	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	3.540	6.405	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(40)	(41)	(42)	(43)
Boalemo	—	—	—	5
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	8
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	13

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha),
2020–2023**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Gorontalo Province (ha), 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	13	10	12
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	73	94	32
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	4	—	—
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	18	29	35
Buncis/ <i>String Bean</i>	...	—	6	2
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	...	95	186	—
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	33	18	156
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	2.142	2.689	2.453
Jamur Tiram ¹ / <i>Oyster Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Jamur Merang ¹ / <i>Straw Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Jamur Lainnya ¹ / <i>Other Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	48	65	27
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	113	144	104
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	1	—	3
Kentang/ <i>Potato</i>	...	—	—	—
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	21	29	19
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	1	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	2	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	...	21	22	9
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	47	48	40
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	415	620	600
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	—	—	—
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	...	5	—	—
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	11	15	21

Catatan/*Note*: ¹ Satuan luas panen dalam m²/*The unit of harvested area are m²*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal),
2020–2023**

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020–2023***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	50	135	149	200
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	4.758	3.463	4.176	1.614
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	60	—	—
Bayam/ <i>Spinach</i>	253	169	503	465
Buncis/ <i>String Bean</i>	—	—	510	84
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	...	6.698	15.489	—
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	2.389	446	12.469
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	147.292	130.318	148.055	155.206
Jamur Tiram ¹ / <i>Oyster Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Jamur Merang ¹ / <i>Straw Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Jamur Lainnya ¹ / <i>Other Mushrooms¹</i>	...	—	—	—
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	979	1.594	4.321	3.250
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1.331	1.310	2.157	2.731
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	—	5	—	13
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.002	914	1.727	4.793
Kubis/ <i>Cabbage</i>	15	15	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	—	88	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	180	245	352	217
Terung/ <i>Eggplant</i>	2.250	2.379	3.540	6.405
Tomat/ <i>Tomato</i>	27.214	28.077	43.701	54.801
Wortel/ <i>Carrot</i>	40	—	—	—
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	528	894	—	—
Semangka/ <i>Watermelon</i>	842	1.363	1.735	3.005

Catatan/*Note*: ¹ Satuan produksi dalam kilogram/*The unit of production are kilograms*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2022 dan 2023

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3.900	2.462	—	10
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	10.499	6.337	—	—
Kota Gorontalo	2	1	—	—
Provinsi Gorontalo	14 401	8 800	—	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	1.350	287	4.175	1.856
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	12.365	5.232
Kota Gorontalo	–	–	2	1
Provinsi Gorontalo	1.350	287	16.542	7.089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—	285
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	285

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	4.363	3.083	—	20
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	14.184	22.472	—	—
Kota Gorontalo	10	1	—	—
Provinsi Gorontalo	18.557	25.556	—	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	812	548	4.452	2.477
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	14.359	14.245
Kota Gorontalo	—	—	10	1
Provinsi Gorontalo	812	548	18.821	16.723

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	225	–	432
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	225	–	432

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Gorontalo (m²), 2020–2023**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Gorontalo Province (m²), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹ /Lime ¹	...	–	–	30
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	–	–	–	–
Serai/Lemongrass	...	–	3	693
Jahe/Ginger	39.070	14.081	14.401	8.800
Kapulaga/Java Cardamon	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	1.160	1.500	1.350	287
Kunyit/Turmeric	15.493	10.642	16.542	7.089
Laos/Lengkuas/Galanga	1.500	–	–	10
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/Aloevera	–	–	–	–
Mengkudu ¹ /Indian Mulberry ¹	–	–	–	–
Temuireng/Black Turmeric	500	–	–	125
Temukunci/Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/Java Turmeric	200	–	–	285
Sambiloto/King of Bitter	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2020–2023
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹ /Lime ¹	...	—	—	150
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	—	—	—	—
Serai/Lemongrass	...	—	20	2.079
Jahe/Ginger	77.077	15.801	18.557	25.556
Kapulaga/Java Cardamon	—	—	—	—
Kencur/East Indian Galangal	1.420	2.813	812	548
Kunyit/Turmeric	35.512	12.085	18.821	16.723
Laos/Lengkuas/Galanga	1.500	—	—	20
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	—	—	—	—
Lidah Buaya/Aloevera	—	—	—	—
Mengkudu ¹ /Indian Mulberry ¹	—	—	—	—
Temuireng/Black Turmeric	1.000	—	—	225
Temukunci/Chinese Keys	—	—	—	—
Temulawak/Java Turmeric	900	—	—	432
Sambiloto/King of Bitter	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2022 dan 2023
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angrek Pot Pot Orchid		Angrek Potong Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/ <i>Tree</i>)		Sri Rejeki/ <i>Agloanema</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	387	180	268	—
Provinsi Gorontalo	387	180	268	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2022 dan
2023**
*Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality
and Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2022 and
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angrek Pot Pot Orchid		Angrek Potong Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/ <i>Tree</i>)		Sri Rejeki/ <i>Agloanema</i> (Pohon/ <i>Tree</i>)	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	387	180	335	—
Provinsi Gorontalo	387	180	335	—

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Gorontalo (m²), 2020–2023**
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Gorontalo Province (m²), 2020–2023***

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	—	105	268	—
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	...	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	...	—	—	—
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	—	—	—
Bromelia	...	—	—	—
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>	...	—	—	—
Cordyline	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Gerbera (<i>Herbras</i>)	—	—	—	—
Heliconia (Pisang-pisangan)	—	—	—	—
Ixora (<i>Soka</i>)	—	—	15	15
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	—	—	—	—
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	—	—	—	—
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	340	126	387	180
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	—	—	—	—
Puring/ <i>Croton</i>	...	—	—	—
Sansevieria (Pedang-pedangan)	—	—	26	11
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Gorontalo (tangkai), 2020–2023**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Gorontalo Province (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	—	105	335	—
Anggrek Pot/Pot Orchid	...	—	—	—
Anggrek Potong/Cut Orchid	...	—	—	—
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	—	—	—	—
Bromelia	...	—	—	—
Bugenvil/Bougainvillea	...	—	—	—
Cordyline	—	—	—	—
Dracaena/Dracaena	—	—	—	—
Gerbera (Herbras)	—	—	—	—
Heliconia (Pisang-pisangan)	—	—	—	—
Ixora (Soka)	—	—	150	15
Krisan/Chrysantemum	—	—	—	—
Mawar/Rose	—	—	—	—
Melati ¹ /Jasmine ¹	—	—	—	—
Pakis/Leather Leaf Fern	—	—	—	—
Palem ² /Palm ²	340	126	387	180
Phylodendron/Phylodendron	—	—	—	—
Puring/Croton	...	—	—	—
Sansevieria (Pedang-pedangan)	—	—	180	11
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

² Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2022 dan 2023

Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga/Mango		Durian	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	15.768	5.198	1.049	2.026
Gorontalo	10.302	3.144	123	1.142
Pohuwato	6.321	4.152	38.747	47.760
Bone Bolango	231	214	37	239
Gorontalo Utara	2.950	5.899	5.969	10.951
Kota Gorontalo	1.885	2.068	—	—
Provinsi Gorontalo	37.457	20.676	45.925	62.118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2.787	1.495	33.469	39.956
Gorontalo	36	96	651	11.029
Pohuwato	231.374	241.096	5.739	5.639
Bone Bolango	0	10	849	876
Gorontalo Utara	320	620	3.931	3.107
Kota Gorontalo	—	—	2.253	825
Provinsi Gorontalo	234.517	243.317	46.892	61.433

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1.148	992	—	—
Gorontalo	273	1.837	—	—
Pohuwato	2.358	2.209	—	—
Bone Bolango	308	563	—	—
Gorontalo Utara	1.570	1.744	194	265
Kota Gorontalo	135	93	—	—
Provinsi Gorontalo	5.793	7.438	194	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Alpukat/ <i>Avocado</i>		Belimbing/ <i>Starfruit</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	243	224	–	–
Gorontalo	6	6	2	4
Pohuwato	77	81	–	–
Bone Bolango	–	–	8	21
Gorontalo Utara	401	567	120	141
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	727	878	130	166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Duku/Langsat/Kokosan/Duku		Jambu Air/Water Apple	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	774	71	74	55
Gorontalo	22	76	—	—
Pohuwato	136	101	2	11
Bone Bolango	—	4	10	20
Gorontalo Utara	—	224	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	932	476	86	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	–	–	1.004	887
Gorontalo	18	320	13	6
Pohuwato	28	35	16	16
Bone Bolango	23	60	–	–
Gorontalo Utara	94	122	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	163	537	1.033	909

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Manggis/Mangosteen		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	—	—	5.652	5.295
Gorontalo	3	8	448	375
Pohuwato	—	—	1.246	1.103
Bone Bolango	—	—	163	247
Gorontalo Utara	—	—	1.069	989
Kota Gorontalo	—	—	298	242
Provinsi Gorontalo	3	8	8.877	8.251

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nenas/ <i>Pineapple</i>		Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	666	461	—	—
Gorontalo	33	97	—	—
Pohuwato	646	967	17	46
Bone Bolango	2	20	—	—
Gorontalo Utara	77	61	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	1.424	1.605	17	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rambutan/ <i>Rambutan</i>		Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	10.691	9.539	7	8
Gorontalo	76	17	—	—
Pohuwato	700	4.023	—	12
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	1.533	324	—	—
Kota Gorontalo	4	—	—	—
Provinsi Gorontalo	13.004	13.903	7	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Boalemo	26	26	29	13
Gorontalo	62	44	—	—
Pohuwato	—	—	5	14
Bone Bolango	—	6	—	—
Gorontalo Utara	—	—	42	94
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	88	76	76	121

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020–2023**
***Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Gorontalo Province (quintal), 2020–2023***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	243	241	727	878
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	218	121	130	166
Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	...	318	346	301
Duku/Langsar/ <i>Kokosan</i>	8 787	543	932	476
Durian	56.670	43.808	45.925	62.118
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	312	186	163	537
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	72	2	86	86
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	152.766	233.054	234.517	243.317
Jeruk Pamelor/ <i>Pomelo</i>	1.130	1.186	1.033	909
Jeruk Lemon/ <i>Lemon</i>	...	–	–	–
Lengkeng/ <i>Dimocarpus Longan</i>	...	–	–	–
Mangga/ <i>Mango</i>	31.005	19.004	37.457	20.676
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	85	3	3	8
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	12.341	9.424	8.877	8.251
Nenas/ <i>Pineapple</i>	2.666	922	1.424	1.605
Pepaya/ <i>Papaya</i>	19.916	12.086	5.793	7.438

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	131.664	69.380	46.892	61.433
Rambutan	9.717	18.280	13.004	13.903
Salak/ <i>Snakefruit</i>	24	85	194	265
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	3	—	7	20
Sirsak/ <i>Soursop</i>	889	41	88	76
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	29	78	76	121
Sayuran/Vegetables:	—	—	—	—
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	—	—	—	—
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	22	17	17	46

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2022 dan 2023
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2.970,80	2.952,00	8.845,00	8.845,00
Gorontalo	—	825,00	22.265,00	22.365,00
Pohuwato	1.952,00	1.983,00	19.885,50	19.985,50
Bone Bolango	—	—	6750,00	6.107,00
Gorontalo Utara	—	—	12.283,92	12.288,82
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	4.922,80	5.760,00	70.029,42	69.591,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	183,75	183,75
Gorontalo	—	—	271,10	265,30
Pohuwato	—	—	54,57	54,57
Bone Bolango	—	—	424,00	425,00
Gorontalo Utara	—	—	365,80	365,80
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	1.299,22	1.294,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	3.844,40	3.844,40	—	357,93
Gorontalo	1.632,04	1.632,04	—	640,00
Pohuwato	3.980,75	3.981,25	—	—
Bone Bolango	2.310,26	2.310,26	—	—
Gorontalo Utara	1.246,20	1.246,20	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	13.013,65	13.014,15	—	997,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2022 dan 2023**
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3.605,47	1.345,89	7.791,24	7.842,00
Gorontalo	—	802,20	24.264,00	23.997,00
Pohuwato	651,00	307,65	21.498,75	21.587,25
Bone Bolango	—	—	2.398,00	2.478,00
Gorontalo Utara	—	—	9.133,24	9.139,68
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	4.256,47	2.455,74	65.085,23	65.043,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	14,00	14,07
Gorontalo	—	—	41,99	41,99
Pohuwato	—	—	2,10	2,031
Bone Bolango	—	—	34,58	34,67
Gorontalo Utara	—	—	34,00	34,00
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	126,67	126,761

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	491,00	489,00	—	25.055
Gorontalo	406,28	406,00	—	51.200
Pohuwato	971,21	953,629	—	—
Bone Bolango	96,85	94,32	—	—
Gorontalo Utara	90,91	93,26	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	2.056,25	2.036,209	—	76.255

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.3.3**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2019–2023**
Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2019–2023

Jenis Tanaman Type of Crops	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber	—	—	—	—	—
Kelapa/Coconut	69.449,00	69.366,00	69.739,00	70.029,42	69.591,32
Kelapa sawit/Oil palm	4.957,80	4.957,80	4.957,80	4.922,80	5.760,00
Kopi/Coffee	1.496,00	1.437,00	1.378,00	1.299,22	1.294,42
Kakao/Cocoa	14.395,00	14.177,00	13.709,00	13.013,65	13.014,15
Teh/Tea	—	—	—	—	—
Jambu mete/Cashew nut	2.641,10	2.590,25	2.497,45	2.497,95	2.497,35
Pala/Nutmeg	2.962,42	2.962,42	2.962,42	3.050,92	3.014,42
Lada/Pepper	—	—	—	—	—
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane	8.674,00	854,00	9.526,00	—	997,93
Tembakau/Tobacco	—	—	—	—	—
Nilam/Patchouli	70,00	55,00	101,00	7,00	1,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.3.4**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2019–2023**
Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2019–2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	—	—	—	—	—
Kelapa/ <i>Coconut</i>	57.955,00	64.517,00	65.398,00	65.085,23	65.043,93
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	1.892,69	4.222,68	4.259,40	4.256,47	2.455,74
Kopi/ <i>Coffee</i>	139,00	144,00	140,00	126,67	126,76
Kakao/ <i>Cocoa</i>	4.428,00	3.298,00	2.968,00	2.056,25	2.036,21
Teh/ <i>Tea</i>	—	—	—	—	—
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	220,37	220,10	217,39	198,78	197,07
Pala/ <i>Nutmeg</i>	34,80	37,94	40,30	24,25	23,58
Lada/ <i>Pepper</i>	—	—	—	—	—
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	50.544,00	4.802,00	51.175,00	—	76.255,00
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	—	—	—	—	—
Nilam/ <i>Patchouli</i>	13,42	12,00	12,00	2,70	—

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	28.514,52	10.970,62	44.240,78
Gorontalo	13.124,94	24.777,84	41.899,34
Pohuwato	136.582,81	39.707,97	83.304,44
Bone Bolango	15.634,23	104.855,72	18.830,08
Gorontalo Utara	8.021,54	16.210,33	64.388,66
Kota Gorontalo	470,48	—	—
Provinsi Gorontalo	202.348,52	196.522,47	252.663,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	14.537,49	4.783,09	103.046,50
Gorontalo	17.714,06	2.395,33	99.911,51
Pohuwato	41.476,29	10.522,52	311.594,03
Bone Bolango	824,10	—	—
Gorontalo Utara	15.540,08	5.554,01	109.714,62
Kota Gorontalo	—	—	—
Provinsi Gorontalo	90.092,02	23.254,95	764.881,27

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
di Provinsi Gorontalo, 2018–2022**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product in
Gorontalo Province, 2018–2022*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m ³)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m ³)	Perum Perhutani State Enterprises (m ³)	Jumlah Total (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	–	1.165	...	1.165
2019	–	51	–	51
2020	–	–	–	–
2021	–	1.513	–	1.513
2022	–	250	–	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2018	3.702,96	—	—	—	—
2019	...	—	—	...	—
2020	8.306,60	—	—	—	—
2021	—	—	—	—	—
2022	—	—	—	—	—

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022**
Table 5.5.1 *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	43.046	43.216
Gorontalo	–	–	99.177	101.733
Pohuwato	–	–	33.830	34.735
Bone Bolango	–	–	48.317	49.471
Gorontalo Utara	–	–	32.979	33.726
Kota Gorontalo	–	–	3.735	3.847
Provinsi Gorontalo	–	–	261.084	266.728

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Buffero		Kuda/Horse	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	6	4
Gorontalo	–	–	587	585
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	226	218
Gorontalo Utara	–	–	8	6
Kota Gorontalo	–	–	598	598
Provinsi Gorontalo	–	–	1.425	1.411

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	11.124	11.213	—	—	4.115	4.198
Gorontalo	52.464	53.660	—	—	—	—
Pohuwato	15.285	15.627	—	—	6.802	6.908
Bone Bolango	7.688	8.170	—	—	—	—
Gorontalo Utara	7.356	7.494	—	—	940	760
Kota Gorontalo	13.246	13.509	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	107.163	109.673	—	—	11.857	11.866

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2021 dan 2022**
Table ***Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2021 and 2022***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Free-Range Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	404.922	406.358	...	—
Gorontalo	720.135	756.330	...	—
Pohuwato	385.536	404.542	...	—
Bone Bolango	332.203	342.906	...	—
Gorontalo Utara	432.490	380.900	...	—
Kota Gorontalo	123.318	127.018	...	—
Provinsi Gorontalo	2.398.604	2.418.054	204.321	231.139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	...	—	14.996	15.258
Gorontalo	...	—	21.215	22.127
Pohuwato	...	—	18.777	20.244
Bone Bolango	...	—	11.343	11.917
Gorontalo Utara	...	—	7.009	6.095
Kota Gorontalo	...	—	9.486	9.675
Provinsi Gorontalo	5.563.489	6.097.963	82.826	85.316

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023**
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	330.625,00	330.625,00	—	—
Gorontalo	1.002.968,75	1.002.968,75	—	—
Pohuwato	313.906,25	313.906,25	—	—
Bone Bolango	264.062,50	264.062,50	—	—
Gorontalo Utara	242.187,50	242.187,50	—	—
Kota Gorontalo	983.750,00	983.750,00	—	—
Provinsi Gorontalo	3.137.500,00	3.137.500,00	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/ <i>Horse</i>		Kambing/ <i>Goat</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	8.146,60	8.146,60
Gorontalo	—	—	17.090,15	17.090,15
Pohuwato	—	—	4.844,95	4.844,95
Bone Bolango	—	—	7.640,60	7.640,60
Gorontalo Utara	—	—	15.964,30	15.964,30
Kota Gorontalo	—	—	229.344,50	229.344,50
Provinsi Gorontalo	—	—	283.031,10	283.031,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	14.937,78	14.937,78
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	14.937,78	14.937,78

Catatan/*Note*: Produksi daging sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi dalam bentuk karkas ditambah edible portion, dihitung berdasarkan pemotongan ternak tercatat (di RPH, selain di RPH, Qurban) dan pemotongan ternak tidak tercatat/*The production of beef, buffalo, horse, mutton, lamb, and pork in the form of carcasses plus edible portion, calculated based on registered livestock slaughtering (in Slaughtering Houses, other than in Slaughtering Houses, Qurban) and unregistered livestock slaughtering*

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan 2023**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Hen	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	438.053,77	438.064,55	35.556,74	35.564,07
Gorontalo	815.323,74	815.334,52	164.196,42	164.211,07
Pohuwato	436.096,43	436.107,21	5.103,78	5.111,11
Bone Bolango	369.652,36	369.663,14	88.143,99	95.404,06
Gorontalo Utara	410.610,20	410.620,98	12.087,90	12.161,16
Kota Gorontalo	136.925,25	136.936,03	1.131,87	1.139,19
Provinsi Gorontalo	2.606.661,75	2.606.726,43	306.220,70	313.590,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	9.715,20	9.721,47
Gorontalo	—	—	13.873,42	13.879,69
Pohuwato	—	—	12.963,12	12.969,39
Bone Bolango	—	—	7.528,68	7.535,99
Gorontalo Utara	—	—	3.964,46	3.990,20
Kota Gorontalo	—	—	6.066,23	6.072,50
Provinsi Gorontalo	7.184.485,91	7.814.536,44	54.111,11	54.169,24

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kg), 2022 dan
2023**
***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/
Municipality in Gorontalo Province (kg), 2022 and 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Hen	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	199.115,42	199.120,32	...	...
Gorontalo	370.601,70	370.606,60	...	...
Pohuwato	198.225,58	198.230,48	...	...
Bone Bolango	168.023,94	168.028,84	...	...
Gorontalo Utara	186.641,00	186.645,90	...	...
Kota Gorontalo	62.238,82	62.243,72	...	...
Provinsi Gorontalo	1.184.846,46	1.184.875,86	3.400.081,63	3.570.524,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	101.449,80	101.521,12	—	—
Gorontalo	157.817,91	157.889,23	—	—
Pohuwato	130.976,08	131.047,40	—	—
Bone Bolango	82.163,34	82.241,80	—	—
Gorontalo Utara	36.360,33	36.612,78	—	—
Kota Gorontalo	69.005,66	69.076,98	—	—
Provinsi Gorontalo	577.773,12	578.389,31	—	—

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2022**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	23.098	480.296.417	—	—
Gorontalo	22.120	782.545.262	2.022	69.793.905
Pohuwato	27.084	644.043.247	—	—
Bone Bolango	11.064	300.619.638	—	—
Gorontalo Utara	26.250	768.483.794	—	—
Kota Gorontalo	21.300	915.795.124	118	3.525.025
Provinsi Gorontalo	130.916	3.891.783.482	2.140	73.318.930

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Boalemo	23.098	480.296.417
Gorontalo	24.142	852.339.167
Pohuwato	27.084	644.043.247
Bone Bolango	11.064	300.619.638
Gorontalo Utara	26.250	768.483.794
Kota Gorontalo	21.418	919.320.149
Provinsi Gorontalo	133.056	3.965.102.412

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang/Skipjack Tuna		Tongkol/Eastern Little tuna	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3.250	49.597.260	1.235	17.185.620
Gorontalo	1.793	32.275.332	1.752	26.283.510
Pohuwato	3.741	61.122.885	1.279	17.623.254
Bone Bolango	1.346	23.901.438	1.195	18.025.556
Gorontalo Utara	4.532	83.762.986	3.211	62.271.628
Kota Gorontalo	687	18.528.590	368	7.004.478
Provinsi Gorontalo	15.349	269.188.491	9.040	148.394.046

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna/Tuna		Udang/Shrimp	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	3.906	97.358.611	—	—
Gorontalo	9.963	498.130.550	—	—
Pohuwato	53	1.442.460	—	—
Bone Bolango	1.481	66.265.395	—	—
Gorontalo Utara	231	6.714.208	...	23.361
Kota Gorontalo	12.309	706.480.205	—	—
Provinsi Gorontalo	27.943	1.376.391.429	...	23.361

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya/Others		Tangkap di Laut/Marine Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	14.707	316.154.926	23.098	480.296.417
Gorontalo	8.612	225.855.870	22.120	782.545.262
Pohuwato	22.011	563.854.648	27.084	644.043.247
Bone Bolango	7.042	192.427.249	11.064	300.619.638
Gorontalo Utara	18.276	615.711.611	26.250	768.483.794
Kota Gorontalo	7.936	183.781.851	21.300	915.795.124
Provinsi Gorontalo	78.584	2.097.786.155	130.916	3.891.783.482

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di**
Table **Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/Kota dan**
 Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022
 Production and Production Value of Inland Open Water
 Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
 Commodity in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang/Shrimp		Ikan/Fish	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	2.022	69.793.905
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	118	3.525.025
Provinsi Gorontalo	—	—	2.140	73.318.930

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	2.022	69.793.905
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	118	3.525.025
Provinsi Gorontalo	—	—	2.140	73.318.930

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di**
Table **Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di**
 Provinsi Gorontalo, 2022
 Production and Production Value of Inland Water Capture
 Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in
 Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—	2.022	69.793.905
Pohuwato	—	—	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—	118	3.525.025
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—	2.140	73.318.930

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	—	—	—	—

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2022**
Table ***Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2022***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Growing/Rearing (ton)</i>	Pembenihan (1.000 Ekor) <i>Breeding (1,000 Head)</i>	Ikan Hias (Ekor) <i>Ornament Fish (Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2.197	12.422	—
Gorontalo	7.296	116.427	14.016
Pohuwato	13.330	—	—
Bone Bolango	549	32.600	387.990
Gorontalo Utara	17.429	—	—
Kota Gorontalo	2.660	11.200	5.165
Provinsi Gorontalo	43.461	172.649	407.171

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2022
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>		Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3	144.000	—	—
Gorontalo	—	—	1.083	30.012.000
Pohuwato	26	1.476.000	2	43.000
Bone Bolango	—	—	3	85.000
Gorontalo Utara	40	2.444.000	39	1.078.000
Kota Gorontalo	—	—	1.390	45.856.000
Provinsi Gorontalo	69	4.064.000	2.517	77.074.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	17	438.000	—	—
Gorontalo	2.188	65.653.000	—	—
Pohuwato	—	—	—	—
Bone Bolango	31	1.004.000	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—	—
Kota Gorontalo	1.261	41.617.000	—	—
Provinsi Gorontalo	3.497	108.712.000	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	1.086	29.437.000
Gorontalo	—	—	4.025	119.534.000
Pohuwato	—	—	14	319.000
Bone Bolango	23	734.000	481	13.232.000
Gorontalo Utara	476	12.348.000	—	—
Kota Gorontalo	—	—	9	281.000
Provinsi Gorontalo	499	13.082.000	5.615	162.803.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	60	719.000	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	60	719.000	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	—	—	30	1.659.000
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	2	11.000	—	—
Bone Bolango	—	—	7	385.000
Gorontalo Utara	12.146	72.873.000	—	—
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	12.148	72.884.000	37	2.044.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	1.061	48.053.000	—	—
Gorontalo	—	—	—	—
Pohuwato	13.226	283.931.000	—	—
Bone Bolango	—	—	4	259.000
Gorontalo Utara	1.503	49.622.000	3.225	100.571.000
Kota Gorontalo	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	15.790	381.606.000	3.229	100.830.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Boalemo	2.197	79.731.000
Gorontalo	7.296	215.199.000
Pohuwato	13.330	286.499.000
Bone Bolango	549	15.699.000
Gorontalo Utara	17.429	238.936.000
Kota Gorontalo	2.660	87.754.000
Provinsi Gorontalo	43.461	923.818.000

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.7
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2022
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Patin <i>Panangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	507	10.136.000	958	31.479.000
Gorontalo	–	–	2.067	51.666.000	4.121	123.630.000
Pohuwato	–	–	7	178.000	9	184.000
Bone Bolango	–	–	133	2.389.000	385	11.648.000
Gorontalo Utara	25	507.000	12	247.000	236	5.889.000
Kota Gorontalo	–	–	3	64.000	2.657	87.690.000
Provinsi Gorontalo	25	507.000	2.729	64.680.000	8.366	260.520.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Snapper</i>		Bandeng <i>Milkfish</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	109	3.803.000	—	—	—	—
Gorontalo	887	26.607.000	—	—	—	—
Pohuwato	—	—	—	—	8.985	71.878.000
Bone Bolango	11	540.000	—	—	—	—
Gorontalo Utara	145	4.341.000	—	—	1.832	27.344.000
Kota Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Provinsi Gorontalo	1.152	35.291.000	—	—	10.817	99.222.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Kerapu <i>Groupers</i>		Ikan Lainnya <i>Others</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	–	–	2	143.000
Gorontalo	–	–	–	–	221	13.296.000
Pohuwato	2	11.000	11	684.000	75	1.510.000
Bone Bolango	–	–	–	–	9	478.000
Gorontalo Utara	12.146	72.873.000	22	1.549.000	114	3.337.000
Kota Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	12.148	72.884.000	33	2.233.000	421	18.764.000

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Gorontalo Desember 2023

*Number of electricity customers
in Gorontalo Province December 2023*

350.128 pelanggan
customers

 **4,63%** dibanding Desember 2022



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

Listrik

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Sebagian besar kebutuhan listrik di Provinsi Gorontalo dipenuhi oleh PT. PLN. Pada tahun 2023, listrik yang terjual sebesar 741.552,80 MWh.

Air Minum

Ketersediaan air bersih di Provinsi Gorontalo salah satunya disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masing-masing kabupaten/kota. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 210.863 pelanggan yang menggunakan jasa PDAM baik dari rumah tangga, instansi pemerintah ataupun lainnya. Kabupaten Gorontalo dengan pelanggan terbanyak yaitu 142.748 pelanggan. Sedangkan volume air yang disalurkan selama tahun 2023 sebanyak 15.381.349 m³.

DESCRIPTION

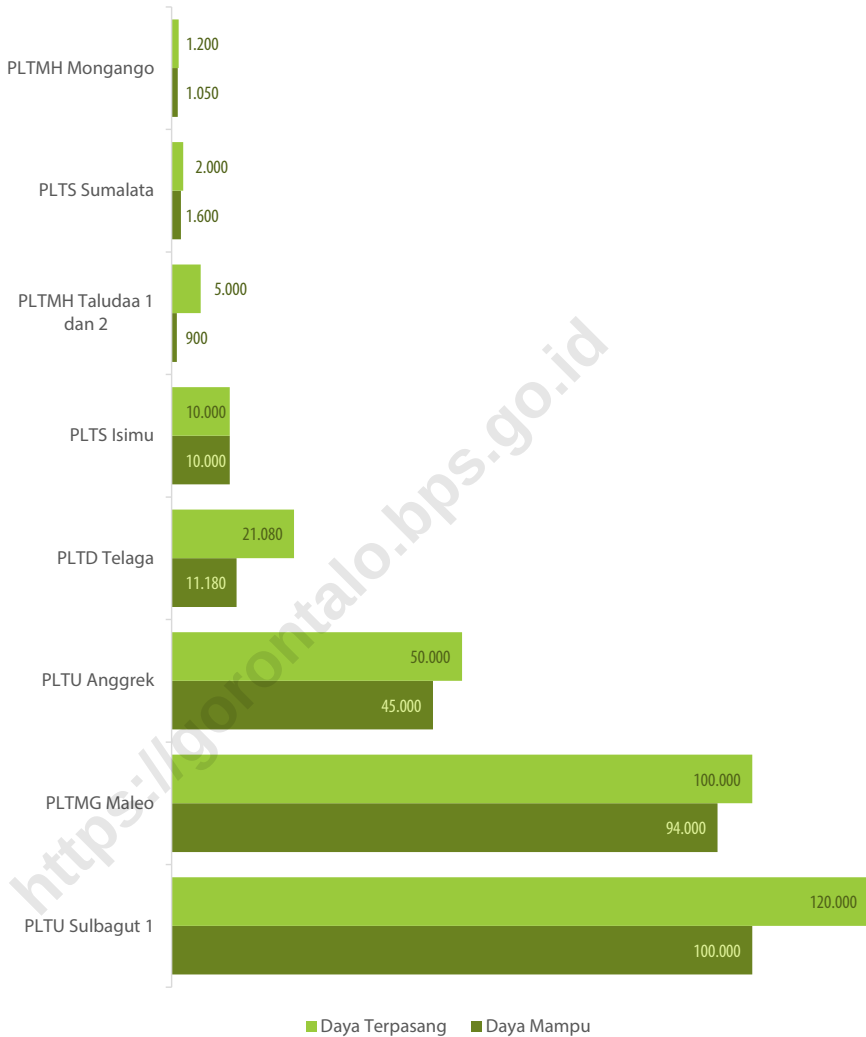
Electricity

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

Most electricity used in Gorontalo Province was supplied by PT. PLN. In 2023, the sold electricity was 741,552.80 MWh.

Drinking Water

Availability of healthy clean water in Gorontalo Province is provided by PDAM in each regency/city. In 2023 PDAM had 210,863 customers that used PDAM services which is consist of household customers, government, or others. Gorontalo Regency with the most customers which is 142,748 customers. The total volume of healthy and clean water that distributed by PDAM during 2023 were about 15,381,349 m³.



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/National Electricity Company at Branch in Gorontalo

Gambar 6.1
Figures

Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2023
Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2023

Tabel
Table 6.1

Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Number of Customers, Installed Capacity, and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Bulan Month	2022		
	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	321.488	385.274	52.050,128
Februari/February	322.682	387.080	47.845,027
Maret/March	324.022	389.296	53.467,485
April/April	325.328	392.666	54.636,682
Mei/May	326.297	394.377	55.808,535
Juni/June	327.552	396.552	56.924,319
Juli/July	328.807	430.710	57.998,651
Agustus/August	329.994	433.235	58.386,824
September/September	331.376	435.614	56.662,371
Oktober/October	332.659	438.235	61.670,118
November/November	333.864	440.131	57.233,890
Desember/December	334.621	442.285	61.365,176

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	2023		
	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	335.569	444.414,235	59.714,773
Februari/February	335.805	445.758,285	54.396,759
Maret/March	336.346	446.867,785	61.805,421
April/April	337.994	450.979,635	60.509,810
Mei/May	339.756	456.279,885	64.133,138
Juni/June	340.909	458.472,085	60.975,008
Juli/July	342.097	459.475,885	61.597,384
Agustus/August	343.316	462.833,735	63.212,044
September/September	345.137	465.928,835	61.803,795
Oktober/October	346.495	467.704,835	64.280,139
November/November	348.182	471.082,385	65.206,955
Desember/December	350.128	477.030,835	63.917,572

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Gorontalo/National Electricity Company at Branch in Gorontalo

Tabel
Table 6.2

**Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi
di Provinsi Gorontalo, 2022–2023**
*Installed and Available Capacity by Operational Units in
Gorontalo Province, 2022–2023*

Unit Operasi <i>Operational Units</i>	2022	
	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kW)</i>
(1)	(2)	(3)
1. PLTD Telaga	21.080	14.100
2. PLTD Marisa	1.530	1.200
3. PLTMG Maleo	100.000	94.000
4. PLTMH Mongango	1.200	1.050
5. PLTU Anggrek	50.000	45.000
6. PLTU Molotabu	21.000	9.000
7. PLTMH Taludaa 1 dan 2	5.000	.900
8. PLTS Sumalata	2.000	1.600
9. PLTS Isimu	10.000	10.000
10. PLTU Sulbagut 1	120.000	100.000
Jumlah/Total	331.810	276.850

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Unit Operasi <i>Operational Units</i>	2023	
	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kW)</i>
(1)	(4)	(5)
1. PLTD Telaga	21.080	11.180
2. PLTD Marisa	—	—
3. PLTMG Maleo	100.000	94.000
4. PLTMH Mongango	1.200	1.050
5. PLTU Anggrek	50.000	45.000
6. PLTU Molotabu	—	—
7. PLTMH Taludaa 1 dan 2	5.000	900
8. PLTS Sumalata	2.000	1.600
9. PLTS Isimu	10.000	10.000
10. PLTU Sulbagut 1	120.000	100.000
Jumlah/Total	309.280	263.730

Sumber/*Source*: Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/*National Electricity Company at Branch in Gorontalo*

Tabel
Table 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	16.781	1.955.062	9.357.673.786
Gorontalo	11.685	2.871.277	13.778.550.000
Pohuwato	10.830	2.034.956	11.736.991.000
Bone Bolango	5.031	799.451	5.319.884.500
Gorontalo Utara	10.303	1.169.087	3.730.525.900
Kota Gorontalo	25.170	6.551.516	49.214.825.017
Provinsi Gorontalo	79.800	15.381.349	93.138.450.203

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo/Water Supply Company of Regency/Municipality in Gorontalo

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Gorontalo 2022

Number of large and medium
manufacturing industry
in Gorontalo Province 2022

26

perusahaan
establishments

Makanan/Food

13 perusahaan
establishments

Lainnya/Others

6 perusahaan
establishments

Furnitur/Furniture

3 perusahaan
establishments

Industri makanan menyerap tenaga kerja terbesar

Food industry absorb the largest labor force

2 Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja
berkisar 5-19 orang

Establishment with number of workers engaged around
5-19 people

7 Perusahaan dengan jumlah tenaga
kerja berkisar 20-99 orang

Establishment with number of workers engaged
around 20-99 people

4 Perusahaan dengan jumlah tenaga
kerja lebih dari 99 orang

Establishments with number of workers engaged
more than 99 people

Tekstil/Textile

2 perusahaan
establishments

Barang Galian Bukan Logam Non Metallic Mineral Products

2 perusahaan
establishments

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**Industri Besar dan Sedang**

Pada tahun 2022, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Gorontalo sebanyak 26 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10), yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Industri Mikro dan Kecil

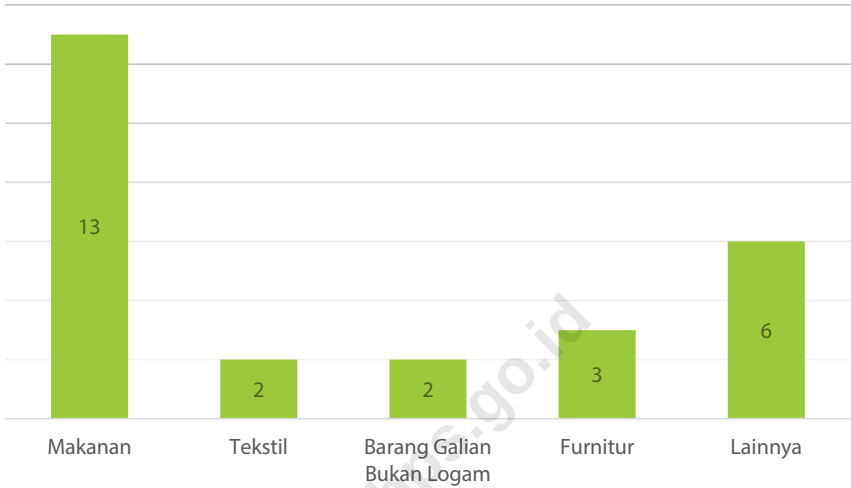
Pada tahun 2021, jumlah perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Gorontalo sebanyak 25.761 perusahaan. Kabupaten Gorontalo memiliki perusahaan terbanyak, yaitu 6.377 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10), yaitu sebanyak 15.943 perusahaan.

DESCRIPTION***Large and Medium Manufacturing Industry***

In 2021, number of establishments of large and medium manufacturing was 31 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 16 units.

Micro and Small Manufacturing Industry

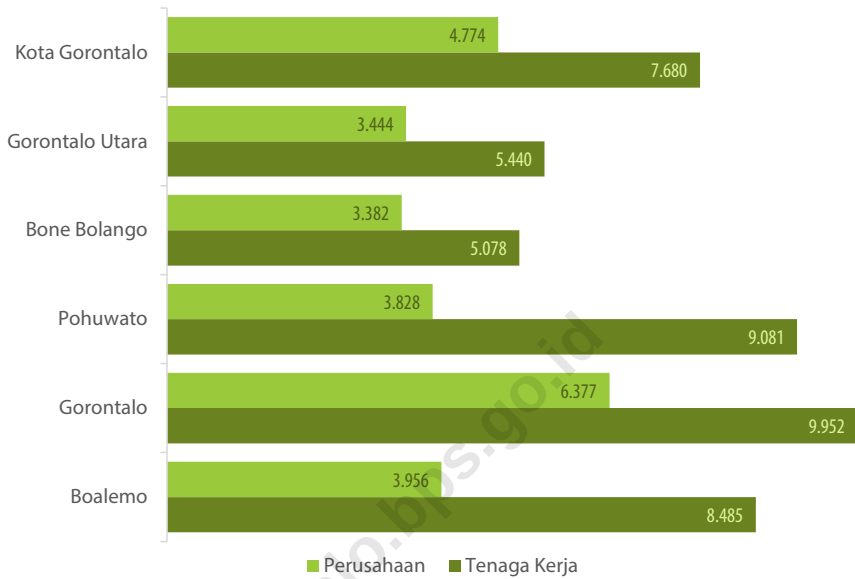
In 2021, number of establishments of micro and small manufacturing was 25,761 units. Gorontalo regency has the largest establishment which is 6,377 company. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 15,943 units.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2022
Number of Establishments by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut
Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di
Provinsi Gorontalo, 2021**
*Number of Establishments and Workers Engaged
by Industrial Classification in Micro and Small
Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2021*

7.1 **INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel **7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi**
Table Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi
Gorontalo, 2022
Number of Establishments and Workers Engaged
by Industrial Classification in Large and Medium
Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2022

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>		
			5–19	20–99	>99
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	13	2	7	4
13	Tekstil	2	–	2	–
23	Barang Galian Bukan Logam	2	1	1	–
31	Furnitur	3	–	3	–
	Lainnya ¹	6	1	3	2
Jumlah/Total		26	4	16	6

Catatan/Note: ¹ Lainnya meliputi Industri Minuman, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2021

		2021	
Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>
(1)		(2)	(3)
10 Makanan		15.943	28.258
11 Minuman		1.288	3.147
12 Pengolahan tembakau		50	92
13 Tekstil		1.594	1.603
14 Pakaian jadi		1.886	2.744
15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki		9	9
16 Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya		1.304	2.277
17 Kertas dan barang dari kertas		8	16
18 Pencetakan dan reproduksi media rekaman		279	498
20 Bahan kimia dan barang dari bahan kimia		12	48
21 Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional		—	—
22 Karet, barang dari karet dan plastik		62	76
23 Barang galian bukan logam		1.165	2.715
25 Barang logam, bukan mesin dan peralatannya		376	745
26 Komputer, barang elektronik dan optik		—	—
27 Peralatan listrik		—	—
28 Mesin dan perlengkapan ytdl		12	12
29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer		68	68
30 Alat angkutan lainnya		65	150
31 Furnitur		1.377	2.694
32 Pengolahan lainnya		244	527
33 Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan		19	37
Jumlah/Total		25.761	45.716

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021			
	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Pengeluaran Expenditure (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Pendapatan Income (ribu rupiah/ thousand rupiahs)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	3.956	8.485	98.124.439	224.882.082
Gorontalo	6.377	9.952	235.690.849	458.520.497
Pohuwato	3.828	9.081	109.436.608	288.466.743
Bone Bolango	3.382	5.078	104.606.620	195.837.222
Gorontalo Utara	3.444	5.440	63.653.842	137.927.236
Kota Gorontalo	4.774	7.680	291.900.877	500.236.339
Provinsi Gorontalo	25.761	45.716	903.413.235	1.805.870.119

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Gorontalo, 2022
Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Gorontalo Province, 2022

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha <i>establishment</i>	205	26	69	300
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	2	1	1
3. Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Casual Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	4	5	2	4
4. Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	348	265	101	284
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	3	4	2	3
6. Rata-Rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	21	17	17	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	20.100	28.700	7.940	18.000
8. Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	40.000	18.203	24.000	35.000
9. Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	62.420	65.915	30.850	49.250
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	72.000	88.864	35.000	58.050
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	13,34	25,96	15,82	14,71
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	18.250	15.750	16.700	17.375
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	–	61,29	55,77	59,32	60,36
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	–	56,72	51,65	61,90	57,48
15. Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	–	8,14	10,01	18,98	10,27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel
Table 7.3.2

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022

Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Average of Mandays of Casual Workers (mandays)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	50	1	23.000	70.000	218
Gorontalo	50	1	15.900	24.250	203
Pohuwato	50	1	14.350	15.000	189
Bone Bolango	50	2	63.480	50.000	823
Gorontalo Utara	50	3	19.395	49.000	142
Kota Gorontalo	50	1	15.000	16.000	130
Provinsi Gorontalo	300	1	18.000	35.000	284

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

BAB
CHAPTER

08

PARIWISATA

TOURISM

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Provinsi Gorontalo 2023

Occupancy rate of Hotels in Gorontalo Province 2023

Hotel Klasifikasi Bintang

Classified Hotel

42,40%

Hotel Nonbintang

Non-Classified Hotel

19,36%

Tamu Asing Bulan Mei

Foreign Visitor in May

2,84 hari
days

Tamu Domestik Bulan Oktober

Domestic Visitor in October

1,63 hari
days

Rata-rata lama menginap tamu
paling lama pada Hotel Bintang

*The longest of length average of stay
in Classified Hotel*

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya (didekati dengan kebangsaan), kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), namun tidak untuk tujuan bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser atau pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment (approached by nationality), for less than a year, for any main purpose (business, leisure, or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers two categories of international visitors, namely:
 - a. **"Tourist"** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. **Pelancong** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel klasifikasi bintang dan hotel nonbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan
- b. **“Excursionist”** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. **Average length of stay** is the average stay duration of international visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities, and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating

penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

and drinking, as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests.

ULASAN

Hotel

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi di bulan September 2023 yaitu 56,45 persen, sedangkan TPK hotel nonberbintang terjadi pada bulan Juni 2023 yaitu 23,75 persen.

Pariwisata

Jumlah rumah makan pada tahun 2021 sebanyak 298 unit rumah makan. Rumah makan terbanyak terdapat di wilayah Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo yaitu sebanyak 87 unit.

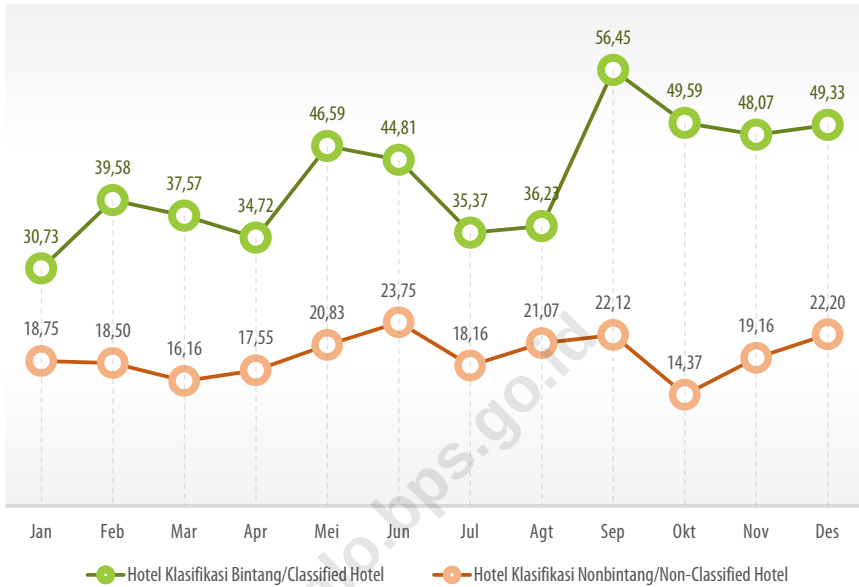
DESCRIPTION

Hotel

The highest occupancy rate of classified hotel was occurred in September 2023 at 56.45 percent, while non classified hotel occurred in Jun 2023 at 23.75 percent.

Tourism

The number of restaurants in 2021 is 298 restaurants. Most restaurants are located in Pohuwato Regency and Gorontalo Municipality of 87 units.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Gambar 8.1
Figures

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province (percent), 2023

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2023¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2023¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	8	471	750
Provinsi Gorontalo	8	471	750

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	7	527	787
Provinsi Gorontalo	7	527	787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	7	527	787
Provinsi Gorontalo	7	527	787

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	—	—	—
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	8	525	993
Provinsi Gorontalo	8	525	993

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	1	38	65
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	6	552	861
Provinsi Gorontalo	7	590	926

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2022 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	1	39	56
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	6	551	744
Provinsi Gorontalo	7	590	800

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2023 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	1	39	56
Gorontalo	—	—	—
Pohuwato	—	—	—
Bone Bolango	—	—	—
Gorontalo Utara	—	—	—
Kota Gorontalo	7	596	793
Provinsi Gorontalo	8	635	849

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

³ Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2023¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2023¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	21	...	...
Gorontalo	17	...	...
Pohuwato	31	...	...
Bone Bolango	1	...	...
Gorontalo Utara	8	...	...
Kota Gorontalo	58	...	...
Provinsi Gorontalo	136	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	...	...	...
Gorontalo	...	...	...
Pohuwato	...	...	...
Bone Bolango	...	...	...
Gorontalo Utara	...	...	...
Kota Gorontalo	...	...	...
Provinsi Gorontalo	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	16	192	250
Gorontalo	13	183	245
Pohuwato	21	306	416
Bone Bolango	...	...	...
Gorontalo Utara	4	35	43
Kota Gorontalo	52	1.017	1.409
Provinsi Gorontalo	106	1.733	2.363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	18	236	339
Gorontalo	15	234	293
Pohuwato	26	356	455
Bone Bolango	1	26	9
Gorontalo Utara	4	58	69
Kota Gorontalo	56	1.167	1.577
Provinsi Gorontalo	120	2.077	2.742

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat <i>Tidur</i> Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	16	182	276
Gorontalo	19	230	272
Pohuwato	24	316	468
Bone Bolango	1	6	3
Gorontalo Utara	6	64	105
Kota Gorontalo	51	1.124	1.521
Provinsi Gorontalo	117	1.922	2.645

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2022 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo ¹	19	208	258
Gorontalo ¹	19	217	257
Pohuwato ¹	23	300	479
Bone Bolango	1	9	9
Gorontalo Utara ¹	7	85	95
Kota Gorontalo ¹	57	1.145	1.596
Provinsi Gorontalo¹	126	1.964	2.694

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2023 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	19	208	258
Gorontalo	19	217	257
Pohuwato	24	306	491
Bone Bolango	1	9	9
Gorontalo Utara	7	85	95
Kota Gorontalo	57	1.145	1.596
Provinsi Gorontalo	127	1.970	2.706

Catatan/Note: ¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

³Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (hari), 2023
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Classified and Non-Classified Hotels by Month in Gorontalo Province (day), 2023

Bulan/Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel		
	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Tamu Asing + Domestik Foreign + Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,80	1,45	1,45
Februari/February	2,67	1,47	1,49
Maret/March	2,43	1,65	1,66
April/April	2,06	2,00	2,00
Mei/May	1,93	1,70	1,70
Juni/June	2,18	1,62	1,62
Juli/July	1,23	1,65	1,64
Agustus/August	2,34	1,57	1,58
September/September	3,57	1,82	1,86
Oktober/October	1,54	1,76	1,76
November/November	2,78	1,58	1,60
Desember/December	1,62	1,42	1,42
2023	2,84	1,63	1,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Bulan/Month	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel		
	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Tamu Asing + Domestik Foreign + Domestic Visitor
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2,00	1,29	1,30
Februari/February	–	1,14	1,14
Maret/March	1,00	1,21	1,21
April/April	1,63	1,34	1,34
Mei/May	1,00	1,24	1,24
Juni/June	–	1,54	1,54
Juli/July	1,00	1,18	1,18
Agustus/August	1,83	1,17	1,18
September/September	1,56	1,19	1,19
Oktober/October	1,00	0,92	0,92
November/November	1,00	1,09	1,09
Desember/December	1,14	1,12	1,12
2023	1,77	1,20	1,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan
Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo
(persen), 2023**
*Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified
Hotels by Month in Gorontalo Province (percent), 2023*

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	30,73	18,75
Februari/February	39,58	18,50
Maret/March	37,57	16,16
April/April	34,72	17,55
Mei/May	46,59	20,83
Juni/June	44,81	23,75
Juli/July	35,37	18,16
Agustus/August	36,23	21,07
September/September	56,45	22,12
Oktober/October	49,59	14,37
November/November	48,07	19,16
Desember/December	49,33	22,20
Provinsi Gorontalo	42,40	19,36

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/
Kota, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality, 2018–
2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	20	6	11	6
Gorontalo	8	21	75	75
Pohuwato	87	98	87	87
Bone Bolango	75	118	14	14
Gorontalo Utara	48	55	29	29
Kota Gorontalo	98	97	101	87
Provinsi Gorontalo	336	395	317	298

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo/Regional Office of Gorontalo Province

Jumlah Kendaraan Bermotor Provinsi Gorontalo 2023

*Number of registered motor
in Gorontalo Province*

521.502
unit



Bus/Buses

339 unit



Truk/Truck

29.108 unit



Mobil Penumpang
Passenger Cars

38.395 unit



Sepeda Motor
Motorcycles

453.660 unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**Transportasi**

Pada tahun 2023, panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo tidak terjadi perubahan dari tahun sebelumnya. Panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo, yaitu 748,60 km, dan jalan provinsi sepanjang 467,17 km. Sementara itu, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebanyak 521.502 unit.

Komunikasi

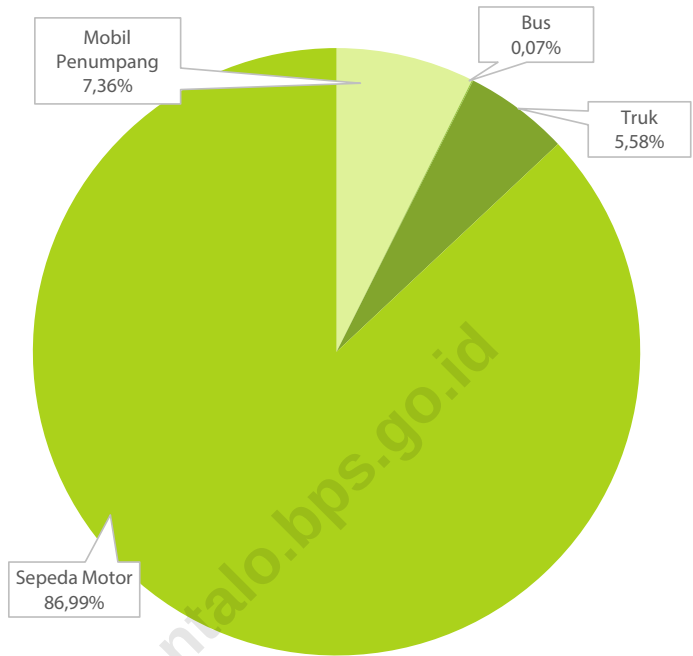
PT. Pos Gorontalo mencatat secara total, jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Gorontalo tahun 2023 adalah 15 kantor. Kantor pos pembantu terbanyak terdapat di Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 4 kantor.

DESCRIPTION**Transportation**

In 2023, length of state roads in Gorontalo Province does not changed from the previous year. The length of state road in Gorontalo Province is 748.60 km, and provincial roads are 467.17 km. Meanwhile, number of registered motor in Gorontalo Province was 521.502 unit.

Communication

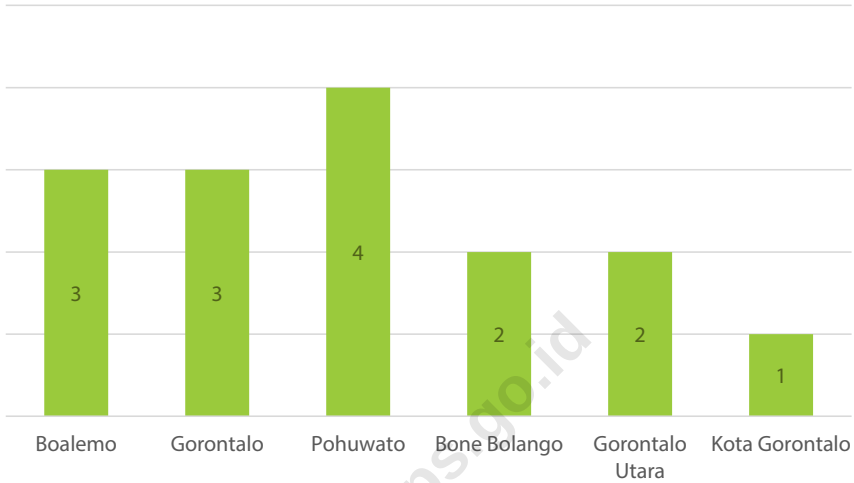
PT. Pos Gorontalo recorded that the total number of sub-post offices in Gorontalo Province in 2023 was 15 offices. The highest number of post offices subsidiaries in Pohuwato Regency is 4 offices.



Sumber/Source: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo/Finance Agency of Gorontalo Province

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Province (units), 2023



Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Gorontalo/PT POS Indonesia, Branch of Gorontalo

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2023

9.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Gorontalo (km), 2021–2023**
Table 9.1.1 **Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Gorontalo Province (km), 2021–2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ^{2,3} State ^{2,3}	Provinsi ³ Province ³	Kabupaten/Kota ⁴ Regency/ Municipality ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	2021	...	112	704,27	...
	2022	...	...	704,27	...
	2023	...	...	704,27	...
Gorontalo	2021	...	89,99	1.578,91	...
	2022	...	...	1.578,91	...
	2023	...	...	1.578,92	...
Pohuwato	2021	...	47,66	912,65	...
	2022	...	...	912,65	...
	2023	...	...	912,65	...
Bone Bolango	2021	...	142,10	342,71	...
	2022	...	...	342,71	...
	2023	...	...	342,71	...
Gorontalo Utara	2021	...	9,2	521,12	...
	2022	...	...	521,12	...
	2023	...	...	521,12	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ^{2,3} State ^{2,3}	Provinsi ³ Province ³	Kabupaten/Kota ⁴ Regency/ Municipality ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Gorontalo	2021	...	59,42	237,29	...
	2022	...	...	233,15	...
	2023	...	...	233,15	...
Provinsi Gorontalo¹	2021	748,60	467,17	2.718,04	...
	2022	748,60	467,17	2.713,90	...
	2023	748,60	467,17	2.713,90	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

³ Bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo/ *Based on Public Works Agency of Gorontalo Province*

⁴ Bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/ *Based on Public Works Agency of Regency/Municipality in Gorontalo*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/*Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo*

Tabel 9.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Gorontalo (unit), 2021–2023**
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles in Gorontalo Province (units), 2021–2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2021	1.810	14	2.262	36.933	41.019
	2022	1.978	15	2.477	40.457	44.927
	2023	2.120	17	2.619	43.812	48.568
Gorontalo	2021	9.098	76	8.919	131.266	149.359
	2022	9.845	80	9.696	141.568	161.189
	2023	10.462	68	10.093	149.930	170.553
Pohuwato	2021	2.614	23	2.892	44.899	50.428
	2022	2.922	24	3.263	49.523	55.732
	2023	3.252	25	3.485	53.713	60.475
Bone Bolango	2021	3.307	27	2.324	50.299	55.957
	2022	3.642	27	2.558	54.566	60.793
	2023	3.886	28	2.687	58.741	65.342
Gorontalo Utara	2021	1.963	16	2.250	22.702	26.931
	2022	2.106	18	2.417	24.718	29.259
	2023	2.234	20	2.538	27.197	31.989

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Gorontalo	2021	13.726	174	6.807	104.730	125.437
	2022	15.879	181	7.548	115.347	138.955
	2023	16.441	181	7.686	120.267	144.575
Provinsi Gorontalo	2021	32.518	330	25.454	390.829	449.131
	2022	36.372	345	27.959	426.179	490.855
	2023	38.395	339	29.108	453.660	521.502

Sumber/Source: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo/Finance Agency of Gorontalo Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Gorontalo (km), 2023
Table 9.1.3 Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Gorontalo Province (km), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal ² Not Paved ²	Lainnya ³ Others ³	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	367,14	16,54	320,59	704,27
Gorontalo	...	...	...	...
Pohuwato	387,05	9,03	516,57	912,65
Bone Bolango	181,73	48,26	112,72	342,71
Gorontalo Utara	216,94	16,34	287,84	521,12
Kota Gorontalo	183,11	25,99	24,05	233,15
Provinsi Gorontalo¹	...	...	...	...

Catatan/Note: ¹Jalan di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo/The road is under the authority of Government of Gorontalo Province
²Tidak diaspal termasuk beton/Not paved includes concrete
³Lainnya termasuk kerikil, tanah, dan lainnya/Others include gravel, soil, and others
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo

Tabel
Table 9.1.4

**Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan
di Provinsi Gorontalo (km), 2023**
***Length of Road by Regency/Municipality and Road
Conditions in Gorontalo Province (km), 2023***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	178,02	54,94	75,75	395,55
Gorontalo	627,00	100,00	225,00	626,25
Pohuwato	354,48	27,59	9,71	520,88
Bone Bolango	168,32	29,674	20,08	124,637
Gorontalo Utara	143,89	140,10	154,44	83,00
Kota Gorontalo	152,51	34,70	15,80	30,14
Provinsi Gorontalo¹	...	...	...	...

Catatan/Note: ¹ Jalan di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo/The road is under the authority of Government of Gorontalo Province

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo

9.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di
Table Province of Gorontalo, 2020–2023
*Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2020–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3	3	3	3
Gorontalo	3	3	3	3
Pohuwato	4	4	4	4
Bone Bolango	2	2	2	2
Gorontalo Utara	2	2	2	2
Kota Gorontalo	1	1	1	1
Provinsi Gorontalo	15	15	15	15

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Gorontalo/PT POS Indonesia, Branch of Gorontalo

Tabel 9.2.2
Table

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/
Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di
Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
***Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality
and Cellular Phone Internet Signal Reception in Gorontalo
Province, 2020 and 2021***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	59	9	4	8
Gorontalo	146	43	15	2
Pohuwato	76	14	9	6
Bone Bolango	132	14	8	9
Gorontalo Utara	96	12	10	6
Kota Gorontalo	50	—	—	—
Provinsi Gorontalo	559	92	46	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	62	8	5	6
Gorontalo	167	26	10	1
Pohuwato	85	11	5	3
Bone Bolango	141	12	7	3
Gorontalo Utara	100	15	6	3
Kota Gorontalo	50	—	—	—
Provinsi Gorontalo	605	72	33	16

Catatan/*Note*: 'Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

BAB
CHAPTER
10

HARGA-HARGA

PRICES

IHK Tertinggi Kota Gorontalo 2023 terjadi di Bulan Desember

*The Highest CPI in Gorontalo
Municipality was in December*

117,01



3 Besar IHK Tertinggi Desember 2023 Menurut Kelompok Pengeluaran

Top Three of CPI Index December 2023 by Expenditure Group

1



**Makanan, Minuman &
Tembakau**

Food, Drinks, and Tobacco

126,72

2



**Transportasi
Transportation**

124,01

3



**Perawatan Pribadi
dan Jasa Lainnya**

*Personal Care and
Other Services*

122,34

PENJELASAN TEKNIS

1. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
2. Sejak Januari 2024, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup 2022 (SBH 2022) di 90 Kota cakupan SBH 2018 ditambah 60 Kabupaten tambahan yang mencakup sekitar 177 - 479 komoditas.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

TECHNICAL NOTES

1. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted as a deterioration in the value of money towards the value of goods and services in general.*
2. *Since January 2024, the CPI has been developed from the Cost of Living Survey (CLS 2022) of 90 cities CLS 2018 plus 60 additional regency covering around 177– 479 commodities.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer goods and services purchased by households, in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation. Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.*

4. IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya.
5. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar nilai produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. Jika NTP lebih besar dari 100, maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian. Sebaliknya, jika NTP kurang dari 100 maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian mengalami
4. *Commodities of CPI consist of 11 groups as follows: food, drinks and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuel; household equipment, tools, and routine maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; food and beverage providers/restaurant; personal care and other services.*
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If the FTT is greater than 100, then it can be generally interpreted that the average change in commodity prices received by farmers is experiencing a movement that is faster than the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs. On the other hands, if the NTP is less than 100, it can be generally interpreted that the average change in the price of goods and services paid by farmers both for household consumption and for the cost of agricultural production*

pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani. Jika NTP sama dengan 100, maka hal ini menunjukkan rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani sama dengan rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian.

has moved faster than the average change in commodity prices received by farmers. If the FTT is equal to 100, then this shows the average change in commodity prices received by farmers is the same as the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs.

6. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
7. Klasifikasi indeks NTP dirinci kedalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan, indeks Subsektor Tanaman Holtikultura, indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di
6. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
7. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices, horticulture crops indices, smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers consist of household*

lain pihak, I_b pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi, dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (IBPPBM) yang terdiri dari bibit; pupuk, obat-obatan, dan pakan; biaya sewa; transportasi; barang modal; upah buruh. Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

consumption indices foodstuff; prepared food, beverages, cigarette and tobacco; housing, water, electricity, and fuel ; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication, and indices of production cost and capital formation (IBPPBM) consists of seeds; fertilizer, medicine, and feed; rental costs; transportation; capital goods; labor wages. The method used in calculating I_t and I_b is the modified Laspeyres formula.

8. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), dimana komponen I_b hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

8. *Agricultures Terms of Trade (ATT) are obtained from a comparison of the price index received by farmers (I_t) against the price index paid by farmers (I_b), where the component I_b only consists of Production Costs and Addition of Capital Goods (PCACG). Conceptually, ATT measures how fast the price index received by farmers is compared to the price index of production costs and the addition of capital goods.*

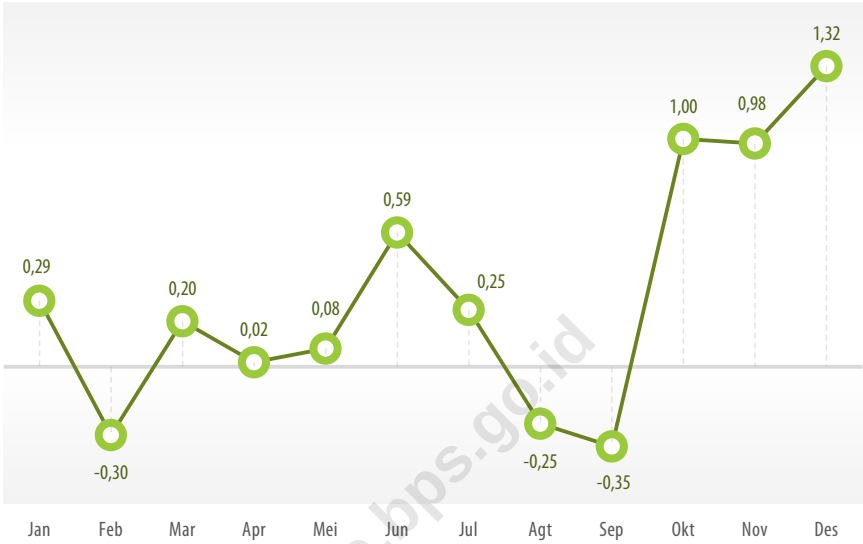
ULASAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi Kota Gorontalo tahun 2023 terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 117,01 dengan inflasi sebesar 1,32 persen. Komoditas yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46 persen.

DESCRIPTION

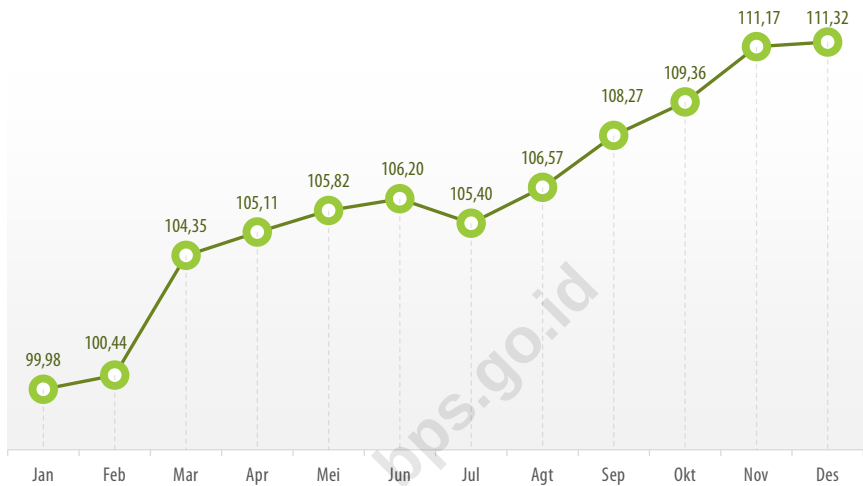
The highest Consumer Price Index (CPI) of Gorontalo Municipality in 2023 was in December at 117.01 with inflation 1.32 percent. The commodities that experienced the highest inflation were the food, drinks and tobacco commodity at 3.46 percent.

<https://gorontalo.bps.go.id>



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.1 Laju Inflasi per Bulan di Kota Gorontalo (%), 2023
Figures Inflation Rate per Month in Gorontalo Municipality, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Gambar
Figures 10.2

**Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo,
Januari–Desember 2023**
**Farmers Terms of Trade of Gorontalo Province,
January–December 2022**

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen Kota Gorontalo per Bulan
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023**
**Consumer Price Index of Gorontalo Municipality per Month
by Expenditure Group (2018=100), 2023**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	117,49	112,39	106,30	106,82
Februari/February	116,43	112,70	106,31	106,96
Maret/March	116,95	112,79	106,24	107,97
April/April	116,07	113,63	106,21	108,31
Mei/May	116,37	113,83	106,29	108,30
Juni/June	118,18	113,87	106,31	108,37
Juli/July	118,02	113,72	106,31	108,60
Agustus/August	117,18	113,66	106,31	108,76
September/September	115,63	113,87	106,23	108,80
Oktober/October	119,14	114,04	106,19	109,60
November/November	122,48	114,16	106,17	109,74
Desember/December	126,72	114,17	105,93	110,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	105,57	121,59	97,90	104,27
Februari/ <i>February</i>	105,59	120,98	97,87	103,58
Maret/ <i>March</i>	106,41	120,85	97,90	103,79
April/ <i>April</i>	106,77	121,25	97,90	103,94
Mei/ <i>May</i>	106,77	120,51	97,90	107,36
Juni/ <i>June</i>	106,77	121,57	97,90	107,60
Juli/ <i>July</i>	107,00	123,00	97,89	107,71
Agustus/ <i>August</i>	107,00	122,39	97,89	107,71
September/ <i>September</i>	107,00	122,57	98,05	107,81
Oktober/ <i>October</i>	107,02	122,92	98,10	108,99
November/ <i>November</i>	108,62	123,20	98,11	111,43
Desember/ <i>December</i>	108,88	124,01	97,97	112,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	119,87	115,85	117,34	112,97
Februari/ <i>February</i>	119,87	115,85	117,45	112,63
Maret/ <i>March</i>	119,87	115,85	117,68	112,86
April/ <i>April</i>	119,87	115,85	119,66	112,88
Mei/ <i>May</i>	119,87	115,85	119,66	112,97
Juni/ <i>June</i>	119,87	115,85	119,85	113,64
Juli/ <i>July</i>	120,82	117,97	119,89	113,92
Agustus/ <i>August</i>	120,82	117,97	120,16	113,63
September/ <i>September</i>	120,82	117,97	120,23	113,23
Oktober/ <i>October</i>	120,82	117,97	120,21	114,36
November/ <i>November</i>	120,82	117,97	120,60	115,48
Desember/ <i>December</i>	120,82	119,62	122,34	117,01

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2**Laju Inflasi Bulanan Kota Gorontalo Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023**
Monthly Inflation Rate of Gorontalo Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2023

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,48	0,02	0,09	0,35
Februari/February	-0,90	0,28	0,01	0,13
Maret/March	0,45	0,08	-0,07	0,94
April/April	-0,75	0,74	-0,03	0,31
Mei/May	0,26	0,18	0,08	-0,01
Juni/June	1,56	0,04	0,02	0,06
Juli/July	-0,14	-0,13	0,00	0,21
Agustus/August	-0,71	-0,05	0,00	0,15
September/September	-1,32	0,18	-0,08	0,04
Oktober/October	3,04	0,15	-0,04	0,74
November/November	2,80	0,11	-0,02	0,13
Desember/December	3,46	0,01	-0,23	0,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	-0,46	0,00	0,00
Februari/February	0,02	-0,50	-0,03	-0,66
Maret/March	0,78	-0,11	0,03	0,20
April/April	0,34	0,33	0,00	0,14
Mei/May	0,00	-0,61	0,00	3,29
Juni/June	0,00	0,88	0,00	0,22
Juli/July	0,22	1,18	-0,01	0,10
Agustus/August	0,00	-0,50	0,00	0,00
September/September	0,00	0,15	0,16	0,09
Oktober/October	0,02	0,29	0,05	1,09
November/November	1,50	0,23	0,01	2,24
Desember/December	0,24	0,66	-0,14	0,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,04	1,68	0,79	0,29
Februari/February	0,0	0,00	0,09	-0,30
Maret/March	0,00	0,00	0,20	0,20
April/April	0,00	0,00	1,68	0,02
Mei/May	0,00	0,00	0,00	0,08
Juni/June	0,00	0,00	0,16	0,59
Juli/July	0,79	1,83	0,03	0,25
Agustus/August	0,00	0,00	0,23	-0,25
September/September	0,00	0,00	0,06	-0,35
Oktober/October	0,00	0,00	-0,02	1,00
November/November	0,00	0,00	0,32	0,98
Desember/December	0,00	1,40	1,44	1,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.3**Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Gorontalo Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023**
***Inflation Rate of Calendar Year of Gorontalo Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2023***

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,48	0,02	0,09	0,35
Februari/February	-0,43	0,29	0,10	0,48
Maret/March	0,02	0,37	0,04	1,43
April/April	-0,74	1,12	0,01	1,75
Mei/May	-0,48	1,30	0,08	1,74
Juni/June	1,07	1,33	0,10	1,80
Juli/July	0,93	1,20	0,10	2,02
Agustus/August	0,21	1,15	0,10	2,17
September/September	-1,11	1,33	0,03	2,21
Oktober/October	1,89	1,49	-0,01	2,96
November/November	4,75	1,59	-0,03	3,09
Desember/December	8,37	1,60	-0,25	3,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	-0,46	0,00	0,00
Februari/February	0,02	-0,96	-0,03	-0,66
Maret/March	0,80	-1,06	0,00	-0,46
April/April	1,14	-0,74	0,00	-0,32
Mei/May	1,14	-1,34	0,00	2,96
Juni/June	1,14	-0,47	0,00	3,19
Juli/July	1,35	0,70	-0,01	3,30
Agustus/August	1,35	0,20	-0,01	3,30
September/September	1,35	0,34	0,15	3,40
Oktober/October	1,37	0,63	0,20	4,53
November/November	2,89	0,86	0,21	6,87
Desember/December	3,14	1,52	0,07	7,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,04	1,68	0,79	0,29
Februari/February	0,04	1,68	0,88	-0,01
Maret/March	0,04	1,68	1,08	0,2
April/April	0,04	1,68	2,78	0,21
Mei/May	0,04	1,68	2,78	0,29
Juni/June	0,04	1,68	2,95	0,89
Juli/July	0,83	3,54	2,98	1,14
Agustus/August	0,83	3,54	3,21	0,88
September/September	0,83	3,54	3,27	0,52
Oktober/October	0,83	3,54	3,26	1,53
November/November	0,83	3,54	3,59	2,52
Desember/December	0,83	4,99	5,09	3,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.4**Laju Inflasi Tahun ke Tahun Kota Gorontalo Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2023**
***Inflation Rate of Year on Year of Gorontalo Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2023***

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8,44	3,37	2,80	0,98
Februari/February	9,26	3,39	2,60	0,73
Maret/March	6,38	3,18	2,30	1,42
April/April	3,70	2,92	1,52	1,79
Mei/May	3,23	3,09	1,44	1,59
Juni/June	-0,34	2,73	1,38	1,66
Juli/July	-1,41	1,99	0,99	1,89
Agustus/August	-0,25	1,96	0,48	2,11
September/September	0,57	1,65	0,37	2,34
Oktober/October	3,93	1,83	0,19	2,30
November/November	7,67	1,53	0,02	2,29
Desember/December	8,37	1,60	-0,25	3,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,12	12,74	-0,18	0,68
Februari/February	-0,15	12,26	-0,30	0,00
Maret/March	0,43	10,86	-0,24	0,20
April/April	0,73	9,25	-0,35	0,35
Mei/May	1,28	8,34	-0,32	3,10
Juni/June	1,28	9,16	-0,32	1,79
Juli/July	1,47	9,80	-0,33	1,84
Agustus/August	1,44	9,64	-0,33	1,84
September/September	1,35	0,09	-0,17	1,94
Oktober/October	1,36	-0,25	0,06	7,29
November/November	2,88	-0,08	0,22	6,86
Desember/December	3,14	1,52	0,07	7,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	2,40	6,83	5,68	5,7
Februari/ <i>February</i>	2,40	6,83	5,44	5,78
Maret/ <i>March</i>	2,40	6,83	3,99	4,68
April/ <i>April</i>	2,40	2,75	5,72	3,45
Mei/ <i>May</i>	2,40	2,21	4,77	3,15
Juni/ <i>June</i>	2,40	2,21	4,73	2,07
Juli/ <i>July</i>	0,83	4,09	4,43	1,74
Agustus/ <i>August</i>	0,83	4,09	4,58	2,02
September/ <i>September</i>	0,83	4,09	4,27	1,16
Oktober/ <i>October</i>	0,83	3,54	4,47	2,16
November/ <i>November</i>	0,83	3,54	3,8	3,22
Desember/ <i>December</i>	0,83	4,99	5,09	3,88

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.5

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan Provinsi Gorontalo (2012=100), 2023
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month of Gorontalo Province (2012=100), 2023

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices	Indeks Biaya Produksi Cost of Production and Additional Capital Goods Indices
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	114,10	114,12	115,91	110,99
Februari/February	114,40	113,90	115,53	111,07
Maret/March	119,48	114,49	116,33	111,29
April/April	120,50	114,64	116,50	111,34
Mei/May	121,37	114,69	116,54	111,42
Juni/June	121,59	114,49	116,21	111,47
Juli/July	121,08	114,87	116,68	111,69
Agustus/August	122,55	115,00	116,84	111,78
September/September	123,79	114,33	115,75	111,91
Oktober/October	126,33	115,52	117,22	112,44
November/November	128,34	115,45	117,05	112,57
Desember/December	130,75	117,45	119,94	112,87
Rata-rata/Average	122,02	114,91	116,71	111,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Bulan Month	Nilai Tukar Petani Farmers Terms of Trade	Nilai Tukar Usaha Pertanian Agriculture's Terms of Trade
(1)	(6)	(7)
Januari/January	99,98	102,81
Februari/February	100,44	103,00
Maret/March	104,35	107,35
April/April	105,11	108,22
Mei/May	105,82	108,93
Juni/June	106,20	109,08
Juli/July	105,40	108,40
Agustus/August	106,57	109,63
September/September	108,27	110,62
Oktober/October	109,36	112,36
November/November	111,17	114,01
Desember/December	111,32	115,84
Rata-rata/Average	106,19	109,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

BAB
CHAPTER
11

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Provinsi Gorontalo 2023

The Average of Monthly per Capita Expenditure

1.228.893
rupiah/rupiahs



Persentase pengeluaran penduduk lebih banyak digunakan untuk komoditas **bukan makanan**

*The percentage of population expenditure is more used
for non-food commodities*

Makanan
Food

48,09%



Bukan Makanan
Non-food

51,91%



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai 2015 sampai 2023, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September. Pada 2020 Susenas September tidak melakukan pencacatan konsumsi karena pandemi Covid-19 dan di 2023 tidak dilaksanakan Susenas September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *From 2011 to 2014, Susenas data collection on household consumption expenditure was conducted quarterly. Starting from 2015 until 2023, Susenas data collection is carried out twice a year, namely in March and September. In 2020, the September Susenas did not record consumption due to the Covid-19 pandemic and in 2023, the September Susenas was not conducted.*
3. *The March Susenas target sample covers 345,000 households spread out at all regencies/municipalities in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75,000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food*

Jumlah komoditas makanan adalah sebanyak 197 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

commodities is 197 commodities. The food group data collection includes the quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Klasifikasi desa dibedakan menjadi dua, yaitu desa perkotaan dan desa perdesaan. Klasifikasi desa yang digunakan pada Susenas menggunakan klasifikasi desa perkotaan/perdesaan tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Kepala BPS Nomor 120 Tahun 2020.
9. **Rata-rata pengeluaran per kapita** adalah pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan.
6. *Data collection on most non-food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for their quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is the previous week before the enumeration date for food consumption and the last month or last year for non-food consumption.*
8. *Urban rural classification is divided into two, namely urban and rural. The urban rural classification used in Susenas uses the 2020 urban/rural classification which is regulated in BPS-Statistics Indonesia Head Regulation Number 120 of 2020.*
9. **Monthly Average Expenditure per Capita** *is expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-food consumption is calculated for the period April to September. Both food and non-food consumption are converted on an average monthly expenditure. An average per capita*

Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

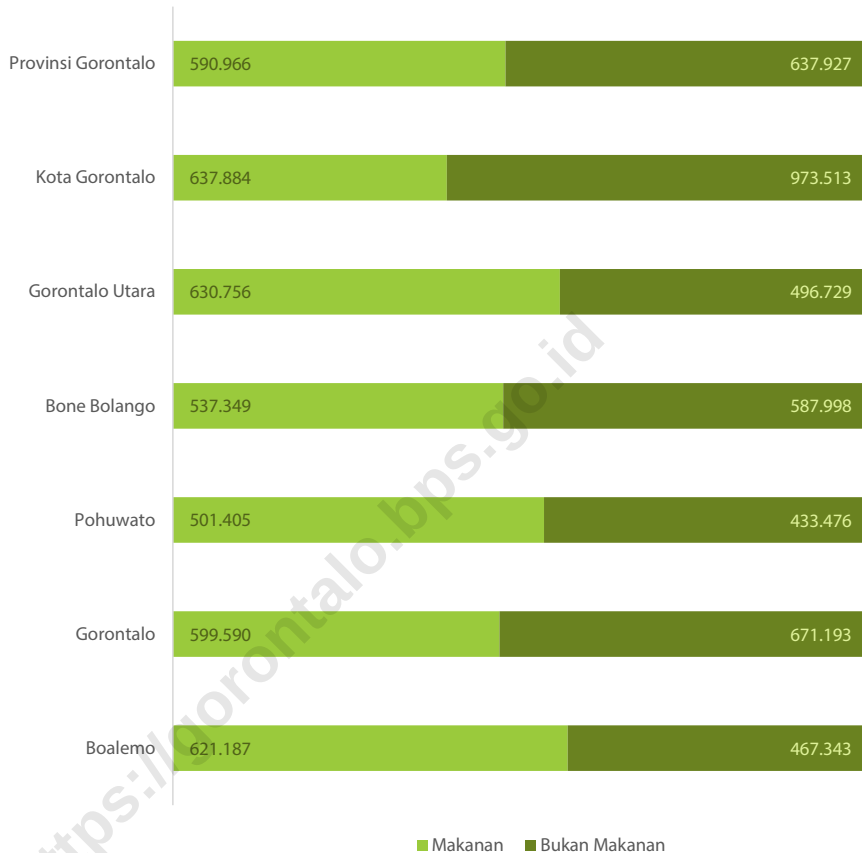
Pada tahun 2023 pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Provinsi Gorontalo selama sebulan sebesar Rp 1.228.893 yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp590.966 (48,09%) dan pengeluaran bukan makanan Rp637.927 (51,91%).

Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Pengeluaran rata-rata per kapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp1.661.397. Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pengeluarannya didominasi oleh pengeluaran bukan makanan, kecuali Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorontalo Utara yang masih didominasi oleh pengeluaran makanan.

DESCRIPTION

In 2023 the average expenditure per capita per month in Gorontalo Province was Rp1,228,893 consisting of food expenditure of Rp590,966 (48.09%) and non-food expenditure of Rp637,927 (51.91%).

Population expenditure of Gorontalo Municipality was the largest compared among other region in Gorontalo Province. The average expenditure per capita a month of Gorontalo Municipality was Rp1,661,397. Some regencies/municipalities in Gorontalo Province dominated by non-food expenditure, except Boalemo Regency, Pohuwato Regency, and Gorontalo Utara Regency that were still dominated by food expenditure.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 11.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2023

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70.283	80.894	76.222
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4.776	4.668	4.716
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	75.922	64.112	69.312
Daging/ <i>Meat</i>	20.178	12.561	15.915
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29.689	21.318	25.004
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53.644	45.199	48.917
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.541	6.798	7.125
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22.845	16.566	19.331
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	22.251	21.775	21.985
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14.949	16.256	15.681
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12.210	13.541	12.955
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.299	7.514	7.860
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	170.060	118.248	141.061
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63.465	72.246	68.380
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	576.110	501.696	534.461
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	457.741	215.636	322.237
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	179.785	74.686	120.962
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45.542	30.260	36.989
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	75.908	38.692	55.078
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	68.079	30.059	46.800
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	35.712	19.198	26.470
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	862.767	408.531	608.535
Jumlah/<i>Total</i>	1.438.878	910.227	1.142.997

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2023		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81.761	90.176	86.429
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5.540	5.081	5.286
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	84.816	70.569	76.913
Daging/ <i>Meat</i>	15.819	12.308	13.872
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29.097	22.694	25.545
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51.382	46.930	48.913
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.482	7.043	7.238
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25.510	19.024	21.912
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	20.782	20.090	20.398
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14.913	16.151	15.600
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11.405	11.703	11.570
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.143	7.858	7.985
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	202.474	139.656	167.629
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	81.989	81.427	81.677
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	641.113	550.710	590.966
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	454.022	239.961	335.281
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	185.458	79.211	126.522
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	46.814	27.694	36.208
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	103.322	55.685	76.897
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	55.314	30.298	41.438
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26.705	17.469	21.582
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	871.634	450.317	637.927
Jumlah/<i>Total</i>	1.512.747	1.001.027	1.228.893

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023*

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,88	8,89	6,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,51	0,41
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,28	7,04	6,06
Daging/ <i>Meat</i>	1,40	1,38	1,39
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,06	2,34	2,19
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,73	4,97	4,28
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,52	0,75	0,62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,59	1,82	1,69
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,55	2,39	1,92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,04	1,79	1,37
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,85	1,49	1,13
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,58	0,83	0,69
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,82	12,99	12,34
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,41	7,94	5,98
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	40,04	55,12	46,76
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	31,81	23,69	28,19
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,49	8,21	10,58
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,17	3,32	3,24
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,28	4,25	4,82
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,73	3,30	4,09
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,48	2,11	2,32
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	59,96	44,88	53,24
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2023		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,40	9,01	7,03
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,37	0,51	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,61	7,05	6,26
Daging/ <i>Meat</i>	1,05	1,23	1,13
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,92	2,27	2,08
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,40	4,69	3,98
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,49	0,70	0,59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,69	1,90	1,78
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,37	2,01	1,66
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,99	1,61	1,27
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,75	1,17	0,94
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,54	0,78	0,65
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,38	13,95	13,64
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,42	8,13	6,65
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	42,38	55,01	48,09
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	30,01	23,97	27,28
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,26	7,91	10,30
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,09	2,77	2,95
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,83	5,56	6,26
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,66	3,03	3,37
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,77	1,75	1,76
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	57,62	44,99	51,91
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2022 dan 2023
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Makanan/ <i>Food</i>		Bukan Makanan/ <i>NonFood</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	526.311,83	621.187,00	432.374,81	467.343,00	958.686,63	1.088.531,00
Gorontalo	504.580,48	599.590,00	577.178,19	671.193,00	1.081.758,68	1.270.783,00
Pohuwato	502.858,35	501.405,00	459.408,14	433.476,00	962.266,49	934.882,00
Bone Bolango	517.192,96	537.349,00	528.187,14	587.998,00	1.045.380,10	1.125.347,00
Gorontalo Utara	537.104,73	630.756,00	480.326,41	496.729,00	1.017.431,15	1.127.484,00
Kota Gorontalo	626.192,56	637.884,00	1.031.776,90	973.513,00	1.657.969,47	1.611.397,00
Provinsi Gorontalo	534.461,48	590.966,00	608.535,25	637.927,00	1.142.996,73	1.228.893,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023*

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	54,90	57,07	45,10	42,93
Gorontalo	46,64	47,18	53,36	52,82
Pohuwato	52,26	53,63	47,74	46,37
Bone Bolango	49,47	47,75	50,53	52,25
Gorontalo Utara	52,79	55,94	47,21	44,06
Kota Gorontalo	37,77	39,59	62,23	60,41
Provinsi Gorontalo	46,76	48,09	53,24	51,91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Table **Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Gorontalo Province, 2022 and 2023**

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2022	2023
(1)	(2)	(3)
< 150.000	—	—
150.000–199.999	0,09	—
200.000–299.999	4,37	1,69
300.000–499.999	19,19	15,61
500.000–749.999	22,88	18,90
750.000–999.999	14,99	14,00
1.000.000–1.499.999	17,46	17,59
1.500.000+	21,02	32,21
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

BAB
CHAPTER

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Nilai Ekspor

Provinsi Gorontalo 2023

Export Value in Gorontalo Province 2023

55.176.924 US\$



6,17%

jika dibanding 2022

if compared to 2022

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi,
Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/
Exports Declaration Document, Post Office,
Records Instance, Marine Transboundary
Trade Survey

Nilai Impor

Provinsi Gorontalo 2023

Import Value
in Gorontalo Province 2023

16.312.304 US\$



-17,74%

jika dibanding 2022

if compared to 2022



Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign*

Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun

countries to Bounded Zones Area.

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*
9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*

2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Ekspor

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Gorontalo.

Nilai ekspor Provinsi Gorontalo pada tahun 2023 sebesar US\$ 55.176.924. Filipina menjadi negara tujuan utama ekspor dengan nilai ekspor US\$ 19.870.442 atau 36,01 persen dari total nilai ekspor.

Impor

Nilai impor Provinsi Gorontalo pada tahun 2023 sebesar US\$ 16.312.304. Menurut negara asal, nilai impor yang terbesar berasal dari Negara Australia yang mencapai US\$ 10.564.200 atau 64.76 persen dari total nilai impor, sementara 35.24 persen lainnya berasal dari negara Tiongkok, Singapura, Malaysia, dan Rep. Korea.

DESCRIPTION

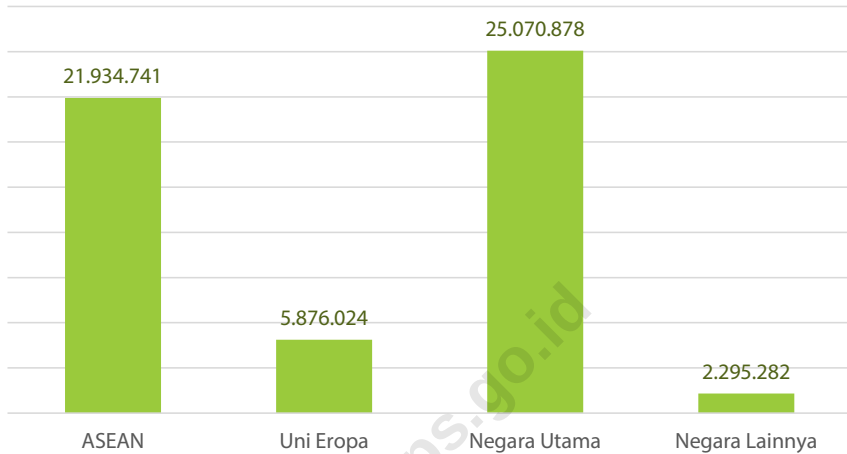
Export

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Gorontalo Province.

The export value of Gorontalo Province in 2023 was US\$ 55,176,924. Philippine is being the main export destination for Gorontalo Province, with an export value of US\$ 19,870,442 or around 36.01 percent of the total export value.

Import

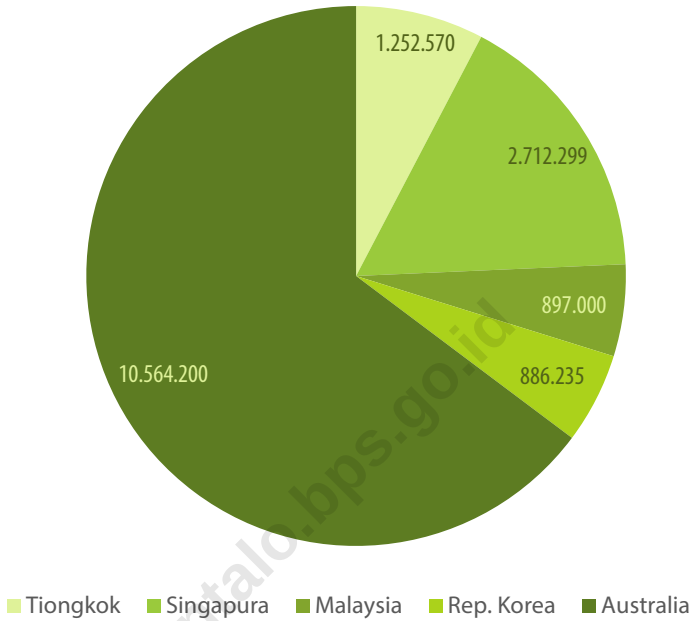
The import value of Gorontalo Province in 2023 was US\$ 16,312,304. According to the country of origin, the largest import value came from Australia which reached US\$ 10,564,200 or 64.76 percent of the total import value, while 35.24 percent came from Tiongkok, Singapore, Malaysia, and Korean Rep.



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey*

Gambar
Figures 12.1

**Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi
Gorontalo (US\$), 2023**
***Value of Export by Destination Country in Gorontalo
Province (US\$), 2023***



Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

Gambar
Figures

12.2

Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo (US\$), 2023

Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, (US\$), 2023

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Gorontalo Province, 2022 and 2023

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ikan dan Udang/Kepiting	32,68	10,38	295.794	78.245
Buah dan Biji/Kacang	8.842,85	10.601,34	15.371.060	14.502.956
Jagung	82.950,00	56.400,00	25.097.450	17.830.405
Kopra	—	—	—	—
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	361,96	231,76	575.279	200.205
Gula dan Kembang Gula	21.702,77	24.000,32	5.379.465	4.020.054
Olahan dari Buah-buahan/Sayuran	49,96	75,60	63.404	34.020
Berbagai Makanan Olahan	1.014,60	1.001,99	1.261.870	970.091
Bungkil Kopra	—	15.100,00	—	2.975.000
Garam, Belerang, Kapur/Semen	—	—	—	—
Kimia Dasar Organik dari Hasil Pertanian	—	—	—	—
Kayu, Barang dari Kayu	20.991,10	105.753,28	3.365.312	14.565.019
Paket Pos, Parsel, dan Barang Retur	0,14	0,05	1.212	561
Jumlah/Total	146.947,14	213.175,02	51.971.858	55.176.924

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

Tabel
Table 12.1.2**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
**Volume and Value of Export by Destination Country in
Gorontalo Province, 2022 and 2023**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	116.041,81	80.419,43	31.246.901	21.934.741
Singapura	16,33	13,99	78.165	36.215
Malaysia	372,71	5,02	691.820	46.573
Thailand	—	12.000,20	—	1.981.510
Filipina	91.152,42	68.400,22	24.991.861	19.870.442
Vietnam	24.500,35	—	5.485.054	—
Asean Lainnya	—	—	—	—
UNI EROPA	4.631,78	4.273,44	8.505.885	5.876.024
Belanda	713,77	557,42	1.391.790	747.506
Jerman	3.031,85	2.345,82	5.517.397	3.306.028
Prancis	90,90	104,00	188.095	177.401
Uni Eropa Lainnya	795,27	1.266,20	1.408.603	1.645.088
NEGARA UTAMA	25.221,93	126.733,54	10.678.576	25.070.878
Rusia	2.580,13	3.975,80	4.044.186	5.511.682
Tiongkok	1.507,64	12.028,52	2.704.617	3.369.133
Inggris	383,60	575,00	684.375	784.009
Jepang	0,78	42.013,76	502	5.562.874
Negara Utama Lainnya	20.749,78	68.140,46	3.244.896	9.843.180
NEGARA LAINNYA	1.051,61	1.748,61	1.540.497	2.295.282
Jumlah/Total	146.947,14	213.175,02	51.971.858	55.176.924

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

Tabel
Table 12.1.3**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat
Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
**Volume and Value of Export by Loading Port of Gorontalo
Province, 2022 and 2023**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	136.417,19	201.997,88	33.851.978	40.152.863
Makassar	—	—	—	—
Surabaya	10.457,29	11.150,81	17.324.812	14.999.486
Jakarta	22,17	0,30	734.178	722
Sulawesi Utara	50,40	25,99	60.389	23.646
Bali	0,09	~0	502	207
Jumlah/Total	146.947,14	213.175,02	51.971.858	55.176.924

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

12.2 IMPOR
IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, 2022 and 2023**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	773,41	2.008,31	3.265.150	1.252.570
Singapura	4.398	4.827,93	2.681.448	2.712.299
Malaysia	3.400,00	1.500,00	2.217.200	897.000
Rep. Korea	1.614,94	1.641,18	742.873	886.235
Thailand	22.000,00	—	10.924.100	—
Afrika Selatan	—	—	—	—
Vietnam	—	—	—	—
United States	—	—	—	—
Brunei Darussalam	—	—	—	—
India	—	—	—	—
Australia	—	20.000,00	—	10.564.200
Jumlah/Total	32.186,25	29.977,42	19.830.771	16.312.304

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023**
*Volume and Value of Import by Unloading Port in Gorontalo
Province, 2022 and 2023*

<i>Pelabuhan Bongkar</i> <i>Unloading Port</i>	<i>Volume/Volume</i> <i>(ton)</i>		<i>Nilai CIF/CIF Value</i> <i>(US\$)</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelabuhan Gorontalo	30.571,31	29.977,42	19.087.898	16.312.304
Bandara Jalaluddin	1.614,94	—	742.873	—
Pelabuhan Kwandang	—	—	—	—
Jumlah/Total	32.186,25	29.977,42	19.830.771	16.312.304

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/*Imports Declaration Document*

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo tahun 2023 tumbuh sebesar

*Economy Growth of
Gorontalo Province
in 2023 grew by*

4,50%

Pertumbuhan Tertinggi Menurut Lapangan Usaha

The Highest Growth by Industry

1

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

*Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor Vehicles and
Motorcycles*

9,95%



2

Pengadaan Listrik dan Gas

Electricity and Gas

6,29%



3

Transportasi dan Pergudangan

Transportation and Storage

6,18%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**Produk Domestik Regional Bruto Provinsi**

Pada tahun 2023, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo atas dasar harga berlaku sebesar 51.374,40 miliar rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 31.647,60 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo meningkat sebesar 4,50 persen.

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

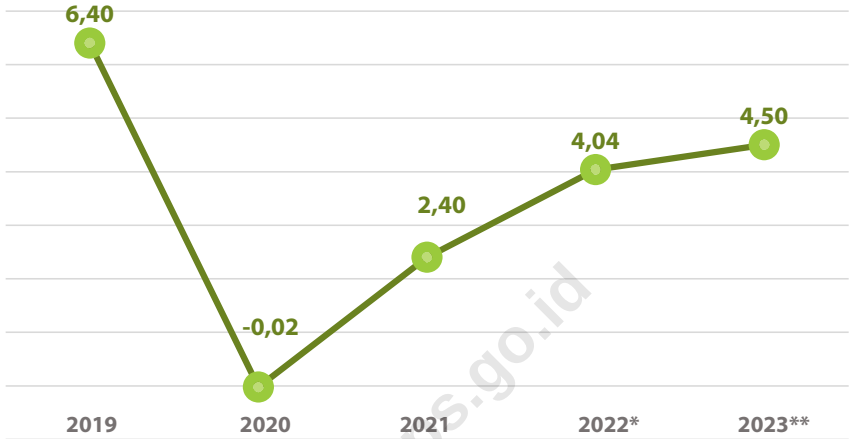
Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi ini juga terjadi di semua kabupaten/kota. Pertumbuhan ekonomi tercepat dicapai oleh Kota Gorontalo sebesar 4,52 persen.

DESCRIPTION**Gross Regional Domestic Product Province**

In 2023, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Gorontalo Province at 51,374.40 billion rupiahs and the Constant Market Prices at 31,647.60 billion rupiahs. The economic growth rate of Gorontalo Province was increased at 4.50 percent.

Gross Regional Domestic Product Province

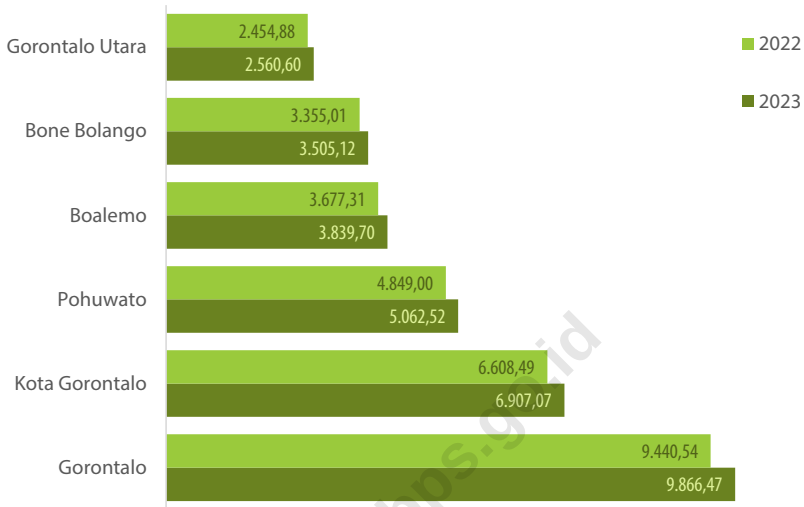
In 2023, the economic growth of Gorontalo Province shows positive growth. This condition also occurs in all regencies/municipalities. Gorontalo Municipality achieved the fastest economic growth of 4.52 percent.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Gorontalo Province (percent), 2019–2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Gambar 13.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2022 dan 2023
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (billion rupiahs) 2022 and 2023

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	16.018,13	16.188,20	17.082,24	18.073,20	19.392,63
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	11.870,55	11.954,75	12.595,67	13.102,98	13.897,48
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	8.587,99	8.513,88	8.985,75	9.168,01	9.517,82
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1.092,56	1.089,93	1.130,09	1.260,00	1.401,40
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	1.067,00	1.206,21	1.278,52	1.389,73	1.506,17
d.	Peternakan/Livestock	979,13	999,80	1.050,17	1.123,12	1.298,94
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	143,87	144,94	151,14	162,12	173,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	290,29	296,50	301,89	338,51	334,68
3	Perikanan/Fishing	3.857,29	3.936,95	4.184,68	4.631,71	5.160,47
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	450,54	468,20	483,23	519,28	562,13
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	64,18	76,02	80,89	86,68	87,73
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	386,36	392,18	402,35	432,60	474,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.755,20	1.799,86	1.936,07	2.169,61	2.269,47
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1.197,76	1.258,99	1.377,31	1.569,16	1.622,64
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	42,20	39,08	41,40	43,23	47,57
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	163,98	161,64	167,57	182,23	201,45
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	28,63	28,16	30,09	33,82	38,66
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,83	0,84	0,93	0,98	1,05
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,53	1,54	1,68	1,77	1,87
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	122,43	123,66	126,83	132,20	150,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	21,58	20,57	21,81	23,26	25,35
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1,27	1,25	1,24	1,28	1,33
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	10,63	10,57	11,01	11,82	12,15
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	161,73	151,19	153,68	167,20	164,62
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,63	2,39	2,52	2,66	2,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,44	21,44	22,00	23,96	25,65
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	18,95	20,94	21,48	23,40	25,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,49	0,50	0,52	0,56	0,64
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	25,71	26,18	26,88	27,76	29,28
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.391,21	4.399,36	4.597,26	5.189,74	5.717,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.102,34	5.100,30	5.386,86	6.221,61	7.080,63
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	600,06	585,62	598,95	673,68	736,58
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.502,28	4.514,68	4.787,90	5.547,93	6.344,04
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.366,71	2.245,90	2.325,32	2.668,65	3.040,11
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1.573,84	1.559,64	1.646,72	1.837,27	2.129,64
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	104,55	100,68	103,28	115,62	125,45
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	77,61	77,46	78,78	82,86	83,76
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	514,30	405,74	390,36	514,83	580,22
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	96,42	102,38	106,19	118,07	121,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	969,04	964,41	1.008,94	1.076,22	1.153,82
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	226,14	216,91	234,51	253,67	272,11
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	742,90	747,50	774,43	822,55	881,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.100,11	1.145,00	1.184,00	1.286,08	1.370,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.635,75	1.869,83	2.140,55	2.192,18	2.070,44
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.124,21	1.343,48	1.612,90	1.594,09	1.403,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	29,51	30,40	31,54	32,28	34,58
3	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	479,34	493,32	493,61	563,10	629,27
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	2,68	2,63	2,50	2,71	2,81
L	Real Estat/Real Estate Activities	771,44	778,97	756,47	820,71	820,26
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	38,62	36,49	37,54	42,80	42,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2.599,96	2.628,24	2.644,99	2.802,94	2.975,08
P	Jasa Pendidikan/Education	1.822,04	1.947,54	2.018,20	2.124,00	2.249,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1.473,89	1.528,89	1.642,19	1.714,62	1.910,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	605,31	581,08	600,53	616,29	665,35
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		41.145,45	41.729,89	43.893,26	47.569,65	51.374,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi
Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry of Gorontalo Province (billion rupiahs),
2019–2023**

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10.652,83	10.478,78	10.663,64	10.907,95	11.369,43
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	8.069,92	7.903,89	8.057,28	8.134,00	8.419,90
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5.616,83	5.406,53	5.544,73	5.523,82	5.617,56
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	727,83	717,32	715,52	753,79	802,90
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	846,76	905,74	908,10	947,72	1.017,69
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	767,42	764,18	775,59	791,33	860,32
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	111,10	110,12	113,33	117,34	121,42
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	170,49	167,21	167,54	175,57	166,87
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2.412,42	2.407,68	2.438,82	2.598,39	2.782,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	333,86	332,18	339,34	353,96	375,69
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	47,15	45,86	49,38	51,67	50,99
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	286,71	286,32	289,96	302,29	324,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.159,78	1.172,89	1.235,29	1.331,47	1.335,46
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	771,37	798,70	855,62	938,00	928,25
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	28,10	25,54	26,77	27,31	29,04
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	116,02	114,69	117,18	121,12	127,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	19,28	18,66	19,11	20,00	21,59
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,56	0,56	0,59	0,60	0,62
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,22	1,22	1,28	1,29	1,31
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	89,11	88,95	89,11	89,48	96,71
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	13,70	13,23	13,47	13,91	14,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1,01	0,98	0,96	0,97	0,98
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,29	7,13	7,37	7,80	7,84
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	110,12	101,48	102,04	109,12	104,57
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,00	1,75	1,80	1,88	1,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,39	25,01	25,67	27,24	28,95
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	22,02	24,64	25,30	26,85	28,52
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,36	0,37	0,37	0,38	0,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,99	18,21	18,10	18,49	19,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.065,06	3.059,83	3.097,66	3.274,17	3.464,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.372,24	3.326,04	3.439,37	3.757,84	4.131,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	421,25	408,33	415,22	447,85	469,80
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.950,98	2.917,72	3.024,15	3.309,99	3.661,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.626,50	1.551,39	1.578,04	1.693,94	1.798,58
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1.159,55	1.106,15	1.135,53	1.208,11	1.300,55
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	76,04	72,80	74,69	79,84	82,66
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	55,69	53,77	52,54	53,91	53,31
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	266,94	247,63	243,01	276,99	287,83
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	68,29	71,05	72,27	75,08	74,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	666,95	659,74	685,98	720,57	760,24
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	164,97	159,18	171,18	182,70	190,96
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	501,98	500,56	514,80	537,88	569,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	930,48	997,07	1.029,70	1.095,92	1.140,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.116,53	1.266,77	1.380,46	1.302,73	1.206,46
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	741,83	892,16	1.010,94	910,20	786,54
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	20,86	20,91	21,29	21,51	22,48
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	351,84	351,70	346,29	368,96	395,38
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,99	2,00	1,94	2,05	2,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	558,87	563,73	543,51	566,46	557,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	26,58	24,86	25,16	27,66	26,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.073,67	2.077,50	2.076,81	2.165,30	2.237,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.262,79	1.328,14	1.360,67	1.415,29	1.474,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.084,81	1.105,94	1.161,38	1.176,97	1.246,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	458,64	437,30	447,15	448,33	474,67
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		28.429,97	28.425,38	29.107,91	30.284,29	31.647,60

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province, 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	38,93	38,79	38,92	37,99	37,75
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	28,85	28,65	28,70	27,54	27,05
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	20,87	20,40	20,47	19,27	18,53
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	2,66	2,61	2,57	2,65	2,73
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	2,59	2,89	2,91	2,92	2,93
d.	Peternakan/Livestock	2,38	2,40	2,39	2,36	2,53
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,35	0,35	0,34	0,34	0,34
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	0,71	0,71	0,69	0,71	0,65
3	Perikanan/Fishing	9,37	9,43	9,53	9,74	10,04
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1,10	1,12	1,10	1,09	1,09
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	...	...	...	...	...
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,16	0,18	0,18	0,18	0,17
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,94	0,94	0,92	0,91	0,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,27	4,31	4,41	4,56	4,42
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	...	...	...	...	...
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,91	3,02	3,14	3,30	3,16
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	...	...	...	...	...
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	...	...	...	...	...
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,40	0,39	0,38	0,38	0,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	~0	~0	~0	~0	~0
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	~0	~0	~0	~0	~0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,30	0,30	0,29	0,28	0,29
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	...	...	...	...	...
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,39	0,36	0,35	0,35	0,32
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,01	~0	~0	~0
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	~0	~0	~0	~0	~0
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,67	10,54	10,47	10,91	11,13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,40	12,22	12,27	13,08	13,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,46	1,40	1,36	1,42	1,43
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,94	10,82	10,91	11,66	12,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,75	5,38	5,30	5,61	5,92
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	...	...	...	...	...
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,83	3,74	3,75	3,86	4,15
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,25	0,24	0,24	0,24	0,24
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,19	0,19	0,18	0,17	0,16
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1,25	0,97	0,89	1,08	1,13
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,23	0,25	0,24	0,25	0,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,36	2,31	2,30	2,26	2,25
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,55	0,52	0,53	0,53	0,53
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,81	1,79	1,76	1,73	1,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,67	2,74	2,70	2,70	2,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,98	4,48	4,88	4,61	4,03
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,73	3,22	3,67	3,35	2,73
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	1,16	1,18	1,12	1,18	1,22
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	~0	~0	~0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,87	1,87	1,72	1,73	1,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,32	6,30	6,03	5,89	5,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,43	4,67	4,60	4,47	4,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,58	3,66	3,74	3,60	3,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,47	1,39	1,37	1,30	1,30
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry of Gorontalo Province (percent), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,33	-1,63	1,76	2,29	4,23
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,78	-2,06	1,94	0,95	3,51
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4,84	-3,74	2,56	-0,38	1,70
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5,64	-1,44	-0,25	5,35	6,51
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	10,44	6,97	0,26	4,36	7,38
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	8,04	-0,42	1,49	2,03	8,72
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,43	-0,87	2,91	3,53	3,48
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2,35	-1,92	0,20	4,79	-4,95
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,48	-0,20	1,29	6,54	7,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,94	-0,50	2,16	4,31	6,14
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	...	...	...	...	...
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	4,51	-2,73	7,68	4,63	-1,30
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,01	-0,14	1,27	4,25	7,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,55	1,13	5,32	7,79	0,30
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	...	...	...	...	...
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	14,90	3,54	7,13	9,63	-1,04
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	...	...	...	...	...
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,88	-9,12	4,83	2,03	6,34
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	...	...	...	...	...
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	8,25	-1,15	2,18	3,36	5,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,53	-3,22	2,38	4,65	7,95
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,20	0,49	5,61	1,71	3,14
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3,35	0,08	4,86	0,86	1,99
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	6,59	-0,18	0,17	0,42	8,08
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	...	...	...	...	...
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-5,76	-3,43	1,81	3,26	7,11
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-3,42	-3,43	-2,14	1,05	0,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-0,06	-2,14	3,40	5,76	0,50
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,79	-7,85	0,56	6,94	-4,17
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,31	-12,13	2,39	4,50	-6,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,56	11,71	2,62	6,12	6,29
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	8,56	11,89	2,67	6,13	6,22
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,53	0,74	-0,66	5,09	11,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,61	1,19	-0,58	2,13	3,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,42	-0,17	1,24	5,70	5,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,76	-1,37	3,41	9,26	9,95
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,85	-3,07	1,69	7,86	4,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,82	-1,13	3,65	9,45	10,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,64	-4,62	1,72	7,34	6,18
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	...	...	...	...	...
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,44	-4,61	2,66	6,39	7,65
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	15,47	-4,26	2,60	6,90	3,53
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	4,99	-3,46	-2,28	2,61	-1,12
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-1,70	-7,23	-1,87	13,99	3,91
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,38	4,04	1,72	3,89	-1,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,63	-1,08	3,98	5,04	5,51
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,29	-3,51	7,54	6,73	4,52
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,42	-0,28	2,84	4,48	5,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,82	7,16	3,27	6,43	4,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,74	13,46	8,97	-5,63	-7,39
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	-4,13	20,26	13,31	-9,96	-13,59
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	7,19	0,21	1,84	1,03	4,52
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i> <i>Financial Services</i>	12,35	-0,04	-1,54	6,55	7,16
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,31	0,06	-3,01	5,92	0,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,20	0,87	-3,59	4,22	-1,64
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	5,66	-6,49	1,22	9,93	-4,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and</i> <i>Defence; Compulsory Social Security</i>	2,78	0,18	-0,03	4,26	3,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,31	5,18	2,45	4,01	4,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	9,26	1,95	5,01	1,34	5,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	4,87	-4,65	2,25	0,26	5,87
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		6,40	-0,02	2,40	4,04	4,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional
Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo
(2010=100), 2019–2023**

***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Gorontalo Province (2010=100), 2019–2023***

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	150,37	154,49	160,19	165,69	170,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	147,1	151,25	156,33	161,09	165,06
a,	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	152,9	157,47	162,06	165,97	169,43
b,	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	150,11	151,94	157,94	167,15	174,54
c,	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	126,01	133,17	140,79	146,64	148,00
d,	Peternakan/ <i>Livestock</i>	127,59	130,83	135,40	141,93	150,98
e,	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	129,5	131,61	133,36	138,16	142,59
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	170,27	177,32	180,19	192,81	200,56
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	159,89	163,52	171,59	178,25	185,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	134,95	140,95	142,40	146,71	149,62
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	136,13	165,76	163,81	167,77	172,04
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,76	136,97	138,76	143,11	146,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	151,34	153,46	156,73	162,95	169,94
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	155,28	157,63	160,97	167,29	174,81
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	150,17	153,03	154,64	158,29	163,79
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	141,33	140,94	142,99	150,46	157,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	148,49	150,89	157,50	169,12	179,12
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	148	149,43	155,76	162,20	167,69
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	126,23	126,24	131,84	137,79	142,58
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	137,39	139,01	142,34	147,74	155,35
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	157,58	155,48	161,93	167,26	170,23
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	125,38	127,28	129,57	132,11	136,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	145,84	148,22	149,35	151,63	154,99
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	146,86	148,98	150,60	153,22	157,42
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	131,84	136,26	140,58	141,55	143,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	86,85	85,71	85,73	87,96	88,59
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	86,06	84,97	84,91	87,14	87,68
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	134,68	135,46	142,38	145,49	149,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	142,87	143,8	148,49	150,15	152,44
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	143,27	143,78	148,41	158,51	165,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	151,3	153,34	156,62	165,56	171,38
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,45	143,42	144,25	150,43	156,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	152,57	154,73	158,32	167,61	173,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	145,51	144,77	147,36	157,54	169,03
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	135,73	141	145,02	152,08	163,75
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	137,50	138,30	138,28	144,82	151,77
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	139,34	144,07	149,95	153,70	157,13
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	192,67	163,85	160,64	185,86	201,59
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	141,19	144,09	146,93	157,25	163,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	145,29	146,18	147,08	149,36	151,77
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	137,08	136,27	137,00	138,85	142,49
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	147,99	149,33	150,43	152,93	154,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,23	114,84	114,99	117,35	120,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	146,5	147,61	155,06	168,28	171,61
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	151,55	150,59	159,55	175,14	178,48
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	141,45	145,4	148,12	150,05	153,80
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	136,24	140,26	142,54	152,62	159,16
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	134,49	131,83	128,97	132,13	136,55
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	138,03	138,18	139,18	144,88	147,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	145,26	146,8	149,18	154,74	159,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,38	126,51	127,36	129,45	132,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	144,29	146,64	148,32	150,08	152,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	135,87	138,24	141,40	145,68	153,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	131,98	132,88	134,30	137,47	140,17
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		144,73	146,81	150,79	157,08	162,33

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100) (persen), 2019–2023
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100) (percent), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,33	2,74	3,69	3,43	2,95
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3,39	2,82	3,36	3,05	2,46
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3,52	2,99	2,91	2,41	2,08
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5,94	1,22	3,94	5,84	4,42
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,09	5,69	5,72	4,15	0,93
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,34	2,54	3,49	4,82	6,38
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,26	1,63	1,33	3,60	3,20
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	5,9	4,14	1,62	7,01	4,02
B	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,81	2,27	4,94	3,89	4,04
	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,14	4,44	1,03	3,02	1,99
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	8,21	21,77	-1,18	2,42	2,54
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,19	1,64	1,30	3,13	2,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,49	1,4	2,13	3,97	4,29
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1,21	1,52	2,12	3,92	4,49
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2,21	1,9	1,05	2,36	3,48
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,1	-0,28	1,46	5,22	4,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,92	1,61	4,38	7,38	5,91
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2,08	0,97	4,24	4,13	3,39
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,08	0,01	4,43	4,52	3,48
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,74	1,18	2,39	3,79	5,15
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,27	-1,33	4,15	3,29	1,77
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2,37	1,52	1,80	1,96	3,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	2,06	1,63	0,76	1,53	2,22
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	1,86	1,45	1,09	1,74	2,74
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,74	3,35	3,17	0,69	1,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	1,42	-1,31	0,02	2,60	0,72
1	Ketenagalistrikan/Electricity	1,42	-1,27	-0,07	2,62	0,62
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	1,18	0,58	5,11	2,18	2,69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,07	0,65	3,26	1,12	1,53
F	Konstruksi/Construction	2,19	0,36	3,22	6,80	4,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,24	1,35	2,14	5,71	3,51
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,03	0,68	0,58	4,28	4,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,36	1,42	2,32	5,87	3,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,39	-0,51	1,79	6,91	7,29
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,82	3,88	2,85	4,87	7,67
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2,2	0,58	-0,02	4,73	4,81
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,05	3,39	4,08	2,50	2,23
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5,67	-14,96	-1,96	15,70	8,46
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,36	2,05	1,97	7,02	3,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,61	0,61	0,61	1,55	1,62
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,94	-0,59	0,53	1,35	2,63
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,82	0,91	0,74	1,66	1,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,39	-2,87	0,13	2,06	2,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,46	0,75	5,05	8,52	1,98
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,75	-0,63	5,95	9,77	1,91
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,84	2,79	1,87	1,30	2,50
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	2,07	2,95	1,62	7,07	4,28
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,29	-1,97	-2,17	2,45	3,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,01	0,11	0,72	4,10	1,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,28	1,06	1,62	3,72	3,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,62	0,9	0,67	1,64	2,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,44	1,63	1,15	1,18	1,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,35	1,75	2,28	3,03	5,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,22	0,68	1,07	2,36	1,97
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2,49	1,44	2,72	4,17	3,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (miliar rupiah) , 2019–2023

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	25.432,33	25.860,22	27.104,89	29.262,80	31.733,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	310,33	310,49	321,78	349,11	381,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8.725,13	8.247,78	8.680,32	8.903,58	9.208,25
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11.653,27	11.691,59	12.383,79	13.225,57	14.207,97
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	913,02	731,45	644,81	685,41	738,72
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	-5.888,62	-5.111,65	-5.242,32	-4.856,82	-4.895,45
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	41.145,45	41.729,89	43.893,26	47.569,65	51.374,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	17.444,99	17.463,23	17.878,94	18.598,13	19.394,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	221,93	219,13	221,81	231,69	243,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	5.659,00	5.272,83	5.412,01	5.418,28	5.446,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	8.559,36	8.474,68	8.714,44	8.874,28	9.188,43
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	470,44	372,74	320,17	327,07	338,25
Net Ekspor Antar Daerah/Inter Region Net Exports	-1.275,64	-3.563,40	-456,56	-899,44	-764,02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	28.429,97	28.425,38	29.107,91	30.284,29	31.647,60

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province, 2019–2023

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,81	61,97	61,75	61,52	61,77
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	0,75	0,74	0,73	0,73	0,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	21,21	19,76	19,78	18,72	17,92
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,32	28,02	28,21	27,80	27,66
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2,22	1,75	1,47	1,44	1,44
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	-14,31	-12,25	-11,94	-10,21	-9,53
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.10

Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province (percent), 2019–2023

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	6,90	0,10	2,38	4,02	4,28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	10,93	-1,26	1,22	4,45	5,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	5,00	-6,82	2,64	0,12	0,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	3,31	-0,99	2,83	1,83	3,54
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	—	—	—	—	—
Net Ekspor Antar Daerah/Inter Region Net Exports	—	—	—	—	—
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,40	-0,02	2,40	4,04	4,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (billion rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	5.411,18	5.490,26	5.732,84	6.112,46	6.586,64
Gorontalo	12.880,84	13.044,90	13.713,96	14.889,33	16.087,76
Pohuwato	6.621,89	6.736,10	7.055,55	7.534,01	8.110,69
Bone Bolango	4.578,25	4.648,78	4.875,94	5.279,29	5.698,78
Gorontalo Utara	3.369,05	3.429,39	3.592,42	3.853,83	4.145,15
Kota Gorontalo	8.452,78	8.535,98	8.987,56	9.756,64	10.535,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo (miliar rupiah), 2019–2023**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province
(billion rupiahs), 2019–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	3.504,25	3.497,05	3.568,35	3.677,31	3.839,70
Gorontalo	8.868,73	8.867,72	9.083,62	9.440,54	9.866,47
Pohuwato	4.610,49	4.602,33	4.704,13	4.849,00	5.062,52
Bone Bolango	3.153,90	3.155,95	3.225,23	3.355,01	3.505,12
Gorontalo Utara	2.325,47	2.325,06	2.376,38	2.454,88	2.560,60
Kota Gorontalo	6.173,37	6.172,40	6.347,38	6.608,49	6.907,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2019–2023**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2019–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	13,10	13,11	13,04	12,89	12,87
Gorontalo	31,18	31,14	31,20	31,40	31,44
Pohuwato	16,03	16,08	16,05	15,89	15,85
Bone Bolango	11,08	11,10	11,09	11,13	11,14
Gorontalo Utara	8,15	8,19	8,17	8,13	8,10
Kota Gorontalo	20,46	20,38	20,45	20,57	20,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6,70	-0,21	2,04	3,05	4,42
Gorontalo	6,22	-0,01	2,43	3,93	4,51
Pohuwato	6,28	-0,18	2,21	3,08	4,40
Bone Bolango	6,35	0,06	2,20	4,02	4,47
Gorontalo Utara	6,77	-0,02	2,21	3,30	4,31
Kota Gorontalo	6,95	-0,02	2,83	4,11	4,52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2019–2023
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	33.365	37.722	38.886	40.918	43.523
Gorontalo	34.378	33.240	34.566	37.125	39.691
Pohuwato	42.114	46.113	47.678	50.253	53.413
Bone Bolango	29.205	28.634	29.667	31.714	33.809
Gorontalo Utara	30.097	27.548	28.382	29.957	31.710
Kota Gorontalo	39.579	43.064	44.838	48.077	51.296

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2019–2023**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	21.607	24.027	24.204	24.617	25.372
Gorontalo	23.670	22.596	22.895	23.539	24.342
Pohuwato	29.322	31.506	31.788	32.344	33.339
Bone Bolango	20.119	19.439	19.624	20.155	20.795
Gorontalo Utara	20.774	18.677	18.774	19.082	19.588
Kota Gorontalo	28.906	31.140	31.666	32.564	33.628

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2019–2023
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6,97	11,20	0,74	1,70	3,07
Gorontalo	6,89	-4,54	1,32	2,81	3,41
Pohuwato	6,49	7,45	0,90	1,75	3,08
Bone Bolango	8,01	-3,38	0,95	2,70	3,18
Gorontalo Utara	8,77	-10,10	0,52	1,64	2,65
Kota Gorontalo	7,71	7,73	1,69	2,84	3,27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index 2023

3 Kepulauan Riau

79,08

28 Gorontalo

71,25

1 DKI Jakarta

83,55

2 DI Yogyakarta

81,09

Catatan/Note:

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020-2023 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id). The 2020-2023 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id).

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September) dan proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 hasil Sensus Penduduk 2020 (pertengahan tahun/Juni)).
4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*
2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and*
3. *The population data in this publication is the result of the 2020 Population Census (September) and Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June).*
4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts,*

sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2024, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup 2022 (SBH 2022) di 90 kota cakupan SBH 2018 ditambah 60 kabupaten tambahan yang mencakup sekitar 177–479 komoditas.
 9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2024, the CPI has been developed from 2022 Cost of Living Survey (CLS 2022) of 90 cities CLS 2018 plus 60 additional regency covering around 177–479 commodities.*
 9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for house-hold necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimen-*

utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

sions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni), jumlah penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2024 sebanyak 1.227,8 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat sebanyak 50.345,2 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit yaitu Provinsi Papua Selatan sebanyak 542,1 ribu jiwa. Sementara itu, Gorontalo berada pada urutan ke-6 dengan jumlah penduduk yang paling sedikit.

Sementara itu, hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 menunjukkan bahwa penduduk miskin Provinsi Gorontalo menempati posisi ke-7 terendah, yaitu sebanyak 183,71 ribu jiwa.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur performa ekonomi suatu daerah, diantaranya laju pertumbuhan PDRB. Pada tahun 2023, seluruh provinsi di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Perekonomian Gorontalo sendiri tumbuh dengan laju 4,50 persen.

Dari sisi pembangunan manusia, Provinsi Gorontalo berada di posisi ke-7 IPM terendah, yaitu sebesar 71,25. IPM tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dan terendah adalah Provinsi Papua.

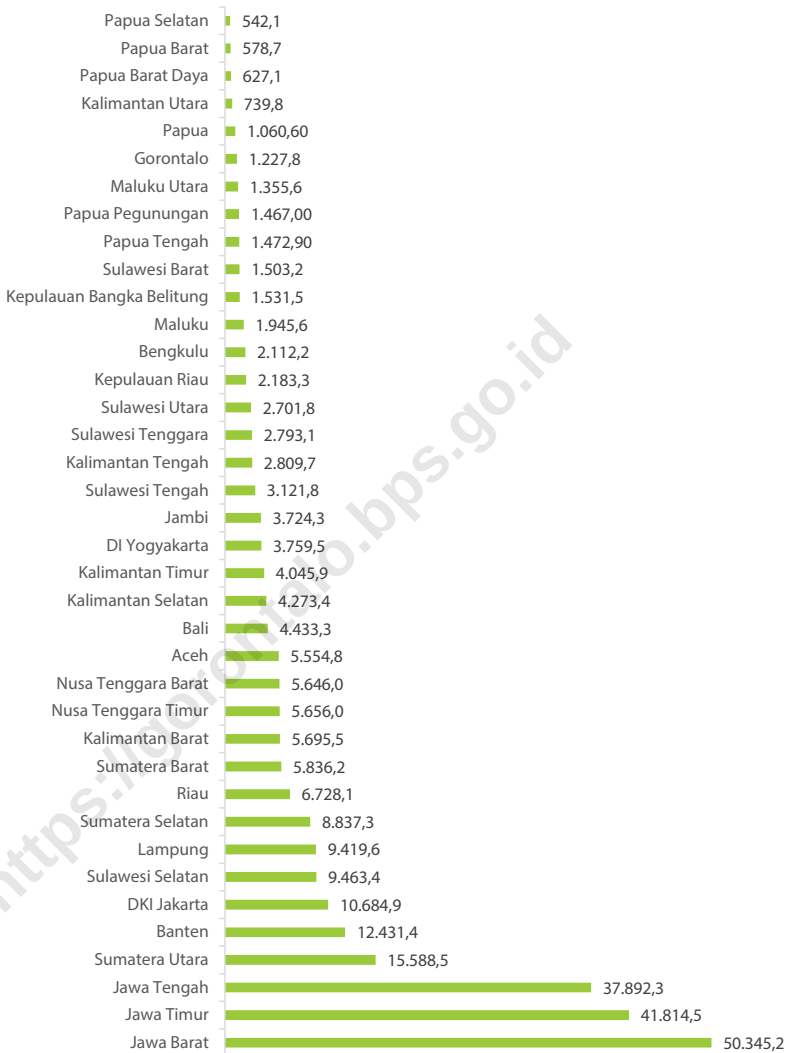
DESCRIPTION

Based on 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June), Gorontalo Province population in 2024 was 1,227.8 thousand people. The largest population was in Jawa Barat Province with 50,345.2 thousand people, while the least was in Papua Selatan Province with 542.1 thousand people. Meanwhile, Gorontalo was in 6th with the lowest population.

Meanwhile, the result of National Socioeconomic Survey March 2023, show that Gorontalo Province was being ranked as the 7th province with the lowest number of poor people with 183.71 thousand people.

There are several indicators that can be used to measure the economic performance of a region, one of which is the GDP growth rate. By 2023, all of provinces in Indonesia had a positive growth. Gorontalo's economy itself grew at an annual rate of 4.50 percent.

In terms of human development, Gorontalo Province was in the 7th province with the lowest HDI which it was 71.25. The highest HDI achieved by DKI Jakarta and Papua Province was the lowest.

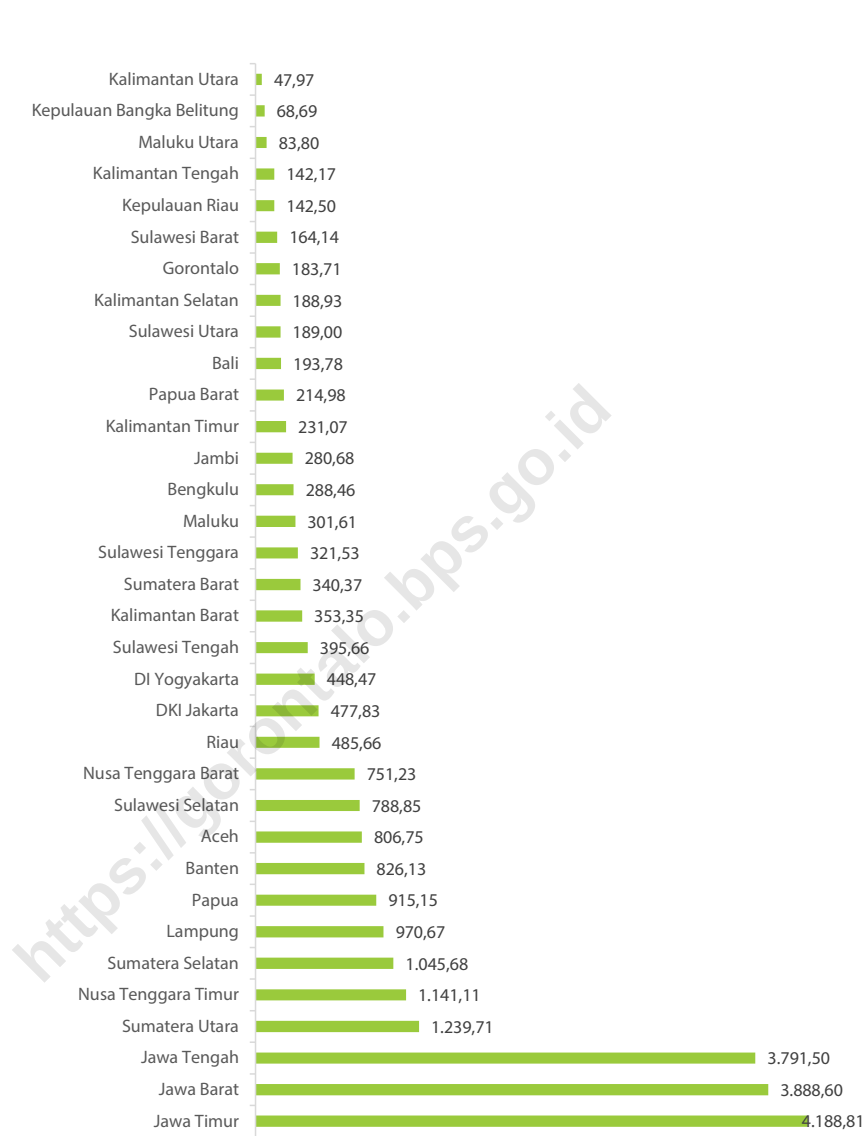


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)

Gambar
Figures

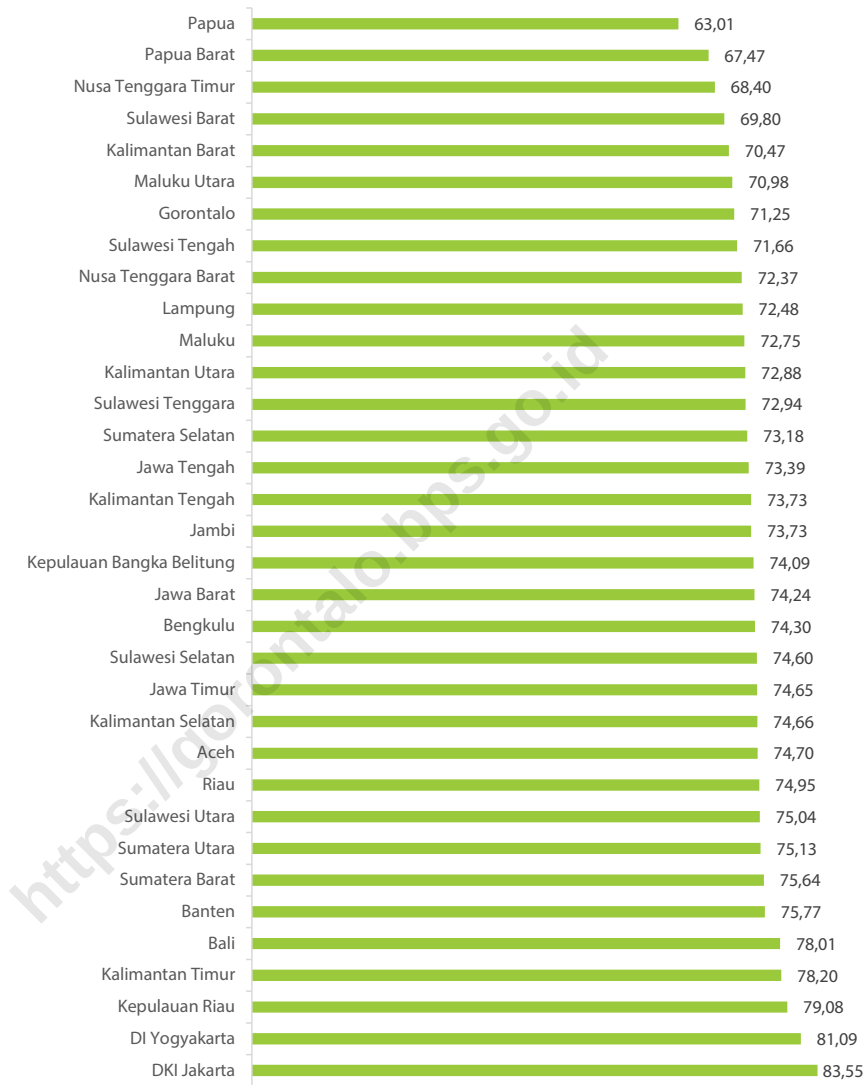
14.1

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2024
Population by Province in Indonesia (thousand), 2024



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 14.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2023
Figures Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Gambar 14.3 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2023**
Figures **Human Development Index by Province in Indonesia, 2023**

Tabel
Table 14.1

**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2020–2024**
**Population by Province in Indonesia (thousand),
2020–2024**

Provinsi/Province	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5.274,9	5.334,9	5.409,2	5.482,5	5.554,8
Sumatera Utara	14.799,4	14.970,5	15.180,5	15.386,6	15.588,5
Sumatera Barat	5.534,5	5.597,3	5.677,6	5.757,2	5.836,2
Riau	6.394,1	6.466,8	6.555,8	6.642,9	6.728,1
Jambi	3.548,2	3.586,4	3.633,2	3.679,2	3.724,3
Sumatera Selatan	8.467,4	8.548,6	8.647,3	8.743,5	8.837,3
Bengkulu	2.010,7	2.032,4	2.059,4	2.086,0	2.112,2
Lampung	9.007,8	4.438,6	4.496,6	9.314,0	9.419,6
Kepulauan Bangka Belitung	1.455,7	1.471,8	1.492,0	1.511,9	1.531,5
Kepulauan Riau	2.064,6	2.089,9	2.121,5	2.152,6	2.183,3
DKI Jakarta	10.562,1	10.605,4	10.640,0	10.672,1	10.684,9
Jawa Barat	48.274,2	48.738,8	49.306,8	49.860,3	50.345,2
Jawa Tengah	36.516,0	36.811,1	37.180,4	37.541,0	37.892,3
DI Yogyakarta	3.668,7	3.687,8	3.712,6	3.736,5	3.759,5
Jawa Timur	40.665,7	40.921,1	41.230,0	41.527,9	41.814,5
Banten	11.904,6	12.023,0	12.167,0	12.307,7	12.431,4
Bali	4.317,4	4.343,4	4.374,3	4.404,3	4.433,3
Nusa Tenggara Barat	5.320,1	5.387,2	5.474,0	5.560,3	5.646,0
Nusa Tenggara Timur	5.325,6	5.394,4	5.481,8	5.569,1	5.656,0
Kalimantan Barat	5.414,4	5.474,7	5.549,7	5.623,3	5.695,5
Kalimantan Tengah	2.670,0	2.700,1	2.737,2	2.773,7	2.809,7
Kalimantan Selatan	4.073,6	4.116,9	4.170,2	4.222,3	4.273,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	3.766,0	3.803,5	3.856,8	3.909,7	4.045,9
Kalimantan Utara	701,8	710,0	720,1	730,0	739,8
Sulawesi Utara	2.621,9	2.639,5	2.660,8	2.681,5	2.701,8
Sulawesi Tengah	2.985,7	3.015,0	3.051,2	3.086,8	3.121,8
Sulawesi Selatan	9.073,5	9.156,9	9.260,1	9.362,3	9.463,4
Sulawesi Tenggara	2.624,9	2.659,9	2.704,6	2.749,0	2.793,1
Gorontalo	1.171,7	1.183,5	1.198,4	1.213,2	1.227,8
Sulawesi Barat	1.419,2	1.436,7	1.458,9	1.481,1	1.503,2
Maluku	1.848,9	1.869,5	1.895,1	1.920,5	1.945,6
Maluku Utara	1.282,9	1.299,6	1.318,5	1.337,1	1.355,6
Papua Barat	1.134,1	1.149,4	1.168,4	569,6	578,7
Papua Barat Daya	—	—	—	617,7	627,1
Papua	4.303,7	4.356,8	4.420,7	1.047,1	1.060,6
Papua Selatan	—	—	—	534,4	542,1
Papua Tengah	—	—	—	1.452,8	1.472,9
Papua Pegunungan	—	—	—	1.448,4	1.467,0
Indonesia	270.203,9	272.679,2	275.719,9	278.696,2	281.603,8

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census (September)

² Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2023

Provinsi/Province	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-0,37	2,81	4,21	4,23
Sumatera Utara	-1,07	2,61	4,73	5,01
Sumatera Barat	-1,61	3,29	4,36	4,62
Riau	-1,13	3,36	4,55	4,21
Jambi	-0,51	3,70	5,12	4,66
Sumatera Selatan	-0,11	3,58	5,23	5,08
Bengkulu	-0,02	3,27	4,31	4,26
Lampung	-1,66	2,77	4,28	4,55
Kepulauan Bangka Belitung	-2,29	5,05	4,40	4,38
Kepulauan Riau	-3,80	3,43	5,09	5,20
DKI Jakarta	-2,39	3,55	5,25	4,96
Jawa Barat	-2,52	3,74	5,45	5,00
Jawa Tengah	-2,65	3,33	5,31	4,98
DI Yogyakarta	-2,67	5,58	5,15	5,07
Jawa Timur	-2,33	3,56	5,34	4,95
Banten	-3,39	4,49	5,03	4,81
Bali	-9,34	-2,46	4,84	5,71
Nusa Tenggara Barat	-0,62	2,30	6,95	1,80
Nusa Tenggara Timur	-0,84	2,52	3,05	3,52
Kalimantan Barat	-1,82	4,80	5,07	4,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	-1,41	3,59	6,45	4,14
Kalimantan Selatan	-1,82	3,48	5,11	4,84
Kalimantan Timur	-2,90	2,55	4,48	6,22
Kalimantan Utara	-1,09	3,99	5,32	4,94
Sulawesi Utara	-0,99	4,16	5,42	5,48
Sulawesi Tengah	4,86	11,68	15,22	11,91
Sulawesi Selatan	-0,71	4,64	5,10	4,51
Sulawesi Tenggara	-0,65	4,10	5,53	5,35
Gorontalo	-0,02	2,40	4,04	4,50
Sulawesi Barat	-2,34	2,57	2,31	5,25
Maluku	-0,91	3,63	5,31	5,21
Maluku Utara	5,39	16,79	22,94	20,49
Papua Barat	-0,76	-0,51	2,01	5,18
Papua Barat Daya	—	—	—	1,82
Papua	2,39	15,16	8,97	4,20
Papua Selatan	—	—	—	4,27
Papua Tengah	—	—	—	5,95
Papua Pegunungan	—	—	—	4,78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100),
2019–2023**
**Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100),
2019–2023**

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	103,51	107,16	109,74	115,77	119,93
Banda Aceh	102,03	104,43	106,63	112,60	116,16
Lhokseumawe	102,20	104,23	107,25	112,01	115,83
Sibolga	102,89	103,90	106,88	112,66	117,61
Pematang Siantar	102,19	103,36	106,50	111,56	115,84
Medan	102,29	103,04	104,75	109,51	113,29
Padangsidempuan	102,95	105,17	107,59	113,53	118,12
Gunungsitoli	102,57	104,23	107,43	112,45	115,90
Padang	102,72	103,83	105,54	111,69	116,06
Bukittinggi	102,10	103,72	105,69	111,83	116,09
Tembilahan	102,27	104,80	106,63	110,87	113,71
Pekanbaru	102,20	103,62	105,62	111,22	115,41
Dumai	102,64	104,34	106,85	111,73	116,43
Bungo	103,37	104,55	106,35	112,50	115,89
Jambi	102,55	104,33	106,77	112,76	116,66
Palembang	102,08	103,94	105,51	110,63	114,65
Lubuklinggau	102,28	104,04	105,82	110,72	114,53
Bengkulu	102,40	103,74	105,62	110,77	115,18
Bandar Lampung	103,26	105,38	107,28	112,05	116,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	102,40	105,27	107,48	112,87	116,92
Tanjung Pandan	103,29	104,65	108,88	114,11	119,49
Pangkalpinang	102,87	102,94	104,94	111,32	114,67
Batam	102,77	103,44	105,44	110,78	114,66
Tanjung Pinang	102,45	103,20	104,52	108,82	111,80
Jakarta	103,02	105,36	106,66	109,99	113,34
Bogor	103,23	106,18	108,15	112,91	117,74
Sukabumi	102,64	104,81	106,53	110,78	115,19
Bandung	102,61	104,99	106,57	111,29	115,41
Cirebon	101,28	102,73	104,09	108,29	112,89
Bekasi	103,49	106,73	108,75	113,13	117,68
Depok	103,09	105,71	107,45	112,44	116,68
Tasikmalaya	101,34	102,95	104,21	109,19	113,76
Cilacap	101,48	103,37	104,94	110,75	115,18
Purwokerto	101,82	104,08	105,75	111,38	115,74
Kudus	102,12	103,90	105,38	110,40	114,93
Surakarta	102,27	103,88	105,98	111,91	116,91
Semarang	102,53	105,06	106,49	110,57	114,48
Tegal	102,49	105,06	106,55	112,09	116,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	103,31	105,41	107,20	112,52	117,56
Jember	102,37	104,64	106,46	112,10	117,14
Banyuwangi	101,41	103,37	104,75	109,03	113,51
Sumenep	101,86	104,22	106,32	111,71	117,69
Kediri	102,48	104,56	106,06	110,48	114,84
Malang	102,08	103,32	104,59	109,90	114,16
Probolinggo	101,69	103,67	105,28	109,53	113,85
Madiun	101,72	103,41	105,39	109,95	113,91
Surabaya	102,43	104,24	106,11	111,33	116,59
Tangerang	102,55	104,66	105,95	110,07	113,63
Cilegon	102,82	106,04	108,34	113,50	118,11
Serang	104,42	106,82	108,71	114,79	119,22
Singaraja	102,59	104,96	107,45	112,05	116,39
Denpasar	102,45	104,11	105,17	110,52	114,64
Mataram	102,41	102,99	104,93	110,11	114,17
Bima	103,02	104,48	105,71	110,60	114,61
Waingapu	99,64	104,85	106,88	110,09	114,52
Maumere	102,15	104,42	106,25	110,60	115,61
Kupang	102,55	103,31	104,63	109,81	114,34
Sintang	104,80	110,08	111,89	119,37	123,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	103,21	105,54	106,73	111,25	115,46
Singkawang	101,70	102,79	105,23	110,26	114,55
Sampit	101,72	104,79	107,24	114,49	118,55
Palangkaraya	102,25	104,70	106,23	112,06	116,46
Kotabaru	101,56	106,65	109,03	115,95	122,13
Tanjung	102,46	105,85	107,96	112,71	116,43
Banjarmasin	102,82	105,16	107,60	113,59	118,55
Balikpapan	102,11	103,28	104,37	109,46	113,99
Samarinda	104,25	104,01	105,41	109,77	114,04
Tanjung Selor	102,70	101,78	103,56	110,30	114,42
Tarakan	101,08	104,25	105,63	110,57	113,98
Manado	101,60	105,11	107,28	110,81	114,24
Kotamobagu	101,70	105,33	108,04	112,43	117,95
Luwuk	101,22	107,15	108,56	114,89	120,88
Palu	100,76	105,87	108,15	113,35	117,12
Bulukumba	105,11	105,84	107,78	111,73	115,25
Watampone	104,27	103,61	105,60	110,69	114,26
Makassar	102,35	104,90	106,78	111,29	115,94
Pare-pare	102,40	104,15	106,62	113,25	117,45
Palopo	104,67	104,00	106,17	110,81	114,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	101,72	104,35	107,03	112,55	117,62
Baubau	101,61	103,34	104,97	110,99	115,80
Gorontalo	101,95	103,86	106,30	110,24	113,80
Mamuju	101,60	103,80	107,52	112,35	115,32
Ambon	103,16	105,94	107,02	112,99	117,90
Tual	103,98	105,61	108,27	112,67	118,24
Ternate	102,05	104,97	106,78	109,66	114,81
Manokwari	103,02	107,45	108,97	113,91	119,34
Sorong	102,42	102,79	105,94	109,58	113,57
Merauke	102,14	103,58	104,94	109,34	114,48
Timika	100,17	105,54	107,78	112,39	117,92
Jayapura	101,89	103,84	103,99	109,41	112,50

Catatan/Note: ¹ IHK 82 kota (2012=100)/CPI 82 Cities (2012=100)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2019–2023**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2019–2023**

Provinsi/Province	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	819,44	814,91	834,24	806,82	806,75
Sumatera Utara	1.282,04	1.283,29	1.343,86	1.268,19	1.239,71
Sumatera Barat	348,22	344,23	370,67	335,21	340,37
Riau	490,72	483,39	500,81	485,03	485,66
Jambi	274,32	277,80	293,86	279,37	280,68
Sumatera Selatan	1.073,74	1.081,58	1.113,76	1.044,69	1.045,68
Bengkulu	302,30	302,58	306,00	297,23	288,46
Lampung	1.063,66	1.049,32	1.083,93	1.002,41	970,67
Kepulauan Bangka Belitung	68,38	68,39	72,71	66,78	68,69
Kepulauan Riau	128,46	131,97	144,46	151,68	142,50
DKI Jakarta	365,55	480,86	501,92	502,04	477,83
Jawa Barat	3.399,16	3.920,23	4.195,34	4.070,98	3.888,60
Jawa Tengah	3.743,23	3.980,90	4.109,75	3.831,44	3.791,50
DI Yogyakarta	448,47	475,72	506,45	454,76	448,47
Jawa Timur	4.112,25	4.419,10	4.572,73	4.181,29	4.188,81
Banten	654,46	775,99	867,23	814,02	826,13
Bali	163,85	165,19	201,97	205,68	193,78
Nusa Tenggara Barat	735,96	713,89	746,66	731,94	751,23
Nusa Tenggara Timur	1.146,32	1.153,76	1.169,31	1.131,62	1.141,11
Kalimantan Barat	378,41	366,77	367,89	350,25	353,35
Kalimantan Tengah	134,59	132,94	140,04	145,10	142,17
Kalimantan Selatan	192,48	187,87	208,11	195,70	188,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	219,92	230,26	241,77	236,25	231,07
Kalimantan Utara	48,78	51,79	52,86	49,46	47,97
Sulawesi Utara	191,70	192,37	196,35	185,14	189,00
Sulawesi Tengah	410,36	398,73	404,44	388,35	395,66
Sulawesi Selatan	767,80	776,83	784,98	777,44	788,85
Sulawesi Tenggara	302,58	301,82	318,70	309,79	321,53
Gorontalo	186,03	185,02	186,29	185,44	183,71
Sulawesi Barat	151,40	152,02	157,19	165,72	164,14
Maluku	317,69	318,18	321,81	290,57	301,61
Maluku Utara	84,60	86,37	87,16	79,87	83,80
Papua Barat	211,50	208,58	219,07	218,78 ¹	214,98 ¹
Papua Barat Daya	—	—	—	...	...
Papua	926,36	911,37	920,44	922,12 ²	915,15 ²
Papua Selatan	—	—	—	...	...
Papua Tengah	—	—	—	...	...
Papua Pegunungan	—	—	—	...	...
Indonesia	25.144,72	26.424,02	27.542,77	26.161,16	25.898,55

Catatan/Note: ¹ Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

² Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan/
Data of Papua Province included Papua Selatan Province, Papua Tengah Province, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2019–2023**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2019–2023*

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,29	73,48	74,11	74,70
Sumatera Utara	73,62	73,84	74,51	75,13
Sumatera Barat	74,29	74,56	75,16	75,64
Riau	73,67	73,89	74,45	74,95
Jambi	72,29	72,62	73,11	73,73
Sumatera Selatan	71,62	71,83	72,48	73,18
Bengkulu	72,93	73,16	73,68	74,30
Lampung	71,04	71,25	71,79	72,48
Kepulauan Bangka Belitung	72,74	72,96	73,50	74,09
Kepulauan Riau	77,69	77,87	78,48	79,08
DKI Jakarta	81,92	82,25	82,77	83,55
Jawa Barat	72,61	72,96	73,63	74,24
Jawa Tengah	71,88	72,17	72,80	73,39
DI Yogyakarta	79,95	80,22	80,65	81,09
Jawa Timur	73,04	73,48	74,05	74,65
Banten	74,41	74,68	75,25	75,77
Bali	76,52	76,69	77,40	78,01
Nusa Tenggara Barat	70,46	70,86	71,65	72,37
Nusa Tenggara Timur	66,93	67,02	67,63	68,40
Kalimantan Barat	68,76	68,99	69,71	70,47
Kalimantan Tengah	72,62	72,81	73,17	73,73
Kalimantan Selatan	73,09	73,45	74,00	74,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	75,94	76,60	77,36	78,20
Kalimantan Utara	71,00	71,57	72,21	72,88
Sulawesi Utara	73,67	74,03	74,52	75,04
Sulawesi Tengah	70,31	70,54	71,01	71,66
Sulawesi Selatan	73,08	73,38	73,96	74,60
Sulawesi Tenggara	71,61	71,82	72,38	72,94
Gorontalo	69,51	69,82	70,62	71,25
Sulawesi Barat	68,40	68,64	69,19	69,80
Maluku	71,34	71,55	72,04	72,75
Maluku Utara	69,30	69,56	70,26	70,98
Papua Barat	65,94	66,11	66,72	67,47 ¹
Papua Barat Daya	—	—	—	...
Papua	61,22	61,40	62,16	63,01 ²
Papua Selatan	—	—	—	...
Papua Tengah	—	—	—	...
Papua Pegunungan	—	—	—	...
Indonesia	72,81	73,16	73,77	74,39

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020-2023 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id). The 2020–2023 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id).

¹ Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

² Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 14.6**Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut
Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2024**
*Provincial Minimum Wages per Month by Province in
Indonesia (rupiahs), 2021–2024*

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3.165.031	3.166.460	3.413.666	3.460.672
Sumatera Utara	2.499.423	2.522.610	2.710.494	2.809.915
Sumatera Barat	2.484.041	2.512.539	2.742.476	2.811.449
Riau	2.888.564	2.938.564	3.191.663	3.294.625
Jambi	2.630.162	2.698.941	2.943.033	3.037.121
Sumatera Selatan	3.144.446	3.144.446	3.404.177	3.456.874
Bengkulu	2.215.000	2.238.094	2.418.280	2.507.079
Lampung	2.432.002	2.440.486	2.633.285	2.716.497
Kepulauan Bangka Belitung	3.230.024	3.264.884	3.498.479	3.640.000
Kepulauan Riau	3.005.460	3.050.172	3.279.194	3.402.492
DKI Jakarta	4.416.187	4.641.854	4.901.798	5.067.381
Jawa Barat	1.810.351	1.841.487	1.986.670	2.057.495
Jawa Tengah	1.798.979	1.812.935	1.958.170	2.036.947
DI Yogyakarta	1.765.000	1.840.916	1.981.782	2.125.898
Jawa Timur	1.868.777	1.891.567	2.040.244	2.165.244
Banten	2.460.997	2.501.203	2.661.280	2.727.812
Bali	2.494.000	2.516.971	2.713.672	2.813.672
Nusa Tenggara Barat	2.183.883	2.207.212	2.371.407	2.444.067
Nusa Tenggara Timur	1.950.000	1.975.000	2.123.994	2.186.826
Kalimantan Barat	2.399.699	2.434.328	2.608.602	2.702.616
Kalimantan Tengah	2.903.145	2.922.516	3.181.013	3.261.616
Kalimantan Selatan	2.877.449	2.906.473	3.149.978	3.282.812

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	2.981.379	3.014.497	3.201.396	3.360.858
Kalimantan Utara	3.000.804	3.016.738	3.251.703	3.361.653
Sulawesi Utara	3.310.723	3.310.723	3.485.000	3.545.000
Sulawesi Tengah	2.303.711	2.390.739	2.599.546	2.736.698
Sulawesi Selatan	3.165.876	3.165.876	3.385.145	3.434.298
Sulawesi Tenggara	2.552.015	2.576.017	2.758.985	2.885.964
Gorontalo	2.788.826	2.800.580	2.989.350	3.025.100
Sulawesi Barat	2.678.863	2.678.863	2.871.795	2.914.958
Maluku	2.604.961	2.619.313	2.812.828	2.949.953
Maluku Utara	2.721.530	2.862.231	2.976.720	3.200.000
Papua Barat	3.134.600	3.200.000	3.282.000	3.393.000
Papua Barat Daya	—	—	...	4.024.270
Papua	3.516.700	3.561.932	3.864.696	4.024.270
Papua Selatan	—	—	...	4.024.270
Papua Tengah	—	—	...	4.024.270
Papua Pegunungan	—	—	...	4.024.270

Catatan/Note: ¹ Kompilasi dari berbagai sumber/Compilation from various sources

Sumber/Source: Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

DAFTAR PUSTAKA BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Konversi Gabah ke Beras Tahun 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area untuk Komoditas Jagung 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pedoman Survei Harga Konsumen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Pengembangan Standarisasi dan Klasifikasi Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Perikanan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas Kor dan KP Susenas Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Nilai Tukar Petani 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Kode Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman Pemeriksaan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Kriminal 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman SEDAPP Online: Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2023. *Statistik Ditjen PDASRH 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP): "Menuju Satu Angka Statistik Perkebunan Secara Nasional"*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Buku Pedoman Kegiatan Survei Direktorat Statistik Industri*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Statistik Konstruksi 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- European Communities, International Monetary Fund, Organisation for Economic Co-operation and Development, Haughton & Khandker. 2009. *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington DC: WorldBank.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2022. *Manual IKU Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2023. *Statistik 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 14087/KPTS/OT.040/F/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022.

- Larasati, Widya. 2023. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2023*. Volume 15 Nomor 2. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan Pasal 13 Ayat 6.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2023. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Tim Penerjemah SNA 2008 Badan Pusat Statistik. 2008. *Sistem Neraca Nasional 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- United Nations. 2009. "System of National Accounts 2008 (2008 SNA)". Diakses pada 15 Februari 2024. <https://unstats.un.org/unsd/nationalaccount/docs/sna2008.pdf>.

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

BPS-STATISTICS GORONTALO PROVINCE

Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Kota Gorontalo

Telp. (0435) 834596

Email: gorontalo@bps.go.id

Website: <https://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2086-7646

